

Baca Ini, Kamu Pasti Bisa Lulus Cum- laude, Dijamin 100%

EBOOK I

Bab I - 5

*Membajak itu mudah. Membagi file DVD juga gampang.
Bahkan terlihat keren di mata teman.*

Tanpa barokah apalah arti hidup.

Semua prestasimu menjadi hampa.

Tidak diridhoi oleh Allah SWT.

Sengsara dunia, hanya karena tindakan sepele.

Bertemu di akhirat, dan sebagian pahalamu berpindah.

Mari kita hargai karya anak bangsa.

Tolong jaga produk Lulus Cepat ini.

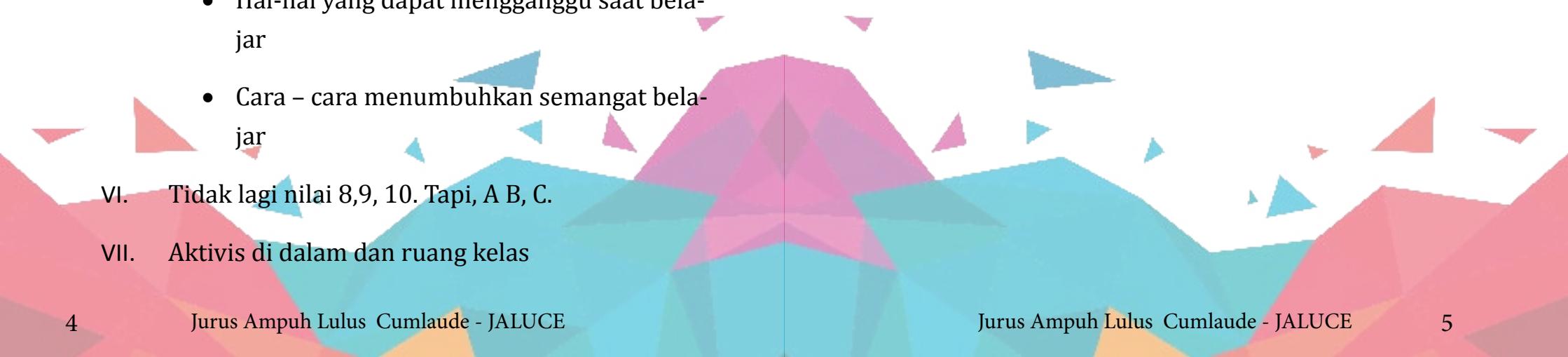
Kami percaya dengan integritas Anda.

Terimakasih banyak, salam sukses.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72 UU RI No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dapat dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau dipidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiaran, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait, dapat dipidana dengan penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus raja rupiah).

Daftar Isi

- 
- I. Welcome to the University
 - II. Sekarang, kamu “maha”siswa
 - III. Set your goal
 - IV. Mau lulus cumlaude? Persiapkan dari sekarang
 - V. Belajar cerdas di universitas
 - Bagaimana sistem pembelajaran di universitas
 - Tentukan mata kuliahmu
 - Temukan cara nyaman belajarmu
 - Waktu dan tempat yang tepat untuk belajar
 - Bahan penunjang belajar
 - Hal-hal yang dapat mengganggu saat belajar
 - Cara – cara menumbuhkan semangat belajar
 - VI. Tidak lagi nilai 8,9, 10. Tapi, A B, C.
 - VII. Aktivis di dalam dan ruang kelas
 - VIII. Alasan kenapa kamu harus lulus cumlaude
 - IX. Strategi lulus dengan predikat cumlaude
 - X. Peluang mendapatkan beasiswa
 - XI. Kriteria mahasiswa sukses
 - XII. Lengkapi diri dengan keterampilan “softskil”
 - XIII. Pintar, berpengalaman dan multi talenta
 - XIV. Cumlaude! World, here I come
 - XV. Cara tepat memanfaatkan Ijasah Cumlaude
 - XVI. Penutup

Deklarasi Impian

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama :

TTL :

Alamat :

Memiliki impian untuk bisa kuliah di:

Universitas :

Jurusan :

Tahun Masuk :

Tahun Skripsi :

Tahun Selesai :

Target IPK :

Saat ini saya sedang berjuang untuk mewujudkan mimpi tersebut. Saya akan terus mengejar mimpi saya dengan konsisten, hingga mimpi itu terwujud suatu hari nanti.

Dengan izin Tuhan Yang Maha Esa, serta kerja keras, semangat pantang menyerah, doa, dan ridho orangtua, saya sangat yakin, mimpi ini akan terwujud.

Indonesia,.....

Mengetahui,

Hormat saya

Orangtua/ Wali

(.....)

(.....)

KATA PENGANTAR

Dewasa ini keinginan pelajar Indonesia untuk belajar di tingkat universitas semakin tinggi. Makin meningkatnya animo ini dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Nah, untuk mencapai kata lulus tersebut, butuh banyak sekali ilmu yang harus dipelajari dan diperaktekkan. Bukan sekedar ilmu akademik yang bisa dipelajari di dalam kampus, tapi ada juga ilmu lain yang dipelajari di luar kampus.

Buku Lulus Cepat ini adalah sebuah buku yang memaparkan kepada kamu tentang bagaimana cara lulus dengan cepat dan tentunya bisa menyandang predikat "cumlaude". Buku ini juga memaparkan tentang kiat-kiat untuk menjalani dunia pendidikan di tingkat universitas. Buku ini juga akan menjadi pedoman kamu dalam menjalani dunia perkuliahan untuk mencapai tujuan "Lulus Cepat dengan Predikat Cumlaude!".

Melalui buku ini, kamu akan dipandu sejak hari pertama masuk kuliah, sampai nantinya kamu lulus. Banyak sekali kiat-kiat yang akan membuatmu semakin semangat dalam mewujudkan mimpimu untuk "Lulus Cepat dengan Predikat Cumlaude!".

Semua ilmu sakti tersebut kami gabungkan dan kami rangkum dalam ebook "Baca Ini, Kamu Pasti Bisa Lulus Cumlaude, Dijamin 100%", yang tebalnya lebih dari 300 halaman ini.

Okey? Selamat membaca. Ayo kita mulai langkah awalmu untuk kuliah dan Lulus Cepat dengan Predikat Cumlaude.

Tim Inspira

BAB 1

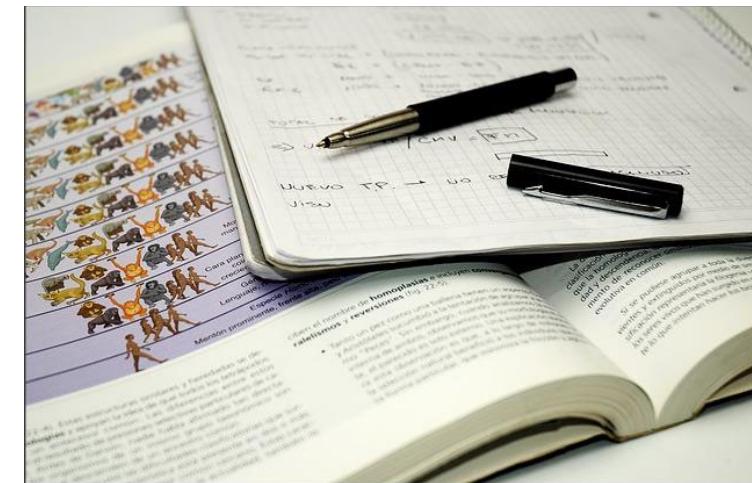
Welcome to The University

Setelah lulus SMA dan memasuki masa kuliah, kamu akan mengalami masa transisi. Kehidupan pelajar dan mahasiswa tentu tidaklah sama. Kamu harus bisa beradaptasi dengan kebiasaan dan lingkungan baru di sekitarmu. Berikut ini adalah perbedaan antara SMA dan kuliah:



1. Tugas akademis di kampus lebih sulit dibandingkan saat sekolah

Kamu membutuhkan kerja keras lebih untuk tetap bisa mengikuti pelajaran saat kuliah. Jam pelajaran dan materi di kampus mengharuskanmu untuk belajar setidaknya tiga kali lipat lebih banyak dibandingkan saat masih ada di bangku sekolah.



Dalam dunia kuliah ini kamu akan terbiasa dengan deadline tugas. Sebagai mahasiswa kamu dituntut untuk jadi lebih aktif. Mulai dari sini, kamu membutuhkan lebih dari kesadaran diri untuk bisa lulus sesuai dengan target yang kamu inginkan.

2. Kehadiran di kelas



Saat sekolah, kamu wajib menghadiri setiap sesi kelas. Berbeda saat kuliah, terkadang dosen berhalangan hadir sehingga kamu tidak belajar di kelas. Namun, kondisi seperti ini kadang membuatmu tergoda untuk melakukan hal-hal yang lebih menyenangkan dibandingkan untuk hadir di kelas atau belajar. Oleh karena itu, kamu harus bisa mengendalikan diri untuk tetap fokus pada kuliah sehingga dapat memperoleh nilai yang memuaskan.

Dalam hal absensi baik di sekolah maupun kampus sebenarnya juga masuk dalam nilai. Jadi, janganlah kamu meniru budaya “titip absen” kepada teman, atau malah nggak datang kuliah. Dosen hadir atau tidak, sebaiknya kamu tetap datang dan hadir di dalam kelas.

3. Pola penilaian pengajar

Di sekolah, guru selalu memeriksa seluruh tugas yang diberikan kepada siswa. Sementara itu, dosen di universitas jarang melakukan hal tersebut. Mereka hanya memberikan arahan, selanjutnya terserah kamu akan mematuhiannya atau tidak. So, kamu jangan mengharapkah kalau dosen bakalan ngasih kamu peleajaran lengkap, detail, dan rinci seperti gurumu di SMA.





4. Jadwal

Jadwal kelas di perguruan tinggi lebih menyebar daripada saat di SMA. Saat SMA belajar mengajar tatap muka akan dilakukan setiap hari. Namun, ketika kuliah setiap mata kuliah hanya bertemu kurang lebih satu sampai dua pertemuan dalam seminggu. Untuk itu, kamu harus berhati-hati dalam mengelola waktu saat kuliah. Jangan sampai hobi atau kegiatanmu yang lain mengalihkan tujuanmu kuliah.

5. Ujian

Tes yang dilakukan di SMA biasanya lebih sering dibandingkan di bangku kuliah. Namun ujian di perguruan tinggi sangat menentukan IPK-mu untuk setiap semester. Kamu harus memiliki strategi dalam menghadapi ujian saat sekolah. Buatlah catatan-catatan, baik saat di kelas maupun dari buku teks yang kamu baca. Oh iya, tentang catatan ini, sebaiknya ketika kamu bisa bertemu atau bertatap muka dengan dosen, catatlah apa yang dosen katakan, jangan terpancang pada buku. Kalimat-kalimat yang disampaikan dosen itu sangat membantu ketika ujian datang.

Istilah Penting di Universitas

Dalam dunia perkuliahan atau perguruan tinggi cukup banyak istilah-istilah yang perlu kita pahami dan dimengerti seperti: SKS (Satuan Kredit Semester), KRS (Kartu Rencana Studi), dosen wali, maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan lain-lain.

SKS

SKS adalah singkatan dari Satuan Kredit Semester. Tidak seperti di SMA di mana semua pelajaran sudah dipaketkan hingga lulus, di perguruan tinggi, dengan SKS memungkinkan mahasiswa memilih sendiri mata kuliah yang akan diambil dalam satu semester. Tapi, untuk mahasiswa baru di kampus ini, saat semester pertama biasanya sudah diberikan satu paket mata kuliah, antara 21-23 SKS.

Untuk lulus hingga S-1, kamu membutuhkan sekira 144-160 SKS, sementara untuk program diploma diperlukan 110-120 SKS. Setiap mata kuliah memiliki bobot SKS berbeda. Ada mata kuliah yang berbobot satu, dua, tiga, maupun empat SKS. Berdasarkan kebijakan yang ada disini, biaya yang harus dikeluarkan nantinya tidak berdasarkan per SKS, so, baik sedikit atau banyak mata kuliah yang diambil biayanya sama untuk satu angkatan tiap semester.



Jumlah SKS yang dapat diambil masing-masing mahasiswa di tiap semester juga bisa jadi tidak sama, mulai 16 hingga 24 SKS. Batasan yang diberikan pihak kampus mengenai SKS yang harus diambil tiap semester berkaitan erat dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang kamu raih di semester sebelumnya.

KRS

Apa itu KRS? KRS adalah singkatan dari Kartu Rencana Studi. Umumnya, seluruh perguruan tinggi di Indonesia memakai istilah ini, namun adapula yang menyebut Kartu Perencanaan Studi Mahasiswa (KPSM) maupun Formulir Rencana Studi (FRS).

KRS merupakan rekaman mengenai mata kuliah yang diambil dalam satu semester. kamu dapat merencanakan sendiri mata kuliah yang akan kamu ambil di semester tersebut dengan berkonsultasi dengan dosen wali atau Dosen Penasehat Akademik.

Di beberapa perguruan tinggi saat ini, KRS berbentuk lembaran kertas formulir konvensional, online, atau kombinasi keduanya. KRS manual atau konvensional yang telah disetujui oleh dosen wali dapat segera kamu berikan ke sekretariat maupun Biro Administrasi dan Akademik Kemahasiswaan (BAAK).

Sementara untuk yang menggunakan sistem online, kamu hanya perlu memasukan KRS manual ke akun kemahasiswaan milikmu sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Nah, di kampus ini, KRS menggunakan sistem online, caranya, ikuti nanti saat presentasi pengenalan kampus bagi mahasiswa baru.

Dosen Wali

Di beberapa perguruan tinggi di Indonesia juga menggunakan istilah Dosen Wali, dan di sebagian yang lain menggunakan istilah Dosen Penasehat Akademik. Pada dasarnya sama saja, Dosen Wali atau Penasehat Akademik memiliki tugas yang sama, mereka adalah dosen yang ditunjuk oleh pihak kampus sebagai pembimbing bagi mahasiswa mengenai permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama aktif studi, juga memberi saran dan pertimbangan mengenai apa saja mata kuliah yang seharusnya diambil pada semester aktif.

Indeks Prestasi Semester atau IPS, atau cukup disingkat dengan IP, ini adalah hasil rerata nilai prestasi tiap-tiap mata kuliah dalam satu semester. IP bisa dilihat di Kartu Hasil Studi atau KHS, yaitu seperti raport semesteran mirip seperti saat sekolah SMA dulu, hanya saja bentuknya yang berbeda berupa selembar kertas berisi nilai huruf yang dikeluarkan pihak kampus.

Program Semester Pendek (SP)

Definisi: Program semester pendek adalah program perkuliahan yang dilaksanakan pada saat liburan semester genap yaitu antara bulan Agustus - September.

Tujuan:

Program semester pendek bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai mata kuliah yang sudah pernah ditempuh dan atau mata kuliah yang belum ditempuh pada semester sebelumnya dalam rangka meningkatkan Indek Prestasi Kumulatif (IPK) dan memperpendek masa studi.

Penyelenggaraan:

Penyelenggaraan program semester pendek meliputi kegiatan tatap muka, praktikum (bila mata kuliah tersebut ada praktikumnya), tugas terstruktur, tugas mandiri dan ujian akhir. Waktu dan pelaksanaan dilakukan oleh fakultas penyelenggara. Adapun mata kuliah yang diselenggarakan dipilih sesuai dengan yang ditentukan oleh jurusan dari masing-masing fakultas, yaitu meliputi mata kuliah dalam semester Gasal dan Genap.

Kurikulum dan Peraturan Akademik:

Kurikulum dan peraturan akademik pada perkuliahan semester pendek tetap mengacu pada kurikulum dan peraturan akademik yang berlaku saat itu. Jumlah SKS yang dapat diprogram pada semester ini berdasarkan hasil evaluasi dari semester sebelumnya (IPS Genap). Sedangkan hasil evaluasi Semester Pendek (IP-SP) digunakan sebagai pedoman untuk program mata kuliah di semester gasal berikutnya. Peraturan tentang mata kuliah yang diambil dan ketentuan lain terhadap mata kuliah yang diselenggarakan pada semester pendek diatur tersendiri berdasarkan keputusan fakultas/ jurusan/ program studi.

IPK

IPK, singkatan dari Indeks Prestasi Kumulatif, berisi catatan prestasi tiap-tiap mata kuliah selama menempuh studi, dari semester pertama sampai terakhir. Ibarat nilai rapor saat duduk di bangku SMA. Nilai IPK mulai dari 1,00 (satu koma nol nol) hingga 4,00 (empat koma nol nol). Jika mampu konsisten meraih IP 3,5 di setiap semester hingga lulus, maka kamu akan dinobatkan sebagai mahasiswa berprestasi dengan predikat *cumlaude*.

Penilaian

Sistem penilaian di perguruan tinggi menggunakan abjad. Nilai tertinggi yang setara dengan nilai 9-10 setara dengan A sementara nilai terendah biasa disetarakan dengan nilai E.

UTS dan UAS

Tidak ubahnya dengan SMA, perguruan tinggi juga menggunakan sistem Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Biasanya, bobot penilaian yang ditetapkan bagi UTS dan UAS diserahkan kepada masing-masing dosen, karena dosen lebih tahu bagaimana proses mahasiswa mengikuti perkuliahan dari awal hingga akhir. Penilaian akhir ditetapkan berdasarkan pembobotan nilai UTS dan UAS, adapula yang dihitung berdasarkan pembobotan presensi Kuliah, Tugas, Quis, UTS, dan UAS.

Apa Itu Cumlaude?

Cumlaude (berasal dari Bahasa Latin yang berarti dengan pujian) adalah predikat yang diberikan pada ujian di perguruan tinggi. Ada beberapa predikat yang termasuk ke dalam Cumlaude seperti magna cumlaude yang berarti

lulus dengan banyak pujian dan summa cumlaude yang artinya lulus dengan pujian terbanyak. Setiap perguruan tinggi memiliki aturan yang jelas dan berbeda-beda mengenai persyaratan bagi lulusan yang berhak mendapatkan predikat Cumlaude. Predikat ini biasanya tertera di dalam ijazah baik untuk lulusan sarjana maupun lulusan pascasarjana.



Di dunia secara umum, predikat Cumlaude hanya digunakan pada lulusan pascasarjana, tetapi di Indonesia, Amerika Serikat, dan Filipina, gelar ini digunakan pada lulusan sarjana. Secara umum, lulusan yang mendapatkan predikat summa cumlaude memiliki Indeks Prestasi Kumulatif atau IPK 3.80 ke atas, magna cumlaude memiliki IPK 3.60 - 3.79, dan cumlaude memiliki IPK 3.40 - 3.59.

Namun tidak semua perguruan tinggi memiliki persyaratan yang sama seperti disebutkan di atas. Bahkan pada tahun 2012 lalu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Mohammad Nuh, mewacanakan predikat Cumlaude hanya diberikan kepada lulusan yang dapat melakukan publikasi karya ilmiahnya melalui jurnal dan sebagainya.

Kelulusan dan Predikat Lulus

1. Seorang mahasiswa dinyatakan lulus dalam jenjang pendidikan tertentu apabila:
 - a. Telah memenuhi persyaratan akademik sesuai dengan ketentuan pemerintah dan/ atau Sekolah.
 - b. Telah menunjukkan citra hidup Kristen berdasarkan Alkitab
 - c. Telah memenuhi persyaratan administrasi dan keuangan.
2. Predikat lulus ditentukan berdasarkan IPK mahasiswa yang dinyatakan sebagai berikut:

a. Program D-I dan D-III:

- IP 2.00 – 2.49 = Cukup
- IP 2.50 – 2.99 = Baik
- IP 3.00 – 3.49 = Memuaskan
- IP 3.50 – 4.00 = Sangat Memuaskan
-

b. Program S-1 dengan skripsi:

Lulus:

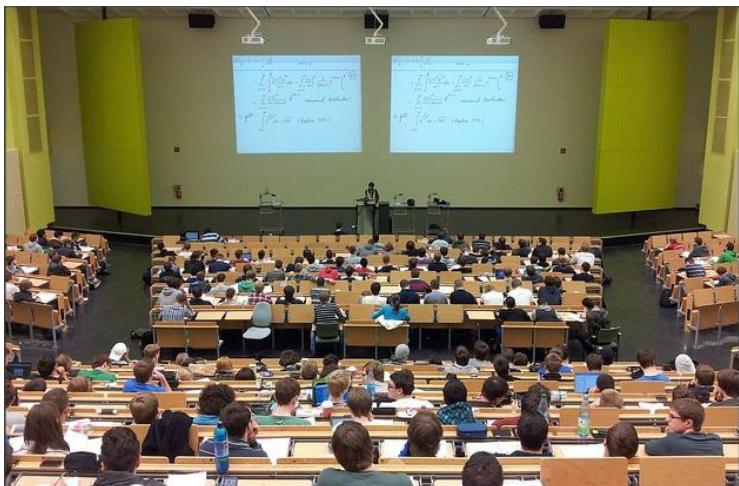
- IP 2.00 – 2.49 = Cukup
- IP 2.50 – 2.99 = Baik
- IP 3.00 – 3.49 = Memuaskan

Lulus dengan penghargaan

- IP 3.50 – 3.69 = Cumlaude (terpuji)
- IP 3.70 – 3.89 = Magna Cumlaude
- IP 3.90 – 4.00 = Summa Cumlaude

Selain syarat IPK, Predikat kelulusan terpuji (Cumlaude) diberikan kepada lulusan yang mempunyai IPK lebih dari dan sama dengan 3.5 dan lulus dengan waktu tidak lebih dari 4 tahun. Pengukuhan kelulusan dari program pendidikan akademi, program diploma dan program sertifikat dilaksanakan dalam bentuk upacara wisuda

Perbedaan Dosen dan Guru



Kata “guru” bukan untuk menamai sebuah profesi, sebab selain itu, dia akan kalah arti oleh kata “dosen”. Sederhananya, seorang dosen belum tentu bisa dikatakan guru, tetapi seorang guru mungkin saja berprofesi sebagai dosen. Dalam hal ini tidak akan mempersoalkan profesi karena keduanya pun tujuan awalnya sama yaitu mendidik, tetapi ini soal sikap. Baik, mari kita perhatikan uraian berikut:

- Dosen profesional hanya menyampaikan materi kuliah. Sedang guru mengajarkannya.
- Dosen profesional memperbesar jarak antara si pintar dan si bodoh. Seorang guru berusaha menghilangkan jarak itu.
- Dosen profesional akan kenal baik dengan murid cemerlang tetapi tak pernah hafal nama-nama muridnya yang terbelakang. Pandangan seorang guru: anak pintar tak perlu pujián apalagi reward tambahan karena dengan sendirinya ia sudah mendapatkan semua itu, sebaliknya anak bodoh yang lebih membutuhkan perhatian khusus agar bisa sejajar dengan anak-anak pintar.
- Dosen profesional tak akan peduli dengan muridnya yang terbelakang. Seorang guru akan selalu mencari metode untuk memajukan muridnya yang terbelakang.
- Dosen profesional akan melahirkan beberapa bintang kelas. Seorang guru akan menjadikan semua anak didiknya bintang.

- Dosen profesional akan sulit ditemui muridnya selain diruang kelas. Seorang guru akan menyediakan waktu untuk muridnya.
- Seorang guru bisa menjadi dosen, orangtua, dan sahabat sekaligus. Dosen profesional tetaplah dosen.
- Seorang guru dicintai semua muridnya. Dosen profesional hanya disukai oleh anak yang pintar saja.



- Ditangan dosen profesional, murid bodoh bisa jadi akan tetap berpikiran kerdil dan lulus sebagai sarjana yang tidak jujur, pandai memakai topeng, dan dikemudian hari jika ia menjadi pejabat, ialah pejabat yang korup. Ditangan guru, murid yang dahulunya bodoh akan berpemikiran terbuka, kritis, bertanggungjawab, dan me-

- miliki beberapa karakter baik yang ditularkan oleh gurunya.
- Dosen profesional akan mencetak para intelektual yang kaku. Guru kebalikannya.
- Dosen profesional akan bangga jika salah satu saja muridnya ada yang lulus dengan predikat cumlaude. Seorang guru akan merasa gagal jika ada salah satu saja muridnya yang lulus dengan nilai buruk.
- Setelah lulus, dosen profesional tak akan lagi punya tempat di ingatan murid-muridnya. Ketika seorang murid telah sukses, orang pertama yang mendapat ucapan terimakasih adalah gurunya.
- Dosen profesional dengan mahasiswanya memiliki ketertikatan profesi. Guru dan muridnya mempunyai ketertikatan emosional.
- Dosen: profesi, pekerjaan, matapencaharian. Guru: predikat, pengabdian, penghargaan.

Perbedaan Jadwal Kuliah

Mendapatkan kesempatan untuk mengatur sendiri jadwal kuliah membantumu mengingkatkan rasa tanggung jawab dan motivasi dalam menyelesaikan kuliah. Namun, tidak jarang, kebebasan menentukan jadwal kuliah justru membuatmu bingung saat menyusun jadwal.

Sering kali, kamu menjadikan teman-teman sebagai acuan dalam penyusunan jadwal karena tetap menginginkan teman yang sama di semester baru. Padahal, kamu bisa menyusun jadwal berbeda dan menambah Satuan Kredit Semester (SKS) lebih banyak atau lebih sedikit. Berikut beberapa tips yang dapat menjadi pertimbangan bagimu saat menyusun jadwal kuliah.

Sesuaikan kemampuan

Jangan sekadar ikut-ikutan teman dan tidak memperhatikan kemampuan diri. Sesuaikan jumlah SKS yang akan kamu ambil di tiap semester dan dapatkan nilai maksimal untuk mata kuliah yang telah kamu ambil tersebut. Tentu saja, sudah ada acuan dari kampus mengenai jumlah SKS yang dapat kamu ambil tiap semester berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada semester sebelumnya.



Konsultasi dengan dosen wali



Dosen wali berperan besar dalam penyusunan jadwal saat memulai semester baru. Dosen wali akan memberikan gambaran dan arahan mengenai mata kuliah apa yang harus diprioritaskan. Maka, manfaatkan waktu konsultasi seefektif mungkin dengan dosen wali untuk berkomunikasi terkait kondisi akademismu.

Efesiensi waktu

Usahakan dalam satu hari kamu mengambil dua mata kuliah sehingga waktu dan biaya transportasi yang dikeluarkan selama satu minggu akan lebih efisien dibandingkan satu mata kuliah tiap hari.

Perbedaan Tugas yang Diberikan

Mengerjakan tugas makalah dari dosen berarti kita harus meluangkan banyak waktu melakukan riset. Di era serba-*online* ini, duduk berjam-jam di perpustakaan rasanya tidak praktis lagi ketimbang menggunakan mesin pencari.

Tetapi, penggunaan sumber pertama sangatlah penting untuk menakar validitas sebuah makalah ilmiah. Pasalnya, literatur yang kita temui di internet sering kali merupakan rangkuman dari berbagai sumber. Mesin pencari hanyalah sebagai alat bantu. Sebagai mahasiswa, kita juga harus melengkapi riset dengan studi kepustakaan melalui koleksi perpustakaan.

Berikut ini cara-cara riset untuk memperkaya makalah ilmiah kita:

1. Arahkan pencarian via internet

Jika menggunakan mesin pencari seperti Google, maka maksimalkan proses pencarian tersebut. Mengetik satu kata kunci di Google akan menghasilkan ratusan hingga ribuan pencarian. Daripada kesulitan, sortirlah hasil pencarian dengan fitur *Advanced Search* yang membatasi pencarian dengan parameter tertentu seperti kata yang lebih spesifik, wilayah, dan waktu publikasi.

2. Verifikasi

Sebelum mengutip suatu informasi, cek lagi sumber aslinya. Pastikan penulis dan lembaga yang diwakili kredibel, seperti pakar dari universitas tertentu. Jangan mengandalkan Wikipedia, karena situs ini memungkinkan siapa pun mengedit informasi yang ditampilkan.

3. Maksimalkan Google Scholar

Google Scholar memberi pilihan sempurna bagi mereka yang membutuhkan verifikasi lanjutan. Mesin pencari ini terhubung dengan artikel ilmiah dengan berbagai subjek yang dipublikasikan perguruan tinggi dan lembaga kredibel lainnya. Tetapi, tidak semua artikel ditampilkan utuh. Banyak lembaga mengharuskan kita membayar sejumlah uang untuk mendapat artikel tersebut.

4. Database kampus

Setiap kampus biasanya memberikan fasilitas database hasil penelitian bagi para mahasiswanya. Manfaatkan fasilitas yang umumnya tersedia di perpustakaan tingkat universitas ini. Kita bisa mencari informasi dari berbagai sumber, mulai buku teks, ensiklopedia, majalah, jurnal, surat kabar, hingga manuskrip kuno.

5. Perpustakaan

Meski internet mampu menyimpan jutaan informasi, perguruan tinggi biasanya memiliki perpustakaan dengan beragam koleksi, termasuk buku-buku tua. Melalui berbagai koleksi perpustakaan, kita dapat menemukan informasi yang bisa jadi tidak ter-posting di internet.

6. Kunjungi sumbernya langsung

Ini adalah cara terbaik untuk mendapatkan suatu informasi. Hubungilah para pakar pada bidang yang sedang diteliti, kemudian minta waktu untuk wawancara. Banyak akademisi akan membantu kita dan berbagi hasil riset mereka.

7. Minta bantuan

Ketika mengalami kebuntuan, jangan malu untuk meminta tolong kepada siapa pun yang dianggap mampu membantu. Misalnya, ketika riset kita di perpustakaan mengalami kebuntuan, minta bantuan pustakawan yang sudah terlatih dalam mengelola informasi. Siapa tahu pertolongan mereka memberi kemampuan baru untuk kita.

Perbedaan Disiplin



Banyak dari kamu yang pergi kuliah di perguruan tinggi dengan harapan yang tinggi untuk memperoleh martabat yang tinggi, terutama jika kamu mendapatkan beasiswa atau jika kamu kuliah di sebuah perguruan tinggi yang besar dan bergengsi. Yang perlu kamu tahu, bahwa standar kompetensi di perguruan tinggi tidak sama seperti di SMA. Di perguruan tinggi, standarnya jauh lebih tinggi. Misalnya, rata-rata tugas menulis kamu yang meraih nilai A+ di SMA akan berubah menjadi C di perguruan tinggi terbaik. Melengkapi tugas rumah di setiap kelas hampir tidak mungkin, karena kamu tentunya tidak bisa membaca 50 halaman dan menulis esai 200-kata dalam 25 menit.

Perguruan tinggi bagaikan permainan bola yang pe-

nuh dengan peraturan, dan supaya mencapai keberhasilan, maka hal nomor satu harus dipelajari adalah kedisiplinan. Ada beberapa orang yang dilahirkan dengan kedisiplinan itu, yang mereka memang merupakan orang yang beruntung. Sedangkan, sisanya harus mengembangkan dari waktu ke waktu. Hal ini membutuhkan keseimbangan antara bekerja dan bermain, dan apa yang mungkin tampak kontra-intuitif, dengan memfokuskan diri pada hal-hal kecil, bukan yang besar.

Berikut ini adalah beberapa tips untuk mengembangkan disiplin ketika kamu meninggalkan kenyamanan jam belajar di kala SMA, dan mulai menapaki studi yang sangat melelahkan di perguruan tinggi. Yakinkan diri kamu untuk membiasakan berdisiplin, sebab ia akan mengantarkanmu pada kesuksesan di masa mendatang. Untuk mencapainya, lakukan beberapa tips berikut ini dengan baik:

1. Lihatlah pada hal-hal kecil

Terkadang ada orang yang memikirkan hal-hal yang besar, yaitu misalnya ia mempunyai 5 program untuk semester, dan jika ia tidak lulus salah satunya, maka ia tidak dapat mengambil 102 pada semester selanjutnya yang berarti ia akan berada di belakang, dan harus mengambil kelas musim panas atau terlambat lulus.

Yang terbaik bagi kamu adalah, jangan terlalu memusingkan pikiran tentang hal-hal tersebut. Pikirkan hal-hal dalam takaran yang berskala kecil saja, yaitu misalnya kamu harus menyelesaikan tugas tertentu, belajar kosakata nomor tertentu, menghafal 50 teori tertentu, baca 20 halaman tertentu , dan lain sebagainya. Dengan memperhatikan hal-hal kecil seperti tadi, maka hal-hal besar secara otomatis akan tertarik juga. Namun, apabila kamu terlalu memfokuskan untuk memikirkan hal-hal besar saja, maka bisa saja hal-hal kecil akan terlupakan, padahal ia adalah sesuatu yang menentukan keberhasilanmu.

2. Buatlah 'Daftar Prioritas Kegiatan'

Mahasiswa dan para profesional dapat memperoleh semua manfaat dari pembuatan daftar prioritas kegiatan yang membantu kamu mengetahui mengenai apa yang kamu butuhkan untuk dilakukan sekarang, dan apa yang kamu benar-benar harus lakukan, tetapi bisa menunggu sampai akhir pekan. Dengan ini, kamu bisa memahami antara kegiatan yang urgensitasnya tinggi dan yang tidak.

Buatlah daftar segala sesuatu yang kamu rencanakan untuk harian atau mingguan, dan mengkategorikan beberapa dari rencana tersebut sebagai rencana yang penting dan mendesak. Kemudian, jadwalkan rencana itu di daftar perencana yang bagus milik kamu dan kamu dapat pergi dengan nyaman. Jika hal itu telah kamu lakukan, maka jadwal kamu akan tertata dengan bagus dan berjalan secara baik.



3. Mengetahui tanggal-tanggal penting

Kamu memerlukan 2 hal untuk mendapatkan perkataan di atas, yaitu kalender dinding dan agenda. Tulis semua tenggat waktu yang penting kamu pada kalender dinding, seperti waktu adanya ulangan, ujian tengah semester, ujian akhir semester, liburan, dan lain sebagainya. Kemudian, tulis jadwal kelas yang kamu ikuti di agenda kamu, bersama dengan tanggal-tanggal pentingnya.

Sekarang kamu dapat secara tepat melihat mana waktu kosong yang kamu bebas untuk melakukan suatu pekerjaan, dan kamu tidak akan membiarkan ada suatu tanggal yang menyelinap pada catatan kamu, karena kamu sudah menuliskannya saat menerima silabus. Dengan menulis catatan tanggal-tanggal penting seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, akan membuat jadwal kamu tertata dengan rapi.

4. Membuat jadwal

Dimulai dengan minggu pertama atau kedua dari kelas kamu, segera isi waktu senggangmu dengan belajar dan tugas dalam jadwalmu. Ketika dosen kamu memberikan tugas, lihatlah agendamu untuk menemukan waktu di mana kamu secara maksimal bisa menyelesaikan tugas ini.

Kamu dapat mewarnai kodennya atau menyorotinya yang lebih penting dan mendesak, atau apapun yang kamu sukai.

Di samping itu, gunakan agenda ini untuk menjadwalkan tanggal makan bersama dengan teman-teman kamu, latihan dengan teman sekamarmu, dan melekukan belajar bareng dengan teman sekelasmu. Jika kamu memiliki 80 menit untuk beristirahat di antara kelas-kelas yang kamu ikuti, maka jadwalkan tugas yang dibebankan padamu di kafe atau ruangan pusat mahasiswa daripada menuju kembali ke asrama kamu untuk bermalas-malasan dengan teman-temanmu. Membuat jadwal akan membantu kamu memanfaatkan waktu yang kamu isi, tanpa merasa seperti kamu telah menghabiskan berjam-jam pada waktu akhir untuk menyelesaikan tugas kuliah.

5. Tinggalkan asrama kamu

Adalah sangat mengagumkan ketika kamar di asrama memiliki area studi tersendiri atau kamar umum yang tenang, tapi kamar-kamar itu masih bukan tempat yang ideal untuk membantu kamu tetap disiplin. Ketika kamu berada di asrama, maka kamu akan terlalu dekat dengan

teman-teman yang ingin nongkrong, menonton acara TV yang dapat mengalihkan perhatian kamu, dan kamar yang berantakan yang ingin kamu membersihkan.

Pergilah ke sebuah kafe di mana kamu dapat menatap dinding dan dengarkan lagu tanpa kata-kata saat kamu menulis atau membaca atau juga perhitungan lengkap. Sebelum kamu menyadari hal ini, kamu akan menyelesaikan tugasmu dan kamu dapat kembali ke asrama untuk bermain video game atau minum air kelapa dengan teman-teman kamu. Kamu akan merasa semuanya terlaksana dengan baik ketika sesekali waktu meninggalkan asrama dan beralih ke suatu tempat yang membuatmu berkonsentrasi dengan baik.

6. Ciptakan waktu untuk Bermain

Hanya karena kamu akan menjadi sangat termotivasi dan disiplin, bukan berarti semua aktifitas perguruan tinggi harus diisi dengan mengerjakan tugas dan menghilangkan aktifitas bermain. Selama tahun pertama kuliah, kamu akan ingin menghabiskan berjam-jam untuk mendapatkan teman-teman baru dan nongkrong di suatu tempat. Pastikan kamu melakukan hal ini juga, karena hal ini juga akan melatih kedisiplinanmu.



Jangan Takut, Kamu Pasti Bisa Menyesuaikan Diri di Universitas



Termasuk dalam kategori apakah kamu di kampus? 'Aktivis kampus' kah, yang menghabiskan sebagian besar waktunya selama 24 jam dalam 7 hari di kampus? Atau, 'mahasiswa yang kupu-kupu' (kuliah pulang – kuliah pulang)? Atau, kamu seorang 'part-timer' yang tidak memiliki banyak waktu luang untuk sekedar duduk dan ngobrol di foodcourt kampus? Buat kamu yang tidak sempat memiliki banyak waktu luang untuk bergaul dengan kehidupan kampus karena alasan tertentu, misalnya part-timer atau bahkan kamu seorang mahasiswa baru, jangan khawatir

ya. Meskipun pada kondisi ini kamu merasa hanya terdaftar di dokumen kampus sebagai mahasiswa, namun tidak merasa memiliki atau menjadi bagian dari kampus.

Perasaan minder, *insecure*, atau jadi malas mengenal kampus itu wajar, tapi apa salahnya dengan mulai berubah dan menjadi bagian dari kampus? Apa sih, manfaatnya mengenal kampus atau menjadi bagian dari kampus? *So, that you can brand yourself.*

Begini nih ibaratnya, kamu kan nantinya terjun di dunia luar sebagai lulusan universitas X ini, dan secara otomatis saat kamu memperkenalkan dirimu atau mempromosikan dirimu di dunia luar, kamu juga pasti membawa predikat kampusmu. Nah, apa jadinya kalau kamu tidak mengenal kampusmu atau menjadi bagian darinya? Hal itu nanti pasti akan menghambat proses kamu mem-branding diri, bukan? *So*, untuk memudahkan kamu mengenal kampusmu dan menjadi bagian darinya, berikut 4 tips yang *paut* kamu coba:

a. Ikutilah klub atau organisasi di kampus

Ketika pertama kali masuk di kampus, kamu pasti dikenalkan dengan berbagai macam klub-klub ataupun organisasi yang ada di kampus. Misalnya klub basket, klub

sepak bola, klub renang, klub fotografi, organisasi keilmiah, organisasi bidang jurnalistik, klub bahasa, organisasi kerohanian, klub film, klub teater, klub pecinta alam dan lain sebagainya. Kenapa harus bergabung dengan klub atau organisasi? Karena klub atau organisasi cenderung memiliki anggota yang banyak, visi misi yang sama, sehingga kamu bisa melakukan hal yang kamu suka, mendapatkan pengalaman baru sekaligus memiliki teman-teman baru.

Cara memilih klub yang sesuai, biasanya cukup sesuaikan dengan minat, bakat serta passion kamu. Tidak perlu tergesa-gesa untuk memilih beberapa klub karena kamu menyukai beberapa klub yang berbeda. Hal ini akan mengakibatkan sulitnya mengatur dan me-manage waktu kamu. Prioritaskan klub yang benar-benar sesuai dengan dirimu, buatlah komitmen, visi, misi pribadi yang harus kamu capai ketika memasuki klub atau organisasi.

Satu hal kunci yang harus diingat ialah, jangan pernah takut atau tidak percaya diri memasuki lingkungan yang baru. Jika kamu ragu atau takut akan membuat kesalahan, sebaiknya hilangkan perasaan itu dan mulailah bergaul dengan baik.

b. Perluaslah jaringan, buat teman sebanyak-banyaknya

Percaya diri merupakan aset yang patut kamu terapkan ketika memasuki pendidikan tinggi atau universitas. Universitas merupakan kumpulan orang-orang dengan beraneka ragam kepribadian, suku bangsa, ras, bahasa, dan bahkan budaya. Dengan diversitas yang tinggi itu pula dapat menjadi peluang untuk kamu menjalin komunikasi dan berteman dengan lainnya. Misalnya kamu merupakan mahasiswa baru di kampus, kamu tak perlu ragu untuk mengakrabkan diri dengan lainnya. Ingat, universitas merupakan tempat yang penuh dengan keberagaman yang menanti untuk dikuak.

Cara termudah untuk memulai mengakrabkan diri bisa dimulai dari lingkungan terdekatmu, misalnya dengan teman-teman di kelas perkuliahanmu, atau bahkan teman-teman di klub. Mulailah dengan obrolan-obrolan yang ringan, ikuti dan pelajari bagaimana mereka bergaul sehingga kamu bisa melihat polanya, dan mempraktekkan kepadanya saat bergaul dengan mereka lagi. Sertakan diri dalam event atau acara keakraban yang mereka buat. Dalam bergaul dengan lainnya, selalu terapkan sikap rendah hati, tenggang rasa dan berjiwa besar.

c. Kunjungi Student Center

Student Center merupakan tempat berpusatnya semua informasi kemahasiswaan yang ada di kampus. Informasi tentang penerimaan beasiswa, kegiatan pemberdayaan masyarakat, bakti sosial dapat diperoleh di sini. Di tempat ini pula kamu dapat memperdalam pengetahuan kamu mengenai klub-klub atau organisasi yang ingin kamu ikuti.

Luangkanlah waktumu untuk sekedar berkeliling melihat aktivitas dan kondisi berbagai klub, atau sekedar untuk mengetahui informasi terbaru. Di Student Center, biasanya terdapat banyak papan pengumuman yang berisi poster, flier, atau brosur mengenai aktivitas atau kegiatan tertentu yang dapat kamu ikuti. Pastikan setelah rajin mengunjungi student center, kamu mengikuti beberapa kegiatan sosial atau kemasyarakatan lainnya yang dapat memberimu referensi sekaligus pengalaman baru. *Grab every chances and make your memories on it.*



d. Perbaharui informasi melalui website/ portal online kampus/ jejaring sosial

Setiap kampus pasti memiliki website ataupun portal resmi yang dikelola oleh pihak kampus. Portal resmi tersebut biasanya berisi informasi-informasi terkini seputar kampus, prestasi, inovasi-inovasi yang telah dilakukan, atau pengumuman penting mengenai kegiatan akademik. Mahasiswa sering kali hanya memperbaharui informasi mengenai kegiatan akademik ketika mengakses website kampus. Padahal, apabila kamu lebih sering mengakses website dan melihat berbagai informasi lainnya, kamu dapat mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan kampus misalnya pentas musik, kegiatan amal, atau menjadi volunteer di mana kamu bisa berkontribusi di dalamnya.

Selain itu, saat ini juga banyak terdapat jejaring sosial yang dikelola oleh komunitas-komunitas di kampus ataupun pihak kampus. Misalnya fanspage, akun-akun di twitter, blog atau instagram. Jejaring-jejaring sosial tersebut notabene lebih interaktif dan update dibanding portal, misalnya twitter. Informasi yang ada di twitter selalu di perbaharui setiap detik, sehingga apabila kamu rutin mengaksesnya, kamu dapat memperoleh berbagai informasi terkini seputar kampus.

Mengakses berita terkini melalui jejaring sosial akan

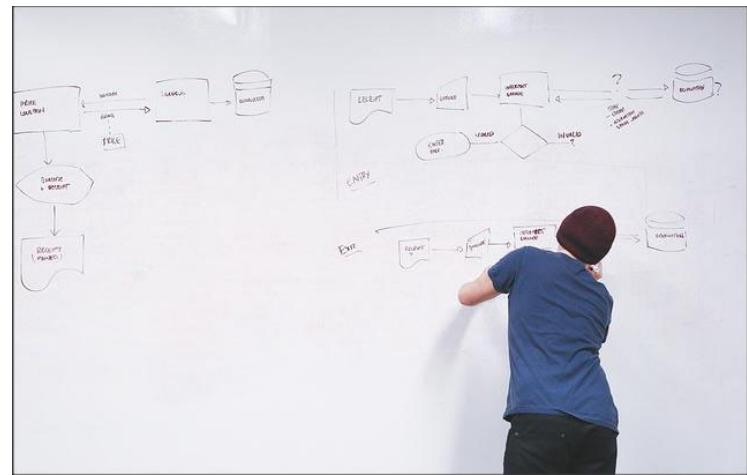
terasa lebih menyenangkan, karena kamu seolah-olah tidak mengalokasikan waktu khusus untuk mengakses informasi. Karena saat ini tanpa disangkal lagi, setiap hari dan setiap waktu kamu pasti selalu terhubung dengan jejaring sosial lewat smartphone ataupun gadget-mu.

Beberapa cara tersebut patut untuk diaplikasikan dalam keseharianmu. Sebagai warga kampus, sudah seyaknya kamu mengenali dan mulai menjadi bagian darinya. Tak hanya sekedar menuntut ilmu dari waktu ke waktu hingga usai masa studi. Luangkan waktu yang banyak untuk mengenal lebih dalam mengenai kampusmu, mencari pengalaman-pengalaman yang berharga, serta memperluas jaringan seluas-luasnya. Ketika kamu mengikuti kegiatan-kegiatan kampus, usahakan kelola waktumu dengan baik.

Buatlah skala prioritas dari yang paling penting, penting, hingga tidak penting. Selalu ingatlah bahwa yang menduduki posisi teratas atau paling penting ialah ‘aktivitas akademikmu’.

Upaya-upaya ini perlu dilakukan karena ibarat rumah, kampus merupakan rumah kedua-mu, tempat di mana kamu banyak menghabiskan waktu setelah di rumah. Sehingga, pastikan kamu mengenal setiap sudut di rumah kedua-mu, menghafalnya, memahami cara merawatnya serta memamerkannya pada dunia luar suatu saat ini. *So, prepare well, know it well, be yourself and be a part of your campus!*

Strategi Kuliah di Semester Awal



Semester awal merupakan sebuah pondasi. Jika kamu membuat pondasi yang kuat, maka bangunan akan kokoh, dan sebaliknya. Begitu pula dengan kuliah, pada semester ini kamu memiliki tugas yang berat untuk membuat pondasi tersebut. Kamu harus mengatur semua hal yang akan menunjang kuliahmu, mulai dari hal-hal yang ringan hingga hal-hal yang rumit.

Kamu perlu mendiskusikannya dengan dosen atau kakak tingkat yang tentu lebih berpengalaman dari pada kamu. Hal itu akan memberikan kamu gambaran nyata tentang kehidupan kuliah. Kamu juga harus tetap tenang dan

santai. Tetap bekerja, tapi juga menyempatkan diri untuk mencari hiburan, sehingga kamu tidak akan merasa bosan dengan rutinitas yang selalu sama. Kamu juga harus tetap bersosialisasi dengan orang lain. Di bawah ini ada beberapa tips yang dapat kamu lakukan agar sukses melewati semester awal.

1. Menarik nafas dalam-dalam (relaksasi)

Awal kuliah akan menjadi masa yang akan membuatmu sangat tertekan, terutama ketika banyak masalah hidup yang muncul seiring berjalananya waktu. Padahal, saat itu kamu berada pada titik terpenting di mana kamu berharap untuk "mendapatkan semua impianmu" atau berada pada suatu masa di mana kamu ingin mengetahui apa yang bisa kamu lakukan dalam sisa hidupmu. Jadi kamu harus tetap tenang dan tarik nafas dalam-dalam ketika menghadapi kesulitan

2. Terus membuat perencanaan (planning)

Mulailah hidup dengan sebuah perencanaan. Pastikan kamu mengetahui kapan tugas harus diselesaikan, dan kapan harus mengerjakan tugas tersebut. Jika kamu melakukan perencanaan untuk hari-harimu, tentunya kamu akan dapat menjalani hari-hari serta aktivitasmu dengan lebih tertata dan disiplin. Namun, jika ternyata kamu mengalami kemunduran dari sebelumnya, hal ini mungkin terjadi karena kamu tidak mengukuti aturan atau rencana yang telah kamu buat sendiri. Maka, belajarlah untuk menjadi pribadi yang konsisten!

3. Bersenang-senang (Have fun)

Jangan terlalu memanjakan dirimu dengan telalu banyak menghabiskan waktu untuk bersenang-senang, yang hingga pada akhirnya membuat kamu mengabaikan tugas sekolahmu. Kamu tetap perlu untuk memiliki waktu bersenang-senang untuk menghindari kejemuhan, namun perlu disesuaikan dan diatur agar tidak mengabaikan kewajiban lainnya. Mungkin, salah satu cara untuk menghilangkan kejemuhan yaitu dengan membuat belajar yang menyenangkan dan tidak monoton, atau mungkin dengan meluangkan sesekali waktumu untuk menonton film bersama teman-teman.

4. Menetapkan tujuan (goal)

Pada tahun awal kuliah, kamu akan mudah melupakan gambaran besar dan lupa mengapa kamu berada di perguruan tinggi tersebut. Apapun tujuan kamu yang terpenting adalah kamu harus mengingatnya. Jauhkan surat, gambar, film atau hal-hal lain yang membuat kamu lupa dan lalai terhadap tujuanmu masuk di perguruan tinggi. Jika kamu pernah merasakan sebuah motivasi, maka carilah motivasi itu kembali. Kuatkan tekadmu. Jika kamu mau, kamu bahkan bisa memiliki dinding inspirasi. Lakukan apa saja untuk memastikan kamu tetap termotivasi sepanjang waktu.



5. Cari teman yang bisa saling berbagi dan mengingatkan

Salah satu hal terbaik yang dapat kamu lakukan di tahun kedua adalah mendapatkan partner atau yang solid yang bersedia untuk berbagi denganmu dalam banyak hal. Setiap minggu akan bisa bersama-sama, bersenang-senang, dan saling menceritakan tujuan satu sama lain selama satu minggu ke depan. Jadi, kalian bisa saling mengingatkan tentang pencapaian tujuan selama seminggu tersebut. Misalnya pada hari rabu kamu mengingatkan kepada partnermu apakah ia telah menyelesaikan target membaca buku atau belum, dan sebaliknya.

6. Jangan terlalu banyak ikut kegiatan UKM

Memang keliatan keren sih kalau kamu ikut UKM sana-sini. Kamu jadi kelihatan lebih sibuk dan lebih aktif. Orang makin banyak yang mengenalmu karena kamu aktif dimana-mana. *But, you have to remember one thing about your goal!*

Tujuanmu adalah kuliah, dan dalam kuliah yang terpenting adalah akademik. UKM adalah sebuah bonus dimana kamu bisa mengenal, memperluas, dan memperdalam ilmu-ilmu yang tidak bisa kamu dapatkan di dalam kelas. Kalau kamu terlalu banyak ikut kegiatan UKM, dan ternyata manajemen waktumu jelek, maka bisa dipastikan kamu bakalan keteteran dalam mengejar materi—materi kuliah. Ingat ya, semester awal adalah masa dimana kamu membangun pondasi untuk semester berikutnya. Lebih baik fokus dulu terhadap kuliah, bangunlah pondasi awalmu, kalau sudah berjalan baru ikut UKM itu nggak masalah.

BAB 2

Sekarang, Kamu “Maha”siswa

Kamu Bukan Lagi “Siswa”, tapi “Mahasiswa”



Banyak dari kamu yang sering denger kalimat kaya gini: “Mumpung masih SMA, nikmatin dulu deh main-mainnya, nanti pas kuliah baru serius”, atau “Udah... Udah... Selesai main-mainnya, udah mau kuliah juga... Kapan dewasanya?”. Atau mungkin kamu juga pernah denger ung-

kapan bahwa "Masa yang paling indah ya masa pas SMA". Singkat kata, Omong Kosong! Justru pas kamu lulus dari SMA, yang namanya kegembiraan baru dimulai. Masa?

Udah jadi tugas perkembangan anak remaja seusia kamu juga sih untuk berkembang jadi dewasa, mendapatkan identitas diri, mulai menentukan arah peran di dunia, serta mulai larak-lirik calon pasangan yang ideal (menurut psikolog [Erik H Eriksson](#)).

KEHIDUPAN MASA SMA

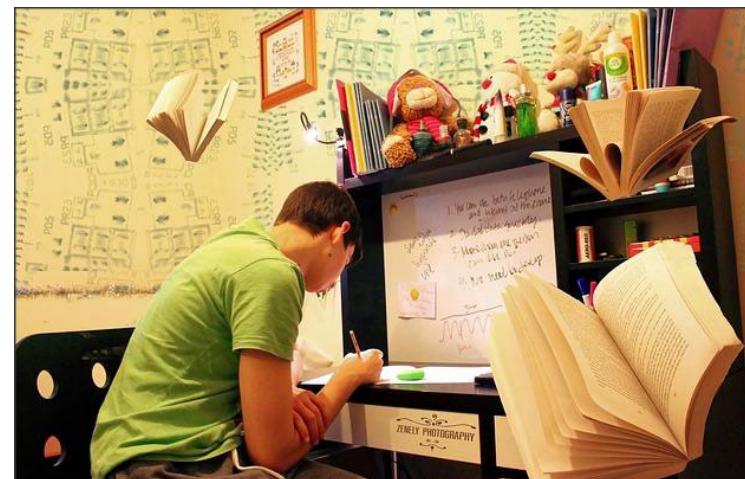


Masa SMA emang nggak bisa kita pandang sebelah mata, karena pada masa ini kita MULAI bisa membentuk identitas kita di tengah masyarakat kita dengan cara: mengenali minat-minat kita, berteman sama orang-orang yang kita anggap punya kesamaan karakteristik sama kita (ini nih makanya anak SMA doyan banget nge-geng, gpp, normal banget kok), mulai larak-lirik lawan jenis dengan selera masing-masing yang tentunya beda sama selera temen (kalo samaan paling ujung-ujungnya rebutan :p, mulai bayangan hidup kita pas nanti gede jadi apa, gimana, mau

tinggal di mana, dsb.

Nah, di SMA ini nih kita mulai bentuk identitas sosial kita. Yang namanya aktif ekskul kek, OSIS kek, panjat-panjat tebing kek, baris-baris kek, lebih milih sendiri kek, lebih milih mojok ama gebetan kek, rebutan gebetan kek, lebih milih belajar sendiri kek, berantem antar geng kek, tawuran kek, nongkrong di rumah temen kek, nongkrong di mal, nongkrong di musola, sampe nongkrong sambil ngelakuin yg halal-halal bahkan yang haram-haram. Banyak deh pokoknya yang MULAI kamu lakuin pas masa SMA. Seru sih emang, gokil-gokilan bareng temen. Belajar bareng sambil main-main sama temen. Tapi apa pas kuliah semua itu lantas sirna? Tidak kisanak, justru pengalaman indah selama tiga tahun yg kamu alamin pas SMA cuma bakal jadi bumbu buat nentuin kaya apa nanti kamu pas kuliah!

KEHIDUPAN MASA KULIAH



Ok, sekarang kaya apa sih itu kuliah atau dunia perkuliahan? Katanya seru yah? Kok kalo kata abang/mpok kami gitu-gitu aja sih? Kok kalo kata temen kami nggak enak sih? Nah, berarti temen-temen atau saudara kamu kurang bisa memaknai kaya apa itu hidup sebagai mahasiswa.

Berikut ini kami kasih beberapa perbedaan standard antara kehidupan SMA dan perkuliahan. Mulai dari kegiatan akademik, sampai yang seru-seru kaya kegiatan sosial pas kuliah. Oh iya, tapi demi menjamin kebahagiaan maksimal pas kamu kuliah, ada baiknya kamu ngambil jurusan yang emang sesuai sama minat kamu dan menurut kamu, intellectually challenging. Panduan lengkapnya bisa kamu baca di artikel yang gua tulis sebelumnya tentang gimana

caranya milih jurusan yang tepat.

Segi kelas dan akademik

Dari jumlah orang dalem kelas dulu aja deh. Di sekolah, paling banyak kamu ngerasain sekelas 45-an orang. Kalo di universitas, walaupun banyak juga kelas-kelas kecil yang isinya 15-20 orang, kamu kemungkinan bakal ngerasain kelas supergede yang isinya bisa lebih dari seratus mahasiswa.

Selain itu, kebanyakan SMA kan kelasnya kelas tunggal tuh, dalam artian sepanjang tahun kelas kamu itu ituuu aja. Nah pas kuliah, kelas tuh dinamis. Lo harus pindah-pindah kelas sesuai mata kuliah. Udah gitu, kamu bisa aja sekelas ga sama temen-temen seangkatan kamu doang, tapi bisa aja sama senior yang ngulang atau baru ngambil mata kuliah tersebut, atau sama junior yang ngambil tuh mata kuliah padahal belum waktunya. Ya walaupun sekarang SMA juga udah banyak yang menerapkan kelas dinamis mirip kuliah.

Biasanya, kalo kamu baru masuk di tahun pertama kuliah, mata kuliah semester 1 biasanya dibikin paket biar kamu ga terlalu kaget sama metode Sistem Kredit Semester

(SKS) yang berlaku di hampir semua universitas di Indonesia (dengan perkecualian beberapa jurusan/ universitas yang emang bertujuan buat nyetak tenaga ahli/ ikatan dinas). Nah, selama kamu ngejalanin semester 1, kamu bakal dipandu oleh dosen atau senior kamu buat ngertiin sistem SKS, dan mulai bikin tujuan akademik buat semester 2 dan selanjutnya.

Nah ini dia nih, tujuan akademik. Di SMA kan kamu harus bener-bener ngikutin semua mata pelajaran yang disediain sama sekolah kamu. Setahun penuh itu-ituuu mulu. Nah di kuliah ini, kamu punya fleksibilitas buat ngambil, nunda, ngedrop, atau nyodok mata kuliah sesuka hati. Namun tentu aja yah, ada konsekuensi masing-masing yang harus kamu tanggung. Tapi santai lah, namanya juga mahasiswa. (btw ngedrop mata kuliah itu artinya kamu udah ambil mata kuliah, tapi di tengah jalan kamu males dan mata kuliah itu kamu tinggalin, sedangkan nyodok itu artinya kamu ambil mata kuliah yang seharusnya belum tersedia buat angkatan kamu, tapi kamu udah menuhin persyaratan untuk ikut mata kuliah tersebut).

Hampir semua universitas nyediain satu atau lebih dosen pembimbing akademik untuk tiap-tiap mahasiswa. Dosen pembimbing akademik (PA) ini bertugas untuk memandu rencana perkuliahan kamu biar sesuai sama minat

dan kemampuan yang kamu punya. Nah, ini nih yang jadi malaikat pelindung kamu selama kuliah. Usahain lah punya hubungan yang baik sama PA. Tiap lebaran/natalan usahain dateng ke rumah atau kasih bingkisan pas di kampus. Bukan buat nyogok tapi yeh, cuma sekadar mempererat hubungan. Nggak ada kan yah di SMA yang kaya-kaya gini? Palingan guru BK. Itu juga nggak spesial nanganin kamu doang. Kalo PA tuh eksklusif hanya melayani diri anda seorang.

Buku! Pas SMA biasanya kamu cuma pake satu buku untuk satu matpel (palingan ditambah satu LKS). Tapi pas kuliah, biasanya buku paket emang juga cuma satu tiap mata kuliahnya, tapi demi menunjang kemantepan pemahaman kamu, kamu pasti bakal butuh referensi lain untuk mata kuliah tersebut. Nah, kamu bisa baca-baca deh buku-buku terkait di perpustakaan jurusan kamu, atau browsing-browsing hal terkait di Internet. Tenang aja, kalo kamu ambil kuliah sesuai minat, hal ini gak akan jadi beban, malah jadi hal yang otomatis kamu lakuin.

Pas kuliah, terutama kamu yang ngambil gelar sarjana, kamu bakal bener-bener bikin penelitian ilmiah benaran. Nggak cuma sekadar belah-belah perut kodok atau netes-netesin cairan cuka ke tabung reaksi. Tapi, kamu bakal diajarin gimana caranya nyusun penelitian ilmiah

dengan metode yang tepat dan cara penghitungan yang paling akurat, untuk masing-masing disiplin ilmu. Inget yeh, yang namanya sains, science, ataupun ilmiah itu bukan cuma terbatas sama ilmu pasti dan ilmu alam. Tapi juga termasuk ilmu-ilmu sosial kaya Sosiologi, Sejarah, Antropologi, Ekonomi, Psikologi, Hukum, Komunikasi, dsb.

Dengan kamu memasuki jenjang sarjana di jursan apapun, kamu berarti udah teken kontrak untuk jadi seorang ilmuwan, dan emang sarjana itu pada dasarnya emang artinya sama kayak ilmuwan. Keren kan?

Penelitian yang bakal kamu bikin (yg biasanya disebut sebagai "skripsi"), merupakan pencapaian intelektualitas terbesar kamu sebagai mahasiswa. Jadi, saran kami ya jangan buru-buru deh buat nyelesain skripsi tapi asal jadi, tapi usahain maksimalin sumber daya kamu termasuk waktu buat bikin skripsi kamu jadi se-oke mungkin. Mata kuliah yang lainnya merupakan bumbu tambahan buat pengetahuan kamu dalam menyusun penelitian kamu tersebut.

Bedanya sama guru di SMA, para dosen dan profesor di universitas/institut biasanya punya jam kerja rutin tiap hari kaya orang kantoran. Jadi, kamu bebaassss banget buat ngubungin mereka. Nggak usah sungkan, nggak usah ragu. Lo bukan anak sekolah lagi yang harus takut-takut

masuk ruang guru. Tinggal masuk ajeeh, halo pak, bu, mas, mbak, saya mau nanya ini itu. Selow. Percaya deh, dosen-dosen emang berniat jadi dosen salah satunya karena mau ketemu orang-orang yang doyan nanya kaya gini. Mereka pasti seneng. Kecuali kalo kamu dateng untuk bilang kalo kamu mau macarin anaknya yang juga kebetulan jadi mahasiswa/siswi. Bisa berabe.

Segi sosial dan non-akademik

Nah, sekarang kita masuk ke bagian lebih serunya nih: kehidupan sosial pas kuliah yang pastinya cuma bisa kamu dapetin di bangku kuliah. Kaya apa aja sih? Yuk mari...

Nongkrong! Nongkrong pas kuliah beda banget sama nongkrong pas SMA. Jaman SMA, nongkrong cuma bisa dilaksanakan pas *weekend* atau abis jam sekolah (itu juga kalo ga cape abis bimbel ini itu). Pas kuliah, kamu bisa nongkrong kapan pun kamu mau. Inget di masa kuliah, bolos itu bukan artinya dosa besar yang layak disidang terus dipanggil orangtuanya ngadep dosen. Lo berhak memutuskan ke mana langkah kamu dan mengatur *waktu* kamu, termasuk juga memutuskan untuk gak kuliah demi mengerjakan banyak hal yang menurut kamu lebih penting atau mendesak.

Nah, dari segi obrolan pun biasanya beda nih. Kalo pas SMA kamu pasti kalo nongkrong justru ngindarin abis-

abisan ngebahas pelajaran. Kalo pas kuliah, apalagi kalo kamu kuliah di universitas/institut yang emang favorit, biasanya isi obrolan bakal sedikit-sedikit ada lah yang disambungin sama bahan kuliah. Tapi, emang ini sih inti dari kegiatan sosial pas kuliah, terutama kalo kamu masuk jurusan yang emang kamu minatin. Pelajaran bakal dengan sendirinya kamu aplikasiin ke kehidupan kamu sehari-hari. Lo bakal dengan senang hati ngebahas ini sama temen-temen kamu.

Kalo dari pengalaman kami pribadi sih, sebagai mahasiswa psikologi dulu, ilmu itu baru bisa menclok di otak pas kami aplikasiin ke lingkungan sekitar. Nggak usah jauh-jauh dulu. Sekadar bahas aja dulu sambil bercanda nongkrong-nongkrong sama temen-temen. Hati senang, ilmu pun bertambah. *Welcome to college life, folks!*

Pas kamu SMA, paling kamu cuma bisa nongkrong sama temen-temen satu geng. Pas kuliah, kamu bisa punya kesempatan buat nongkrong sama semua temen-temen di angkatan kamu, terus juga bisa nongkrong sama senior-junior tanpa ada rasa sungkan atau malu.

Kalo di kampus itu, yang namanya ospek (kalo masih ada), biasanya gunanya bukan buat gencet-gencetan macem SMA, tapi buat ngedeketin antar angkatan. Senior ataupun junior pas kuliah itu ada bagusnya juga dikenalin,

soalnya kan bisa banget kita nanti sekelas sama mereka. So, daripada bengong di kelas nggak ada yang dikenal, lebih baik pasang muka tembok di awal buat bisa kenal sama mereka. Ngaruh banyak deh nanti kalo kamu punya banyak kenalan di setiap angkatan.

Dosen! Eits jangan salah, hampir di setiap universitas/ institut bakal ada dosen-dosen (biasanya muda) yang mentalnya tukang nongkrong sama mahasiswa. Mereka lebih suka ngasi ilmu tambahan dengan ‘settingan nongkrong’ di kantin atau kafe terdekat. Biasanya dosen-dosen kaya gini emang dari zaman kuliahnya emang udah anak nongkrong. Dengan kamu deket sama dosen-dosen, kamu bisa juga kebanjiran proyek penelitian buat bantuin dia. Lumayan banget tuh ilmunya. Lo bisa terjun langsung ke masyarakat dengan status yang masih mahasiswa. Ilmu dapet, pengalaman dapet, duit juga (terkadang) dapet!

Hubungan ‘ekstra’ pertemanan. Hehehe... ini emang juga kadang jadi tema sentral hubungan sosial pas kuliah. Emang paling beberapa di antara kamu udah mulai menjalin hubungan ekstra pertemanan pas SMA (entah itu pacaran kek, HTS-an kek, “jalanin dulu aja” kek). Tapi pas kuliah, ada baiknya kita bereksperimen sama hal yang namanya cinta. Jadian ama temen sekampus sejurusan, jadian antar jurusan, jadian ama senior, malu-malu deketin junior yang

cakep/ ganteng, malu-malu gara-gara dideketin sama anak S2, digodain dosen muda, dsb.

Hal ini rada penting karena menurut Erik Eriksson, tugas perkembangan remaja salah satunya juga mencapai identitas karir dan intimacy, yaitu cara kita berhadapan dan menjalin hubungan dengan orang-orang “spesial”. Tapi hati-hati aja yee.. konon urusan asmara ini salah satu faktor yang paling signifikan ganggu urusan akademis kamu bahkan sampai jadi berujung D.O. So beware bero, sist.. You have been warned !

Waktu luang yang kamu punya pas kuliah jauuuuh melebihi pas SMA. Lo sebaiknya gunain waktu ini buat ngeksplor minat-minat kamu yang lain. Di kampus nanti banyak banget wadah yang bisa nampung minat-minat terpendam ini. Ada yg namanya UKM (unit kegiatan mahasiswa, semacam ekskul pas kuliah lah) yang isinya macem-macem. Mulai dari olahraga, musik, club debat, outdoor adventure kayak naek gunung, teater, dsb. Yang minat organisasi, ada juga Badan Eksekutif Mahasiswa (mirip sama OSIS pas SMA). Tapi inget, masa kuliah itu emang masa paling efektif buat ngebangun jejaring sosial biar lebih luas. Lo jangan sampe deh jadi mahasiswa kupu-kupu. Alias kuliah-pulang, kuliah-pulang. :P.

Kehidupan Mahasiswa Bukan Hanya Tentang Kuliah

Buat yang minat-minat join sama organisasi-organisasi skala nasional ataupun internasional, saatnya kamu mulai dari kuliah! Yang minat politik, kamu bisa aja join partai atau gerakan muda kepartaian, atau kesatuan-kesatuan aksi mahasiswa. Yang doyan lingkungan hidup bisa join organisasi macem Greenpeace, WWF, PETA, dsb. Yang doyan luar negeri luar negerian bisa join organisasi kaya AIESEC. Kalau kamu nggak ketemu organisasi yang sesuai sama misi kamu, kamu bahkan bisa bikin sendiri! Kumpulin temen-temen yang satu visi, terus bikin deh organisasi. In short, Carpe Diem! Seize the day! Raihlah harimu!

Sebagai penutup dari sharing singkat kali ini, ada baiknya kalo kami kasih sedikit wejangan buat anak-anak mudo pemirsa Zenius tercinta. Lakuin apa pun yang kamu mau pas kamu kuliah (asal yang nggak ngelanggar hukum kampus dan konstitusi yee..). Eksplor apa pun yang jadi minat kamu, gunain waktu luang kamu sebaik-baiknya, kenalan sama banyak orang dari berbagai kalangan, dan jangan batesin diri kamu untuk belajar apapun yang kamu mau. Btw, mau tau nggak motto anak kuliahannya (terutama UI, soalnya ini motto asli UI) pas jaman 70-90an? “Buku, Pesta, dan Cinta”!

Apa sih tujuan utamamu saat menginjakkan kaki di Universitas? Apalagi kalau bukan kuliah, menimba ilmu sebaik-baiknya, dapat IPK yang bagus, lalu lulus tepat waktu dan jadi sarjana. Yup, itu udah jadi alasan utama yang nggak perlu kita cari-cari lagi saat kita memutuskan untuk kuliah di universitas.

Tapi masa iya sih kesempatan emas untuk kuliah hanya untuk melakukan hal yang pasti itu saja? Coba deh kita pikir kembali, apa nggak rugi kalau selama bertahun-tahun cuma kita habiskan menimba ilmu di dalam kelas sambil duduk manis mendengarkan dosen? Kita seharusnya bisa dapat ilmu dan pengalaman yang lebih dari itu lho!

Selama kuliah, rugi banget rasanya kalau kamu nggak mengeksplor dan bereksperimen dengan diri sendiri dan organisasi-organisasi di kampus maupun di luar kampus. Kapan lagi kamu bisa mengaktualisasikan diri dan mengembangkan kemampuanmu dengan sebebas-bebasnya kalau bukan di masa-masa kuliah? Karena itulah, sebelum kamu mengucap selamat tinggal pada kampus tercintamu, penting bagimu untuk bergabung dengan organisasi. Kenapa?

1. Bergabung dengan organisasi akan memberimu banyak kesempatan untuk bertemu dengan banyak orang yang menginspirasi.

Pada fase awal kamu diterima di organisasi, kamu mulai belajar bahwa di organisasimu ada senior yang sudah lama menjabat dan mengurus. Kamu akan ditempatkan dengan orang yang berbeda latar belakang, budaya, etnis, agama dan pemikiran dengan kamu. Fase ini mengajarkanmu, untuk mulai beradaptasi dan bergaul dengan mereka.

Atasanmu di sini bukanlah dosen yang wajib mengajarimu tiap hari. Mereka adalah calon-calon pemimpin masa depan, yang bisa kamu ajak berdiskusi untuk dapat menginspirasi dirimu mengenai terobosan yang mereka buat.

Sedang rekan-rekan kerjamu di organisasi adalah tempat dimana kamu dapat terus belajar untuk berbagi berbagai kisah, mendengarkan cerita hidupnya agar kamu menjadi pemimpin yang mampu mengerti bahwa segala hal punya alasannya.

2. Kamu mulai belajar bahwa tekanan membuat mentalmu dirimu menjadi lebih kuat dan bijaksana dalam memandang permasalahan.

Periode 1-2 tahun menjabat di organisasi, mengajarkanmu banyak hal. Dari mulai tekanan secara mental baik dari dalam dan luar, setiap deadline yang tak kunjung berhenti, complain ataupun komentar dari anggota organisasi, dan yang paling penting caci makian yang seakan-akan kamu tidak bisa apa-apa dan belum bisa melakukan yang terbaik.

Tapi di balik itu semua, fase ini melatihmu untuk jadi pribadi yang lebih kuat dari sebelumnya, agar siap menyongsong masa depan untuk menghadapi tekanan yang jauh lebih berat lagi. Fase ini juga mengajarkan kamu untuk jauh lebih bijak dalam berbicara, mengambil keputusan, dan merespon setiap tekanan yang masuk di diri kamu.

3. Kamu mulai belajar dari nol untuk menjadi seorang leader yang bijaksana dan disegani, bukan jadi pemimpin yang asal jadi.

Pada fase ini, kamu bukan diajarkan untuk menjadi orang yang egois dan penguasa. Selama kamu menjabat, kamu akan belajar bahwa kamu akan dibicarakan dari be-

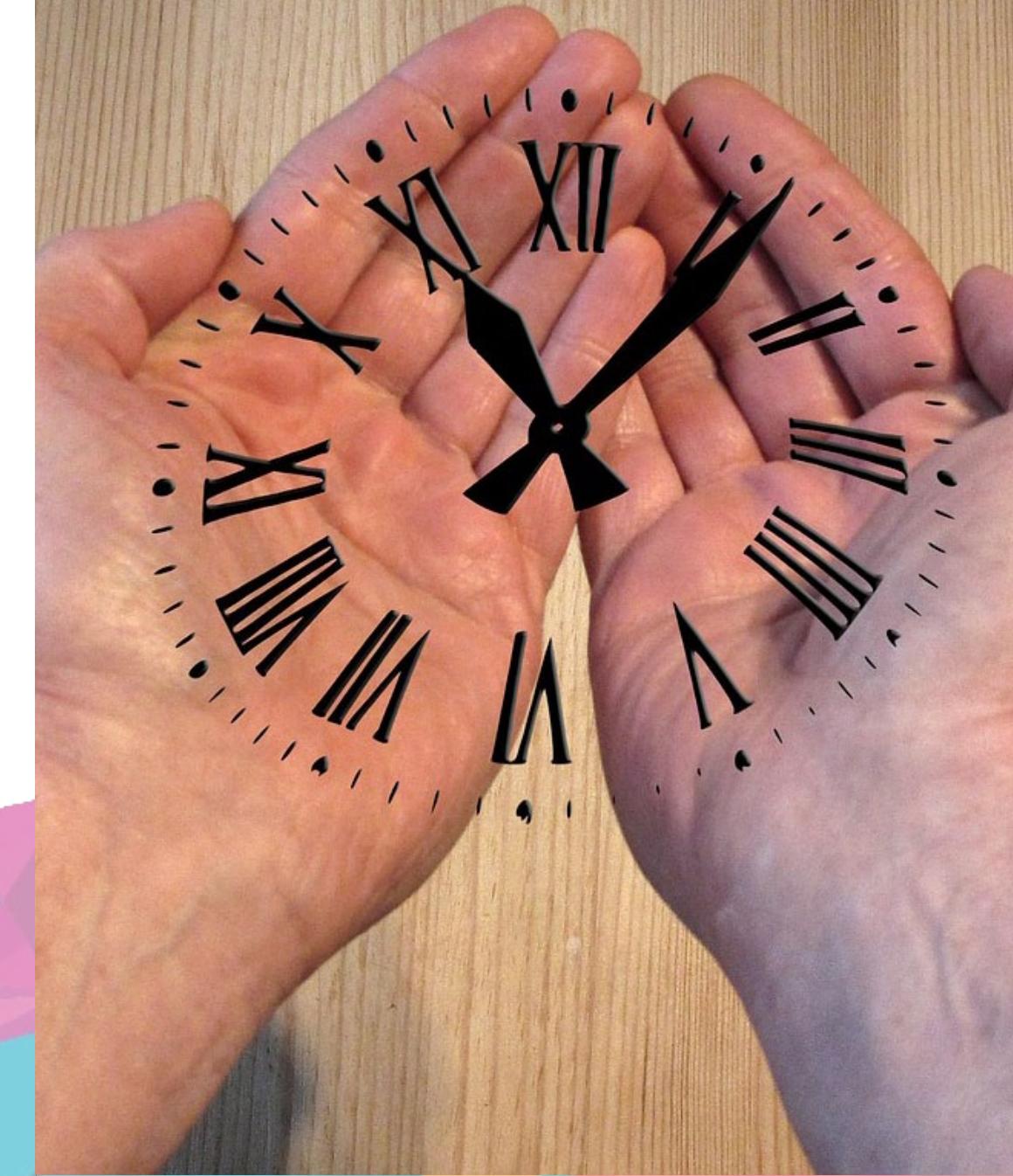
lakang oleh beberapa orang/ kelompok tertentu. Tahap itu justru bukan mengajarkanmu untuk mencari perkelahian dengan mereka, tetapi tahap itu membentuk kamu untuk tetap tersenyum, dan bergaul seakan-akan tidak ada yang pernah terjadi di antara kamu dan orang yang membicarakanmu.

Karena pemimpin bukanlah orang yang suka membicarakan, mereka justru dibicarakan karena mereka mampu melalui tahap dan rintangan.

4. Kamu belajar untuk merencanakan manajemen waktumu sedini mungkin, dan inilah cikal bakal ke-mandirianmu nanti.

Kepadatan tugas kuliah, dan acara organisasi membuat kamu berusaha untuk dapat meng-handle semuanya dengan baik, dan tetap bertanggung jawab. Ingatlah, kuliah itu adalah tugasmu, dan organisasi adalah suatu bentuk kepercayaan yang diberikan kepadamu.

Fase ini, kamu mulai belajar tentang manajemen waktu, kapan harus belajar, kapan harus mengerjakan tugas, kapan harus menghadiri acara organisasi, serta kapan harus menikmati hiburan dan jauh dari bingkai kesibukan kuliah dan organisasi.



5. Dalam organisasi kamu akan terbiasa melihat segala hal dari sudut pandang yang berbeda, sehingga pemikiranmu jadi terbuka dan tidak egois.

Pengambilan suatu kebijakan/ keputusan yang sulit, membuat kamu belajar apa penyebab di balik segala hal yang terjadi. Ternyata, di sini ada perbedaan pendapat antara organisator yang satu dan yang lain.

Tahap ini membuka perspektifmu lebih luas, akan cara pikir rekan organisasimu. Seperti, mengapa mereka memilih option A dibanding option B, dari beberapa option manakah yang paling efektif dan bisa diterima oleh semua anggota, dan masih banyak hal lainnya.

Tahap ini juga mengajarkanmu untuk tidak egois terhadap dirimu sendiri, tapi mau menerima pendapat orang lain secara tulus dan bijak, dan bukan membicarakan keputusannya yang dinilai salah di belakang anggota yang lainnya.

6. Tak hanya belajar soal manajemen waktu saja, tapi kamu juga mulai untuk melakukan perencanaan terhadap siklus keuanganmu.

Kesibukan di berbagai macam aktivitas, membuat kamu belajar berhemat tentang pemasukanmu. Ada uang kas yang harus dibayar, iuran kepanitiaan, uang makan dan transportasi selama satu bulan, ditambah kalau tiba tiba kamu drop karena sakit, dan buru-buru harus tarik dana dari ATM ketimbang menunggu transfer dari orang tua.

Belum ditambah, dengan uang nonton kalau kamu punya gebetan, dan uang hangout bareng teman-teman. Jangan sampai nasi garam jadi santapan akhir bulanmu. Banyaknya pengeluaran karena gabung dengan organisasi mungkin memang bisa membuat dompetmu cepat kering, tapi percayalah uang yang kamu keluarkan tidak akan sia-sia karena kamu telah sudah berinvestasi pengalaman di masa mudamu.

7. Kamu mulai belajar selangkah demi selangkah untuk tidak lagi salah melangkah dan gegabah dalam mengambil keputusan penting.

Selama ini kamu sudah banyak belajar tentang pengambilan keputusan, dan dampak/akibat yang kamu rasakan. Apakah hal tersebut baik atau buruk bagi dirimu dan sekitarmu. Dengan berbagai pengalaman organisasi yang sudah kamu miliki, membuat kamu belajar untuk tidak lagi salah melangkah dalam mengambil keputusan.

Kamu mulai berpikir matang-matang dan mempertimbangkan segala aspek yang terjadi saat mengambil keputusan yang satu dibanding yang lain.

8. Kamu mulai mengerti akan suatu alasan mengapa sebuah kebijakan perlu diambil dalam sebuah organisasi, sehingga kamu pun tak lagi mudah nge-judge seorang.

Kalau kamu pernah duduk, setidaknya sampai level di bawah ketua/pimpinan organisasimu, kamu akan belajar bahwa menjadi pemimpin bukanlah hal yang mudah. Tahap ini mengajarkanmu, bahwa setiap keputusan yang diambil pemimpinmu mempunyai alasan kuat dibaliknya, yang mungkin orang lain tidak mengetahuinya.

Tahap ini juga mengajarkanmu untuk membungkam mulutmu beserta mulut orang terdekatmu untuk tidak menjudge satu buah kebijakan dari satu sudut pandang saja, melainkan memikirkan berbagai alasan pengambilan kebijakan.

9. Kamu belajar bahwa orang yang kuat adalah orang yang terus berjalan dan tetap tersenyum sekalipun hantaman dunia keras menerjangnya.

Ini adalah fase yang membuat kamu untuk tetap terus semangat, belajar menjadi inspirasi bagi orang lain. Saat kamu menggantikan posisi pemimpinmu adalah tahap dimana kamu akan belajar merasakan apa yang dirasakan pemimpin terdahulumu selama ia menjabat.

Kamu belajar bahwa ternyata selama ini, banyak masalah yang dihadapi di departemenmu, dan tekanan yang membuatnya akan stres. Tapi justru, pemimpinmu tetap berdiri tegap, dan melebarkan senyumannya seakan matahari tak pernah terbenam, dan selalu memimpin organisasimu untuk tetap bertahan pada kondisi sesulit apapun.

Ini membuatmu belajar untuk menjadi pemimpin

yang lebih baik dari sebelumnya. Dalam kondisi seperti ini kamu akan belajar untuk terus memotivasi dirimu sendiri dan juga teman-temanmu, dan kamu akan selalu berafirmasi:

10. Kamu belajar akan kompetisi antar sesama anggota organisasi, dan kamu akan terbiasa untuk belum-ba-lomba melakukan kemampuan terbaikmu.

Sebelum kamu menembus dunia pekerjaan, kamu sudah mulai belajar berkompetisi di organisasi. Dari mulai seleksi kepengurusan yang diadakan di organisasi. Ada organisasi yang memberikan seleksi bertahap untuk merekrut anggotanya. Ada pula organisasi yang melakukan riset secara khusus, untuk memilih siapa yang layak untuk menjadi pengurus organisasi mereka.

Capability dan attitude-mu dipertaruhkan pada posisi ini. Mereka akan melihat siapa yang layak melanjutkan tongkat estafet kepengurusan selanjutnya. Fase ini banyak mengajarkanmu untuk tetap terus berjuang menjadi yang terbaik, tidak hanya dari segi kapabilitas, tapi juga tingkah lakumu sebagai seorang pemimpin.

11. Kamu belajar untuk siap dan tegar dalam menghadapi berbagai komentar yang datangÂ terhadap se-galaÂ keputusan yang telah kamu ambil.

Kalau kamu pernah menjabat sebagai pemimpin di suatu departemen, dan harus mengambil suatu keputusan, kamu akan belajar bahwa tidak ada keputusan yang terbaik di dunia ini, yang ada hanyalah keputusan yang lebih baik.

Kamu belajar, bahwa dunia akan memberikan judgement mereka terhadap kebijakan/keputusan yang kamu ambil, sekalipun kamu telah mempertimbangkan berbagai aspek dan dampak yang dapat menguntungkan dan merugikan organisasi, dengan opportunity cost terendah.

12. Kamu belajar untuk memanfaatkan waktumu untuk terus belajar, jatuh, dan salah kemudian bangkit kembali, karena ini adalah metamorfosa seorang pemimpin.

Berbagai kesalahan yang pernah kamu buat di masa lalu, atas dasar keinginanmuÂ untuk keluar dari zona amanmu, membuatmu belajar untuk tidak lagi berbuat salah di masa depan. Seperti kutipan berikut ini:

13. Pengalaman berorganisasi ini mengajarimu akan pentingnya sebuah komitmen di dalam segala aspek hidup, termasuk komitmen dengan pasangan hidupmu.

Berbagai pertengangan, perkelahian, perbedaan pendapat dengan orang yang harus kamu jalani selama 1 tahun, atau 3 bulan membuat kamu belajar bahwa rekan kerja adalah salah satu faktor yang paling penting dalam pencapaian tujuan organisasimu. Di akhir dari masa kerja organisasimu, kamu juga akan belajar untuk tidak lagi bermain-main dengan yang namanya komitmen.

Ini juga berlaku dengan perasaan, cinta, dan hubunganmu dengan pasangan. Dari pengalaman organisasimu, kamu mulai belajar untuk menapaki hubungan yang serius dengan pasanganmu. Karena pasanganmu bukanlah rekan kerja 3 bulan sampai 1 tahun, ia adalah rekan kerjamu sampai akhir masa hidupmu.

Tak ada alasan bagimu untuk tidak bergabung dengan organisasi di masa-masa kuliah. Manfaatkan kesempatan ini untuk menyelami pengalaman berorganisasi yang bisa memberimu banyak ilmu dan pengalaman hidup untuk tabungan masa depanmu nanti. Selamat menikmati masa bakti tugasmu di organisasi. Tak ada organisasi yang terbaik di dunia ini, yang ada hanyalah apakah kamu mam-

pu membuat organisasi itu menjadi lebih baik dibanding sebelumnya. *Answer in your heart!*

Cara Mengatur Kuliah dan Organisasi



‘Kuliah’ dan ‘Organisasi’. Dua hal yang tak terpisahkan dari sisi mahasiswa. Masing-masing mahasiswa memiliki hak untuk mengikuti suatu organisasi ataupun tidak. Kuliah tanpa organisasi bagai kerupuk yang jika dimakan hanya mendapat anginnya saja. Mahasiswa hanya belajar teori di dalam kelas tanpa mampu mengaplikasikannya di dalam masyarakat. Begitu juga organisasi. Terlalu mengutamakan organisasi hingga melalaikan kuliah bagai pohon yang tidak berdaun. Kamu bisa bersosialisasi dengan siapun, tapi tidak memiliki basic pendidikan yang terarah.

Menjadi bagian dari lingkungan baru, tentunya mem-

buat kita harus beradaptasi dengan kehidupan yang baru. Begitu juga dengan kehidupan kampus. Segala macam karakter orang terdapat dalam dunia kampus. Jati diri kamu sebagai mahasiswa akan semakin diperhitungkan.

Pengetahuan yang didapat di bangku kuliah sangat terbatas. Karenanya, kamu harus mengikuti organisasi agar bisa mendapatkan ilmu yang tidak kamu dapatkan di bangku kuliah. Cara beradaptasi di suatu lingkungan baru, akan memudahkanmu berbaur di masyarakat. Dengan berorganisasi, kita akan menjadi tahu apa yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, merasakan juga apa yang mereka rasa.

Kampus merupakan tempat kamu mengembangkan diri dan berevolusi lebih baik. Kampus juga bukan hanya sekedar tempat mencari ilmu, melainkan juga mengembangkan diri, baik di bidang akademik maupun organisasi. Dunia kerja yang semakin menuntut kita agar memiliki *soft skill* disamping *hard skill*. Hal ini semakin memacu kamu untuk berkembang lebih baik lagi.

Menjadi mahasiswa yang memiliki organisasi akan menjadi nilai tambah bagi bekal masa depanmu kelak. Di saat persaingan yang semakin tinggi, kamu harus bisa menjadikan diri kamu sebagai mahasiswa yang berkualitas. Di organisasi itulah kita dapat belajar memimpin, bekerja sama dengan orang lain (secara team), belajar tentang manajemen dan lain sebagainya. Kemampuan-kemampuan seperti itulah yang justru sangat diperlukan ketika masuk dunia kerja yang sebenarnya.

Agar kamu sukses dalam menjadi mahasiswa yang berkualitas, yaitu mahasiswa yang bisa ‘membagi waktu kuliah dan berorganisasi’, yuk simak tips berikut :

Renungkan kembali apa tujuan kamu sebagai mahasiswa

Tujuan Kamu kuliah ialah untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya. Jika kamu ingin berorganisasi, sebelum berorganisasi sebaiknya renungkan kembali apakah kamu bisa membagi waktu antara kuliah dan organisasi kamu. Tidak jarang banyak mahasiswa yang berorganisasi, namun kuliahnya terbengkalai. Hal ini tidak sesuai dengan tujuan kamu akan kuliah.

Organisasi seharusnya menjadi penunjang kamu agar kamu bisa memperoleh nilai lebih daripada teman-teman yang lain. Bukan sebaliknya, karena aktif di organisasi, kuliah kamu jadi berantakan.

Sebagai seorang mahasiswa, tentu tujuan utama

kamu adalah kuliah. Kuliah bukan hanya sekedar belajar teori di dalam kelas. Menjadi bagian dari seorang aktivis, akan banyak pengalaman dan kematangan yang akan kamu peroleh. Jika kamu hanya bergulat dalam dunia akademik saja yaitu kuliah, kuliah, dan kuliah, tanpa mengembangkan jiwa kepemimpinan, maka kamu akan sulit beradaptasi jika terjun ke masyarakat yang sesungguhnya. Kamu akan sulit menghadapi peristiwa sosial yang terjadi di sekitar, karena tidak pernah merasakan kehidupan sebagai seorang aktivis yang lebih sering berbaur dengan lingkungan sekitar. Begitu juga sebaliknya, seorang aktivis yang kemampuan intelektualnya nol tidak berarti apa-apa.

Perdalam lagi tujuan kamu kuliah. Jangan pernah menganggap bahwa organisasi lebih penting dari kuliah, maupun sebaliknya. Kuliah lebih penting daripada organisasi. Keduanya haruslah berjalan seimbang jika kamu ingin menjadi mahasiswa yang berkualitas. Biasanya mahasiswa yang aktif, mereka akan lebih asyik menjadi aktivis dari sebuah organisasi dan acap kali menomorduakan kuliah. Sementara mereka yang bukan aktivis, kurang peduli dengan berbagai macam kegiatan di luar jam kuliah.

Banyak mahasiswa yang mendapatkan nilai indeks prestasi (IP) pas-pasan, bahkan jelek karena alasan menjadi aktivis organisasi. Di sinilah harusnya terjadi hal-hal

yang tidak merugikan kamu sebagai mahasiswa. Jangan sampai organisasi menghambat kuliah kamu. Sementara bagi mereka yang fokus hanya pada kuliah, nilai IP mereka aman-aman saja dan memuaskan. Walaupun tidak semuanya seperti itu, ada juga aktivis yang mampu meraih IP tinggi dan merekalah yang mampu membagi waktu antara kuliah dan organisasi.

Kuliah merupakan tugas utama kamu. Padatnya perkuliahan sering kali menyita waktu karena mengikuti bermacam pembelajaran hard skill di kampus. Padahal, tingginya persaingan dunia kerja saat ini menuntut kamu tidak hanya unggul di bidang hardskill, namun juga softskill. Dewasa ini, hardskill bukanlah jaminan kesuksesan di dunia kerja. Memiliki soft skill akan lebih menjual dan berpengaruh bagi karir seseorang.

Lantas, apa yang seharusnya kamu pertimbangkan? Kuliah penting! Organisasi juga penting! Dengan kuliah kamu meraih cita-cita yang kamu impikan. Jika semasa kuliah status kamu sebagai mahasiswa, lain halnya ketika kamu lulus. Status masyarakat yang akan kamu sandang. Kamu harus pandai-pandai menempatkan diri sebagai pribadi yang intelek. Tentu dengan kita ikut organisasi kamu tahu cara menempatkan diri. Lalu, bagaimana caranya agar kuliah dan organisasi bisa sama-sama sejalan? Se-

mua itu tentu bergantung kepada kamu. Tidak mungkin hal yang kamu senangi dilakukan dalam waktu yang bersamaan.

Manajemen waktu yang baik

Kamu bisa membeli jam, tapi tidak bisa membeli waktu. Sedikit saja waktu kamu buang sia-sia, maka kamu akan merugi. Biasakan membuat perencanaan waktu. Jika kamu aktivis, buat timeline atau ssemacam daftar harian kamu yang terangkum jadi satu dalam buku agenda harian kamu. biasakanlah untuk membuat perencanaan dari kegiatan yang akan kamu lakukan. Tulis semua kegiatan dalam bentuk jadwal maupun teamline dari bangun tidur hingga kita beranjak ketempat tidur. Buatlah perencanaan secara detil mulai dari harian, bulanan hingga tahunan. Dengan kegiatan yang terencana dan terjadwal kita akan memiliki panduan yang jelas, sehingga kita tahu kapan kita harus melakukan dan menyelesaikan kegiatan-kegiatan tersebut.

Bagi seorang mahasiswa, me-manage waktu antara belajar, organisasi, dan melakukan aktivitas sosial adalah wajib dilakukan. Namun demikian, banyak dari kita yang masih terkendala dalam membagi aktifitas akademik den-

gan organisasi. Hal inilah yang menyebabkan tidak sedikit dari kita yang boleh jadi sukses di organisasi namun jatuh nilai akademisnya atau sebaliknya.

Prioritas

Mahasiswa yang sukses dalam kuliah maupun organisasi pasti mempunyai prioritas yang harus diutamakan terlebih dahulu. Dahulukan tugas kuliah kamu yang penting dan mendesak, seperti tugas mata kuliah yang akan kamu tempuh esok harinya.

Organisasi bisa kamu tangani di lain waktu. Namun, tidak bagi tugas kuliah. Masing-masing dosen memiliki kebijakan tersendiri. Sedikit saja kamu terlambat mengumpulkan tugas tepat waktu, maka hasil jerih payahmu akan sia-sia nantinya. Ini adalah masalah prioritas. Buat perencanaaan mana saja yang harus kamu lakukan saat ini, dan mana saja yang bisa kamu tunda.

Kurangi kegiatan yang bisa membosankan waktu, seperti menonton TV terlalu lama, hangout tanpa tujuan yang jelas, atau sekedar ngobrol kesan-kemari. Sedikit gambaran, jika kamu menargetkan untuk lulus tepat waktu dengan predikat cumlaude, sebaiknya untuk tidak ter-

lalu aktif dalam berorganisasi, khususnya yang berat seperti BEM. Cukup imbangi kehidupan sosial kamu dengan mengikuti workshop, seminar ataupun kepanitiaan yang tidak mengikat seperti organisasi.

Menjadi mahasiswa, memang merubah banyak hal, seperti pola berpikir, waktu belajar, cara memperoleh ilmu serta cara berteman. Nah, bagaimana cara menyiasati bagi kamu yang ingin sukses di akademik namun tetap ingin berorganisasi? Kuncinya kembali ke awal. Manajemen waktu yang baik. Nah, tapi jika kamu bukan tipikal yang terlalu mementingkan akademik, itu pun tidak salah, karena softskill faktanya juga tergolong penting.

Ketika kita menginjakkan kaki di bangku kuliah, banyak pengetahuan yang baru dikenal dan diketahui. Bukan hanya pertambahan ilmu yang didapat, tetapi juga cara hidup berorganisasi dan berperan serta dalam lingkungan masyarakat. Organisasi adalah salah satu wadah belajar dan berlatih bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat. Menjadi mahasiswa ‘sibuk’ itu boleh saja, asalkan mampu memprioritaskan kegiatan mana dulu yang akan dijalani. kegiatan akademik atau organisasi? Kunci suksesnya ada pada pribadi kamu.



Komunikasi efektif

Komunikasi yang baik adalah kunci kesuksesan kamu menangani masalah antara kuliah atau organisasi. Jika kamu ingin menyampaikan sesuatu yang mendesak, tapi tidak mampu mengkomunikasikannya dengan baik, maka kamu akan gagal sebagai pribadi yang baik di mata orang lain. Sebagai contoh, besok adalah hari ujian tengah semester. Pada jam sama, organisasi yang kamu ikuti menuntut kamu wajib hadir pada agenda rapat yang sangat penting. Nah, di sinilah pentingnya kamu berkomunikasi.

Kamu harus memilih kuliah pastinya. Tidak hadir pada saat rapat bisa kamu ijin karena kuliah. Namun, berhalangan tidak hadir pada saat kuliah karena ada kegiatan organisasi, bukan merupakan pilihan yang bijak ya, sobat.

Jangan menunda pekerjaan

Kebiasaan yang menyenangkan bagi kamu, membuat kamu menunda-nunda pekerjaan yang seharusnya kamu lakukan saat ini. Apalagi jika sudah mendekati deadline. Jangan pernah salahkan siapapun jika tugas yang kamu kerjakan menjadi terbengkalai. Kebiasaan mahasiswa, suka mengerjakan tugas pada saat menjelang deadline. Ini merupakan suatu kebiasaan yang buruk bagi pribadi

kamu. Efeknya mungkin tidak akan tersasa pada saat ini, melainkan pada masa depan kamu.

Tidak menunda pekerjaan merupakan salah satu cermin disipin pribadi kamu. Jika saat ini kamu sedang menyelesaikan program skripsi kamu, jangan pernah menunda-nunda untuk menyelesaikannya. Mahasiswa yang cepat selesai kuliah, belum tentu mahasiswa tersebut cerdas. Melainkan mahasiswa tersebut rajin dalam hal apapun. Baik bimbingan maupun belajarnya. Jangan sampai kamu yang memiliki potensi besar kalah dengan mahasiswa yang biasa-biasa saja hanya karena kamu suka menunda-nunda pekerjaan.

Jika kamu sudah terjun ke dalam suatu komunitas masyarakat, lalu kamu diberi amanah untuk menjalankan suatu kepemimpinan jangan pernah menunda pekerjaan. Karena kelak kamu akan menjadi public figure yang akan dinilai banyak orang. Segala pekerjaan kamu akan menjadi contoh bagi lingkungan sekitarnya.

Berikan batasan waktu

Akan ada saatnya di mana kamu menjalani sebagai mahasiswa tingkat akhir. Inilah saatnya kamu harus mengorbankan organisasi yang kamu ikuti. Jika kamu ingin lulus tepat waktu dan membuat orang tuamu bangga, pada

tingkat akhir ini kamu fokus pada skripsi yang akan kamu selesaikan. Setiap kesuksesan pasti butuh pengorbanan. Pengorbanan organisasi inilah yang harus kamu lakukan.

Apalah gunanya suatu organisasi jika kamu tak juga lulus hingga semester kesebelasan (hehe, memangnya sepak bola). Maksudnya di sini ialah jika kamu lebih men-gutamakan organisasi dibanding kuliah, bisa jadi kamu menempuh semester dalam jangka 6-7 tahun. Ih, serem. Dalam masa 4 tahun kuliah, jika kamu bisa mengambil pen-ruh 24 SKS setiap semesternya selama 6 semester kamu sudah bisa selesai. Artinya, kamu bisa menyiasatinya agar organisasi kamu bisa menunjang kuliah kamu dengan mengambil 24 SKS setiap semesternya.

Membatasi waktu kamu pada organisasi akan mem-buat kamu menjadi pribadi yang lebih bijak. Yang perlu diingat, batasan waktu di sini gunakan dengan seefektif mungkin. Jangan sampai batasan waktu yang kamu buat justru merugikan kamu sendiri. Sebagai contoh: Kamu su-dah dengan rela mengurangi organisasi yang kamu ikuti. Di saat waktu luang yang harusnya kamu gunakan untuk organisasi, tidak kamu manfaatkan untuk menyusun skrip-si melainkan untuk jalan-jalan. Dalam hal ini kamu sudah membuang waktu yang seharusnya kamu gunakan seefek-tif mungkin.

Totalitas diri

Apakah kamu sudah pernah mengeluarkan semua kemampuan terbaik yang kamu miliki tanpa suatu beban hingga mencapai sebuah titik terakhir, atau yang biasa disebut sebagai totalitas diri?

Dalam kuliah maupun organisasi, kamu harus mem-iliki totalitas diri yang baik. Jika kamu di organisasi, pada saat itu juga totalitaskan diri kamu di organisasi. Begitu juga dengan kuliah. Pandai-pandailah memposisikan to-talitas diri kamu pada suatu organisasi. Jika kamu berada di organisasi tersebut, totalitaskan diri kamu pada kegiatan tersebut. Sebaliknya, saat kuliah totalitas dan fokuskan diri kamu pada mata kuliah yang kamu pelajari.

Dengan memiliki sikap totalitas diri, kamu bisa me-narik perhatian orang lain dengan kepribadian kamu yang total. Totalitas kamu akan dihargai sebagai kerja keras yang belum tentu dimiliki orang lain. Setiap totalitas diri yang keluarkan pasti menghadirkan kesuksesan. Kesuk-sesan bukan hanya terlihat saat ini. Tapi juga bisa dinilai di masa mendatang.

Terkadang dalam menjalani aktivitas kuliah maupun organisasi kamu akan merasa jemu. Hingga muncullah

keraguan yang akan menjadi beban kamu. Tanpa totalitas diri yang baik, mustahil usaha yang kita lakukan akan optimal. Tanpa mencoba kita tidak akan pernah tahu hasilnya. Berpikir atau memprediksi sebelum melakukan sesuatu itu boleh, namun jika tidak segera dilakukan maka kegalauan akan semakin besar dalam diri kamu.

Yang dibutuhkan di awal totalitas diri adalah keyakinan dan keberanian kamu dalam mencoba. Kemudian, dalam mencoba melakukan sesuatu apapun dalam aktivitas kehidupanmu, belajarlah untuk melepaskan semua kemampuan terbaik kamu. Kerahkan semua Totalitas diri kamu. Kemudian, perhatikan serta rasakan bahwa semakin sering kamu mengeluarkan totalitas diri kamu semakin cepat pula kamu akan berkembang.

Sesuaikan organisasi dengan jumlah SKS yang kamu ambil

Sah-sah saja jika kamu mengikuti organisasi lebih dari satu. Namun, yang perlu kamu perhatikan ialah kamu harus bisa menyesuaikan jumlah SKS yang kamu ambil dengan organisasi yang kamu ikuti. Jangan sampai terjadi kamu, mengambil 24 SKS, sedangkan kamu dalam posisi

mengikuti 5 organisasi. Efeknya bisa fatal nantinya. Bisa jadi kuliah kamu akan terbengkalai. Mengikuti organisasi sebaiknya diproporsikan dengan jadwal kuliah kamu.

Selain itu, pemilihan jumlah SKS yang tidak tepat bisa berdampak pada kesehatan kamu juga, loh. Misalkan kondisi kesehatan kamu kurang bagus ditambah dengan aktivitas yang super padat. Kamu ngotot untuk ambil 24 SKS dan semua itu mata kuliah utama. Mungkin di awal kuliah belum terasa. Tapi, permasalahan-permasalahan lain yang akan terjadi tidak ada yang tahu. Fisik kamu tidak memungkinkan untuk menghandle semua mata kuliah itu, akhirnya malah jadi sakit hingga kamu tidak bisa mengikuti kegiatan perkuliahan selama beberapa minggu. Parahnya nilai malah jadi jeblok. Tapi, yakinlah bahwa kamu memilih mata kuliah itu karena telah dipikir matang-matang dan menyesuaikan dengan kondisi kesibukan dan kegiatan diri. Agar nantinya tidak menyiksa diri sendiri, sehingga kamu bisa menjalani perkuliahan tersebut dengan enjoy.

Pertimbangkan kondisi kesehatan kamu dengan jumlah sks yang kamu ambil. Jika kamu aktif di organisasi dan beberapa momen kepanitiaan, di saat bersamaan kamu dapat kesempatan untuk mengambil 24 SKS, tapi karena kamu memiliki aktivitas yang padat lebih baik kamu mengambil 21 SKS. Ada baiknya kamu mengambil mata

kuliah komunikasi massa yang merupakan mata kuliah prasyarat, maka ambilah dulu di semester mata kuliah tersebut hingga kamu bisa tenang karena sudah menjalani salah mata kuliah prasyarat.

Idealnya, seorang mahasiswa mengambil maksimal 2 organisasi agar antara kuliah dan organisasi bisa berjalan seimbang. 2 organisasi merupakan standart maksimal jika kamu ingin sukses dalam dua-duanya. Semakin banyak organisasi yang kamu ikuti, akan semakin banyak pula waktu kamu yang semakin tersita. Bijak dalam menentukan pilihan organisasi akan berimbas pada masa depanmu. So, tetap bijak ya, sobat!

Jeli

Begitu kamu memasuki dunia kampus, kamu akan menemui beragam organisasi. Pahami tujuan, visi dan misi, kalau perlu survey terlebih dahulu pada senior sebelum masuk kesebuah organisasi. Organisasilah yang kelak akan membuat kamu lebih tangguh. Pilihlah organisasi yang membuat kamu nyaman dan bisa membawa perubahan yang lebih baik pada dirimu. Jeli dalam memilih organisasi, bukan berarti kamu harus memilih organisasi yang terlihat keren. Organisasi bukanlah ajang tentang keren ataupun beken,



4 ALASAN BEKERJA SAMBIL KULIAH



Banyak mahasiswa yang melakukan banyak pekerjaan sampingan selagi belajar; baik itu pekerjaan part-time, atau magang. Sebagian melakukannya untuk meringankan beban keuangan, dan sebagian lainnya ingin memperluas wawasan dan mendapatkan pengalaman kerja. Tidak dapat dipungkiri, pengalaman kerja tersebut selain membuat CV kamu terlihat lebih berkualitas, juga membuat kamu lebih dewasa dan mempelajari bagaimana caranya menjadi bagian dari masyarakat.

1. Berikut ini adalah beberapa alasan mengapa mahasiswa memilih untuk bekerja sambil kuliah:

a. Memanfaatkan Waktu Luang

Kuliah, terutama tingkat sarjana tidaklah selalu sibuk. Banyak mahasiswa yang ingin memanfaatkan waktu luang mereka dengan baik. Salah satu cara terbaik adalah dengan bekerja sambilan. Dengan bekerja akan memperluas lingkup pergaulan, membuka wawasan dan kesempatan.

b. Pengalaman Kerja

Mahasiswa yang lulus dengan pengalaman kerja yang kaya tentu saja akan terlihat lebih menarik di mata perusahaan, daripada mereka yang tidak atau hanya memiliki sedikit pengalaman kerja. Hal ini juga menjadi salah satu faktor pemicu mengapa mahasiswa mulai mencari kerja sambil kuliah. Mereka ingin mempersiapkan jalan karir mereka dengan baik, dengan harapan akan lebih mulus dalam mencari kerja setelah lulus nantinya.

c. Hobi

Punya hobi yang tidak bisa dijadikan karir? kamu dapat melakukannya sebagai pekerjaan sambilan. Misalnya menjadi penyanyi, atau anggota band yang manggung di klub? Pesulap atau komedian yang tampil di acara ulang tahun anak-anak? Kenapa tidak?

Peluang atau kebutuhan?

Pekerjaan yang ada di depan kamu rupanya menjikan gaji besar. Namun sayang, hal tersebut berbenturan dengan jadwal kuliahmu. Sebelum menentukan mana prioritasmu, cobalah memahami apakah saat ini kamu sedang mencari peluang atau justru kebutuhan?

Bila kamu merasa bahwa pekerjaan adalah peluang sedangkan kuliah merupakan kebutuhan, ini saatnya untuk kamu mengatur jadwal kegiatanmu dengan lebih cerdik lagi.

Kesulitan mengatur waktu

Stamina yang terkuras setelah bekerja sering kali mendatangkan rasa malas ketika dihadapkan dengan setumpuk tugas. Hal itu pun sering menjadi penyebab kesulitanmu dalam membagi waktu antara belajar dan bekerja.

Jika memang kamu tidak dapat berkompromi dengan waktu, cobalah untuk mencari pekerjaan yang tak terikat waktu (freelance). Atau, gunakan hari libur untuk fokus kepada satu hal, misalnya pelajaran. Gunakan waktu luang sebaik mungkin sehingga diantara kedua hal tersebut tidak ada yang terbengkalai.

d. Rasa malas

Terjebak dalam kenikmatan menghasilkan uang perlahan akan membuatmu terlena. Kamu menjadi tidak fokus dan akhirnya malas untuk mengikuti pelajaran kuliah. Tapi kamu tahu, keuntungan melanjutkan kuliah ke jenjang yang lebih tinggi adalah investasi jangka panjang untuk kelangsungan karier di masa depan.

Stres dan rasa lelah memang menjadi resiko yang mesti kamu rasakan. Tapi percayalah, hasil akhir yang kamu dapat akan lebih indah dari semua penat yang saat ini kamu alami. Kuliah sambil kerja pasti bisa kamu lakukan asalkan kamu punya niat dan usaha untuk selalu hidup disiplin.

e. Kesiapan mental

Kuliah sambil kerja memang sangat menguras waktu, tenaga, serta pikiran. Ditambah lagi kamu harus beradaptasi dengan dua lingkungan yang berbeda. Oleh karena itu, kesiapan mental harus benar-benar diutamakan. Berada dalam lingkungan yang tidak kita sukai, tentu akan menjadi beban tersendiri. Tapi bagaimana kita mampu untuk bertahan, kesiapan mental kamulah yang akan menentukan.

f. Senantiasa belajar

Keuntungan dari kuliah sambil kerja adalah kamu akan mendapat banyak pengalaman yang bisa dijadikan gambaran di waktu yang akan datang. Bagaimana dunia kerja dan bagaimana cara bergaul, hal itu akan menjadi

pengalaman yang sangat luar biasa.

Minimal, kamu menyadari bahwa tak ada hidup yang bisa berjalan tanpa kita mau belajar. Mencari uang itu penting, tapi pendidikan tetap nomor satu. Ilmu bertahan hidup adalah mandiri dan senantiasa mampu untuk berjalan di atas kaki sendiri.

4 Trik Atur Waktu Kuliah Sambil Kerja

Kuliah sambil bekerja tentu bukan hal yang mudah, mengingat banyak tugas menanti untuk segera dikerjakan. Kadang kamu bahkan tak memiliki waktu untuk diri sendiri lantaran terlalu sibuk menuntut ilmu di kampus bersamaan dengan bekerja di kantor.

Tak heran, jika sebagian besar mahasiswa akhirnya harus memilih antara meneruskan belajar atau berhenti kuliah dan lanjut bekerja. Padahal mengatur waktu saat kuliah sambil bekerja dapat dilakukan meski memang terasa sulit.



1. Diskusi dengan dosen pembimbing

Kamu bisa membicarakan waktu kuliah dan kondisi kerja pada dosen pembimbing di kampus. Minta beberapa saran jika ada kelas yang bisa diikuti secara *online* atau meminta jadwal kuliah yang lebih fleksibel. Banyak kampus yang kini sudah mulai menawarkan manajemen waktu kerja, dan ada beberapa cara yang bisa dicoba. kamu juga perlu membahas kondisi tersebut dengan atasan di kantor. Ada beberapa waktu di mana kamu tak bisa masuk kantor karena ada kegiatan lebih penting di kampus seperti ujian.

2. Gunakan skala prioritas

Orang sukses sangat memahami kegiatan, bagaimana memanfaatkan waktu dan realistik menghadapi situasi yang ada. Pelajari berbagai teknik yang membuatnya dapat melakukan beberapa pekerjaan ganda dalam waktu sibuk.

Yang terpenting adalah kamu mampu memprioritaskan tugas di kampus dan kantor. kamu tahu mana yang harus dikerjakan terlebih dulu dan lebih penting. Pandai mengatur prioritas akan memudahkan kamu mengatur waktu kuliah dan kerja.

3. Fokus

Tetap fokus adalah salah satu kunci mengatur waktu di kampus dan kantor. Pastikan juga kamu tidak memikirkan tugas kuliah saat berada di kantor, begitu juga sebaliknya. Belajar juga dari kesalahan yang pernah dilakukan dan kerjakan tugas-tugas dari kantor dan dosen sebaik mungkin. Ingat selalu berusaha lakukan yang terbaik tak peduli seberapa ketat jadwal kamu.

4. Tidur cukup

Kopi bukan jalan keluar saat harus mengerjakan tugas kuliah dan kantor bersamaan. Saat jadwal kian padat, pastikan kamu tetap tidur teratur. Kurang tidur justru dapat membuat pekerjaan lebih sulit karena dapat memicu gangguan kesehatan mental, fisik, meningkatkan stres dan seluruh jadwal kerja dan kuliah terganggu. Mengatur waktu bukanlah kemampuan yang bisa datang begitu saja. Butuh waktu hingga kamu dapat melakukannya dengan baik.

Tips jadi Mahasiswa

Kamu mungkin bertanya-tanya bagaimana suasana belajar dan tinggal di kampus lain. Tidak hanya harus berada jauh dari keluarga, kamu juga telah mendengar tentang

kejutan budaya (culture shock) yang tampaknya dialami oleh hampir semua mahasiswa internasional. Saat kamu mempersiapkan diri secara mental untuk menghadapi bulan-bulan pertama di tempat yang baru, SUN telah menyiapkan daftar hal-hal yang perlu kamu ketahui mengenai penyesuaian diri di tempat kuliah.

1. Jangan lewatkan hari pendaftaran mata kuliah untuk mendapatkan kelas yang kamu inginkan atau perlukan. Ini sangat penting! Kehidupan kampus berbeda dari sekolah menengah. Kamu bertanggung jawab atas jadwal dan prioritasmu. Melewatkhan hari pendaftaran akan membuat kamu harus mengambil semester tambahan. Beberapa sekolah menerapkan pendaftaran mata kuliah sebelum kuliah dimulai. Kamu harus pro-aktif dengan mencari informasi dari situs universitas atau dengan mengirim email ke kampus.

2. Jangan hanya bergaul dengan mahasiswa satu tingkat lain. Cari kakak kelas yang sudah memiliki pengalaman mengambil mata kuliah yang sama dengan kamu. Dari situ kamu bisa belajar tentang cara mengatur kehidupan kuliah.

3. Jangan pergi ke kelas dengan penampilan berantakan seperti baru bangun tidur. Meskipun universitas tidak membuat aturan berpenampilan, terlihat seperti baru saja turun dari tempat tidur akan membuat lingkungan sekitar kurang menghargai kamu. Berpakaianlah dengan kasual namun tetap rapi.

4. Jangan mengambil kelas di pagi hari sebelum jam 10 di tahun pertamamu kecuali kamu biasa bangun pagi atau kamu akan terkantuk-kantuk dan tidak bisa menyerap pelajaran dengan baik. Rutinitas baru membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai hal seperti sistem transportasi, cuaca dan gaya hidup. Usahakan untuk selalu siap dan menunjukkan konsentrasi penuh saat hadir di kelas.

5. Jangan melewatkannya kesempatan untuk berpartisipasi di berbagai kegiatan organisasi kampus karena pengalaman itu akan memperkaya dirimu. Jangan terlalu aktif terlibat karena kamu bisa-bisa tidak punya cukup waktu untuk kepentingan diri sendiri. Cobalah hadir di pertemuan-pertemuan pertama kegiatan organisasi dan baru pilihlah yang kamu suka.

6. Jangan menghabiskan seluruh waktu kamu dengan main facebook, instagram atau path, dll. Media sosial ada untuk menjadi hiburan, bukan untuk dijadikan fokus utama. Kamu harus pandai mengatur waktu dan memprioritaskan hal-hal terkait belajar.

7. Jangan takut untuk duduk di samping teman sekelas yang belum kamu kenal. Kamu mungkin merasa adalah orang yang pemalu dan belum berani untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Menjadi anak kuliah berarti sudah saatnya kamu bersikap proaktif dan menggunakan kesempatan ini untuk meningkatkan kemampuanmu berbahasa Inggris.

8. Jangan lupa untuk mempergunakan fasilitas yang menjadi hakmu sebagai pelajar. Kampus menawarkan banyak fasilitas gratis seperti konsultasi akademik gratis, hiburan, ruangan, dan percetakan yang sudah termasuk dalam paket kuliahmu. Kamu bisa mendapatkan informasi ini dari kantor layanan mahasiswa (student services office).

9. Jangan membayar harga penuh untuk buku teks kuliah. Saat kamu terima daftar buku teks kuliah, jangan segera membeli buku-buku itu di toko buku. Namun carilah di Amazon.com, cari info di papan informasi untuk mem-

beli buku bekas harga murah yang dijual oleh kakak kelas, atau coba dapatkan buku-buku teks kuliah dengan meminjam dari perpustakaan. Ini akan membantu kamu menghemat pengeluaran.

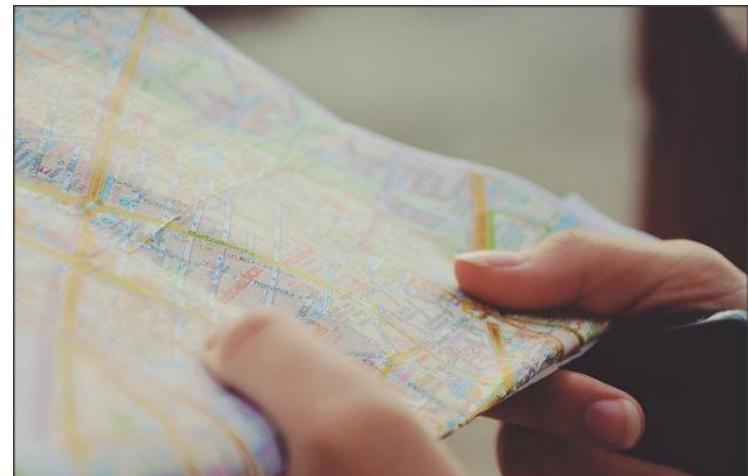
10. Jangan menyimpan karya akademikmu di alat elektronik yang berisiko. Kehilangan thumbdrive, laptop yang bermasalah bisa membuat kamu gagal menyerahkan tugas tepat waktu. Pakailah Google docs (GDocs) sebagai cadangan (back-up) sehingga karya akademikmu aman.

11. Jangan terburu-buru membina hubungan asmara (jika kamu lajang), atau menghabiskan terlalu banyak waktu mengkhawatirkan tentang pacar kamu di sana atau di kampus lain. Tahun pertama di kampus akan menyita perhatianmu. Jadi berhati-hatilah untuk tidak terlarut dalam hal-hal yang mungkin akan menghambat kamu sukses dalam hal akademik.

12. Jangan terlalu banyak berpesta atau mabuk atau membuang waktu untuk kegiatan sosial yang tidak terlalu penting. Sangat mudah untuk menemukan pengalaman baru yang menarik saat kamu berada di luar negeri. Tapi

jika kamu memilih untuk menghabiskan waktu untuk bersenang-senang dan bukannya belajar untuk tes berikutnya, maka kamu akan sulit untuk melewati tahun-tahun kuliah berikutnya.

Tips Agar Masa Kuliah Tidak Sia-Sia



Tahun ajaran baru sudah dimulai! Buat kamu yang baru aja lulus SMA, inilah fase hidup barumu sebagai mahasiswa. Kehidupan perkuliahan pastinya punya dinamika yang beda dengan SMA. Kamu dituntut lebih cermat dan mandiri, bisa berteman dengan siapa saja dan pandai memotivasi diri sendiri.

Jika dijalani dengan baik, kehidupan perkuliahan akan menjadi saat-saat yang tidak terlupakan dan sangat berguna buat kehidupan kamu selanjutnya. Yuk, simak 11 tips supaya kamu bisa menjalani kehidupan perkuliahan dengan baik disini!

1. Manfaatkan ospek bukan hanya sebagai ajang perpolitcoan. Paling tidak, carilah 3-5 orang teman.

Malas ikutan ospek karena tugasnya yang seabrek? Coba buang jauh-jauh rasa malas kamu. Lihatlah sisi positif dari agenda wajib mahasiswa baru ini. Tujuan ospek sebenarnya adalah memperkenalkan kamu pada dunia perkuliahan. Yang paling penting, ini adalah ajang di mana kamu bisa berkenalan dengan teman-teman kampusmu.

Ini penting, lho! Karena teman-teman yang kamu temukan di ospek inilah yang akan berjuang bareng sama kamu selama 4 tahun ke depan. Temukan teman yang cocok denganmu, yang bisa diajak hangout, memberikan efek positif, dan juga seru untuk berdiskusi tentang kuliah.

2. Kakak kelasmu sebenarnya tidak akan menolak

kamu tanya-tanya. Rasa seganmu justru akan membuat mereka memandangmu cute

Bingung sama materi kuliah? Atau bingung cara menghadapi dosen yang dikenal killer? Jangan ragu untuk tanya tips dan triknya sama senior kamu. Mereka yang lebih dulu menghadapi hal-hal seperti itu pasti sudah punya cara jitu juga buat mengatasinya. Nggak perlu takut dianggap cari perhatian atau sok akrab. Asal niat kamu baik dan cara pendekatan kamu juga asik, senior pasti dengan senang hati bakal bantu kamu. Kenal sama senior juga penting, lho, untuk membangun jaringan kamu yang akan berguna saat kamu lulus nanti.

3. Berteman di lingkaran yang itu-itu saja saat SMA? Sekarang waktunya kamu mengubahnya

Teman-teman yang pertama kali kamu kenal di kuliahan kemungkinan besar pasti akan jadi sahabat kamu juga. Tapi jangan sampai kamu terperangkap pada lingkungan pertemanan yang itu-itu aja.

Kamu perlu memperluas lingkaran pertemananmu.

Ini akan memudahkanmu dalam banyak hal: tugas kuliah, urusan organisasi, urusan ingin pindah kost, bahkan saat kamu sudah mulai mencari kerja nanti. Pastinya, pertemanan yang luas akan membantu kamu untuk membangun jaringan yang luas juga.

4. Dosen nyuruh beli buku ini-itu? Pssst... pinjam aja!

Ini adalah tips penting yang kerap terlupakan. Jangan latah beli semua buku teks perkuliahan. Jangan terpengaruh teman-temanmu yang punya buku seabrek. Jangan pula langsung percaya kalau dosenmu bilang kamu wajib beli buku yang dia rekomendasikan ke kelas.

Harga buku-buku teks itu nggak murah. Sebelum kamu langsung membelinya (atau membajaknya di tempat fotokopian), lebih baik cari apakah buku itu tersedia online di Google Books. Memang, Google Books biasanya hanya akan menampilkan beberapa bab dari sebuah buku. Tapi dosen kamu juga sama: biasanya, yang akan digunakan dalam kelas hanya bagian-bagian tertentu dari buku itu.

Kalau kelas kamu menggunakan artikel-artikel jurnal, cari apakah artikel tersebut tersedia secara gratis di internet. Kalau universitasmu berlangganan situs-situs pe-

nyimpan jurnal seperti JSTOR, Routledge, dan Cambridge Journals, maka hidupmu sebenarnya sudah dimudahkan. Kamu tinggal unduh saja PDF artikel jurnal tersebut dari internet secara gratis dan legal. Selain itu, kamu juga bisa patungan sama teman. Kalau kamu beli buku untuk mata kuliah A, dia beli untuk mata kuliah B. Jadi kalian bisa saling pinjam. Kamu juga bisa meminjam buku-buku lama milik senior kamu.

5. Mungkin ini pertama kalinya kamu hidup dari uang bulanan tetap. Pastikan ini kamu gunakan dengan cermat

Sebagai mahasiswa, kamu akan dianggap sudah dewasa oleh orangtuamu dan dituntut untuk lebih mandiri. Karena belum dapat menghasilkan uang sendiri, kamu masih akan diberi uang saku oleh orangtuamu, biasanya rutin setiap awal bulan. Uang bulanan tersebut akan menjadi biaya hidup kamu selama sebulan penuh dan usahakan jangan sampai kamu harus meminta uang tambahan.

Untuk menghindari minta uang tambahan, kamu harus cermat dalam menggunakan uang bulanan. Perhitungkan harus berapa kali kamu makan dalam sehari,

harus beli kebutuhan apa aja untuk di kost, berapa budget untuk transportasi, dan lebih baik lagi kalau kamu bisa menabung.

Pikirkan juga budget kamu untuk main dengan teman-teman. Sosialisasi itu perlu, tapi jangan sampai akhir bulanmu merana, ya.

6. Sebagai mahasiswa baru, ini waktunya memberi kesan yang baik. Jangan malas — apalagi tidur di kelas

Jadwal kuliah yang padat kadang memang membuat kita capek dan malas. Belum lagi kalau kuliahnya super pagi. Rasanya kamu mau balik tidur aja.

Jangan memanjakan rasa malasmu! Memang, sih, godaan titip presensi kepada teman memang menggoda. Tapi, belum tentu juga temanmu punya kesempatan untuk itu. Bisa jadi, dosenlah yang akan mengecek presensi mahasiswa satu per satu. Kalau presensi kamu kurang dari ketentuan, kamu mungkin nggak bisa ikut ujian. Sia-sia, kan, kuliahmu 1 semester?

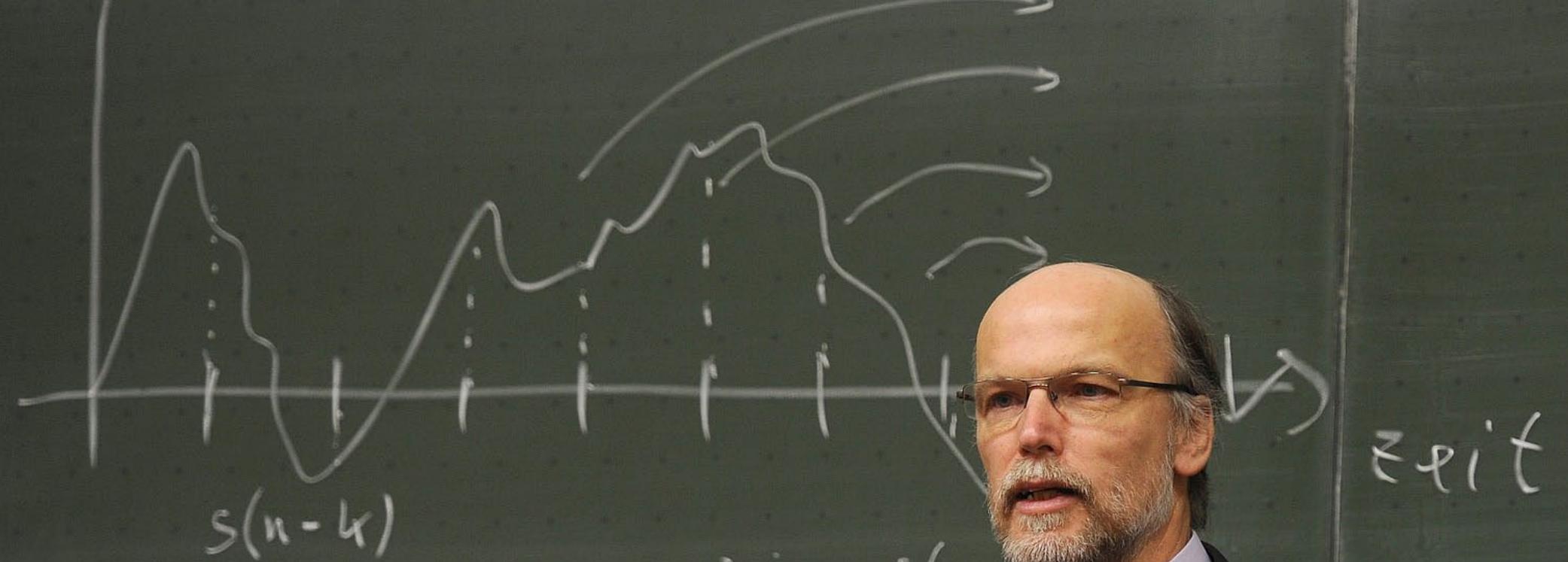
Jangan malas juga untuk mengerjakan tugas. Selain

bisa menambah nilai, kesan kamu di mata dosen juga akan baik.

7. Dosen-dosenmu memang sangat sibuk. Tapi cobalah tanyakan kapan kamu bisa bertemu dengan mereka dan berkonsultasi

Berkonsultasi di sini bukan dalam konteks negatif, lho. Maksudnya, cobalah untuk berusaha dikenal dengan baik oleh dosen. Keuntungannya? Banyak! Selain kamu bisa diskusi mengenai materi kuliah, kamu juga bisa ikut proyek penelitian yang sedang dijalani sama dosenmu. Ikut proyek penelitian ini bisa menjadi pengalaman bekerja kamu dan tentunya kamu akan mendapat uang saku tambahan yang lumayan untuk memanjakan diri atau sekedar hangout dengan teman-teman. Oh, ya. Ilmu yang didapat dari ikut proyek penelitian juga sangat banyak dan berguna buat kamu.

Selain itu, dekat dengan dosen akan memudahkanmu meminta surat rekomendasi kalau kamu mau mendaftar beasiswa ke luar negeri. Mau dong, menghabiskan 1-2 semester di luar negeri dengan biaya kampus?



$$s(n) = k_1 \cdot s(n-1) + k_2 \cdot$$

$s(n-1)$

exit



8. Tolong jangan jadi mahasiswa kupu-kupu. Selagi punya waktu, ini saatnya mengesplorasi bakat dan minatmu

Kuliah adalah saat yang tepat untuk kamu mengeksplor minat dan bakat kamu. Kalau di SMA dulu kamu ikut ekstrakurikuler tertentu, kamu bisa lanjutkan minatmu itu dengan ikutan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Di samping menyalurkan minat dan bakatmu, UKM juga bisa menjadi wadah kamu untuk memperluas pertemanan karena lingkupnya yang mencakup 1 universitas.

Selain ikut UKM, kamu juga bisa ikut organisasi-organisasi di dalam maupun luar kampus. Dengan bergabung dalam organisasi, kamu dapat mengasah jiwa kepemimpinanmu dan belajar untuk mengorganisir kegiatan kampus. Banyak juga lowongan kepanitiaan event di luar kampus yang bisa kamu ikuti, seperti panitia acara musik atau festival film. Nggak ada salahnya untuk bergabung karena kamu akan dapat pengalaman yang luar biasa.

9. Atur waktumu dengan membuat jadwal khusus. Misalnya, acara UKM hanya ada di hari Senin atau Selasa

Jadwal kuliah yang padat, latihan di UKM, rapat organisasi, main dengan teman-teman, dan sederet kegiatan lainnya lambat laun akan membuat kamu kewalahan. Nggak menutup kemungkinan, jadwal padat itu bisa memberikan efek kurang baik pada nilaimu.

Jadi sedari awal kamu sudah harus tahu mana yang menjadi prioritas utama. Kamu harus tahu kegiatan mana yang wajib dan segera kamu lakukan terlebih dahulu. Atur waktu sebaik mungkin supaya kegiatanmu seimbang, dan tidak ada tugas atau kewajiban akademik yang keteteran. Tidak ada salahnya untuk membeli buku agenda untuk mencatat seluruh kegiatanmu setiap harinya.

10. Cobalah bersikap ramah pada siapa saja. Kamu tidak tahu siapa yang akan membalaunya dengan keramahan yang sama

Ramah kepada teman? Sudah pasti. Ramah kepada senior? Ini juga harus. Ramah kepada dosen? Apalagi! Tapi yang ada di kampus nggak hanya mereka aja, lho. Masih ada pegawai akademik, petugas kebersihan, dan juga petugas keamanan. Bersikap ramah kepada mereka dapat memberikan kemudahan pada kita. Saat kita ada kesulitan

dengan urusan administrasi kampus, pegawai akademik akan dengan senang hati membantu kita jika kita bersikap ramah kepada mereka.

Begitu juga dengan petugas kebersihan dan keamanan. Saat kita kehilangan barang di kampus, pasti mereka akan dengan senang hati membantu mencari barang tersebut. Nggak ada salahnya ramah kepada seluruh orang di kampus karena dengan adanya mereka, kehidupan kampus kita akan berjalan dengan lancar.

11. Tips terakhir yang ampuh: cari gebetan atau pacar!

Punya gebetan di kampus bisa bikin kamu semangat buat ke kampus, lho, hehehe. Kamu nggak perlu cari yang benar-benar kamu suka untuk dijadiin gebetan. Cari aja sosok yang bisa bikin kamu kagum dan termotivasi untuk lebih rajin datang ke kampus. Syukur-syukur kalau kamu bisa akrab atau malah pacaran sama dia.

Tapi, jangan sampai hal ini mengganggu kuliah kamu, ya. Makanya kamu harus pintar-pintar pilih gebetan.

Yang Akan Kamu Jumpai di Tahun Pertama



Sebelum memulai kehidupan kuliah, tentunya kita masing-masing mempunya bayangan tersendiri. Bayangan tersebut bisa dipengaruhi oleh cerita dari senior kita, atau dari film, atau dari artikel hingga blog yang kita baca di internet.

Ternyata banyak mahasiswa yang memulai kehidupan perkuliahan mereka menyatakan kehidupan perkuliahan yang sesungguhnya tidak sama dengan bayangan mereka. Ada hal yang ternyata tidak sesudah atau seburuk yang dibayangkan dan sebaliknya.

1. Hidup jauh dari keluarga tidaklah sesulit yang dikira

2. Semua perlu uang

Biasanya di tahun pertama, mahasiswa masih diberikan prioritas untuk tinggal di asrama kampus. Di asrama kampus, semua fasilitas biasanya tersedia dengan baik, mulai dari makan, hingga akses fasilitas universitas seperti perpustakaan, bar, kolam renang, gedung olah raga yang lebih dekat.

Mungkin hal yang pertama susah untuk dibiasakan adalah tinggal ramai-ramai dengan rekan mahasiswa lainnya yang belum kamu kenal. Hampir semua mahasiswa menghadapi masalah yang sama, yaitu mereka merasa canggung untuk berteman pertama kalinya. Tetapi setelah mereka mengetahui bahwa teman-teman seasrama mereka juga punya kekhawatiran yang sama, perasaan itu akan hilang dengan sendirinya dan mulai menikmati waktu mereka dengan teman-teman seasrama.

Dengan kesibukan di tahun pertama dan bergaul dengan teman-teman baru, kehidupan di kampus tanpa ditemani oleh keluarga pelan-pelan menjadi suatu kebiasaan. Mahasiswa yang tadinya mengalami homesick, pelan-pelan bisa menyesuaikan diri dan menikmati kehidupan mereka sebagai mahasiswa.

Sewaktu tinggal dengan keluarga, mungkin kamu masih belum terbiasa berbelanja sendiri, apalagi membayar uang listrik, air, gas, transportasi dan lain-lain. Belum lagi dengan godaan belanja yang lain seperti membeli baju, pernak-pernik, biaya hiburan, jalan-jalan dan lain-lain. Di akhir bulan banyak yang kaget dengan pengeluaran yang melebihi anggaran. Ternyata hidup sesuai anggaran itu tidak gampang.

3. Hidup teratur dan motivasi diri

Hidup jauh dari keluarga berarti tidak ada yang membangunkan kamu, yang meneriaki kamu makan tepat waktu, menanyakan apakah pekerjaan rumah telah dibuat, apakah besok ada ujian dan lain sebagainya. Banyak mahasiswa yang mulai menyukai hidup sendiri karena akhirnya bisa bebas, tetapi hal ini ada dampak negatifnya. Jika benar-benar tidak bisa mengatur waktu dan memotivasi diri sendiri, bisa saja ketinggalan kelas kuliah, telat mengumpulkan tugas, dan bahkan telat menghadiri ujian. Dan tentu saja itu semua akan berpengaruh terhadap prestasi.

4. Kegiatan ekstra kurikuler ternyata membutuhkan komitmen

Berbeda dengan kegiatan ekstra kurikuler jaman sekolah menengah, kegiatan eks-kul universitas lebih aktif. Jika kamu telah terdaftar sebagai anggota, maka jadwal kegiatan akan lebih padat dan menuntut keterlibatan kamu. Jadi sebelum mendaftar menjadi anggota, pilihlah klub yang paling sesuai dengan kamu. Akan lebih baik terlibat aktif dalam beberapa klub daripada hanya menjadi anggota pasif dari banyak klub.

5. Kehidupan sosial

Berbeda dengan kehidupan sekolah menengah yang setelah sekolah pulang ke rumah, atau mengikuti kelas bimbingan, semasa kuliah, kehidupan sosial kamu akan meningkat. Baik sewaktu makan siang, atau istirahat di kampus, hingga dalam perjalanan ke supermarket. kamu mungkin akan menikmati makan di kafetaria sambil ber-gosip dengan kampus, berkumpul di perpustakaan untuk

mendiskusikan tugas, sembari membahas acara akhir pekan. Sangat susah hidup tanpa teman semasa kuliah.

Cara Menghadapi Culture Shock Saat Kuliah



Culture shock dianggap sebagai hal yang wajar bagi sebagian besar mahasiswa internasional. Namun, hal tersebut jangan dianggap remeh karena dapat memicu timbulnya depresi akut. Biasanya, mahasiswa yang mengalami culture shock adalah mereka yang masih labil dalam beradaptasi. Keadaan lingkungan terutama kampus dan kelas yang tidak sesuai harapan dikenal menjadi salah satu faktor penyebab timbulnya gejala culture shock.

Culture shock sangat berkaitan dengan keadaan di mana ada kekhawatiran dan galau berlebih yang dialami orang-orang yang menempati wilayah baru dan asing.

Ada empat tahapan timbulnya culture shock:

1. Tahapan pertama yaitu *the honeymoon phase*, suatu tahapan di mana kamu akan merasa bahagia setibanya di kampus yang baru, apalagi yang belum pernah kamu kunjungi sebelumnya.

2. Tahap kedua, *the crisis phase*, yaitu perbedaan di kampus baru tidak pas baik itu makanannya, logat yang susah dimengerti, kebiasaan jual beli dan merasa kesepian. Hal tersebut hanya membuat kamu merasa terasing dari lingkungan. Namun kamu akan segera melaluinya jika mampu menyesuaikan diri dengan baik.

3. Tahap ketiga, *the adjustment phase*. Dalam fase ini, kamu sudah mulai bisa berinteraksi dengan lingkungan di kampus baru.

4. Tahap keempat, *bi-cultural phase*, kamu merasa nyaman hidup dengan dua kebudayaan sekaligus. Ini merupakan indikasi bagus, karena kamu telah berhasil melalui suatu seleksi alam kecil. Namun ada pula mahasiswa yang terlalu memuja kebudayaan asing sehingga ketika pulang ke negeri sendiri, ia malah merasa asing kembali. Untuk itu harus ada keseimbangan antara memahami kebudayaan tanpa meninggalkan identitas kita sebagai bangsa Indonesia.

Lalu, bagaimana agar tidak mengalami depresi akibat culture shock? Jawabannya adalah tambah wawasan kamu mengenai kampus tujuan kuliah. Cara terbaik adalah dengan membaca buku panduan tentang kampus tujuan, bertanya kepada orang yang pernah tinggal di sana, browsing di internet, dan yang paling penting jangan membayangkan kehidupan di sana seperti yang selalu kita tonton di film atau televisi. Bisa-bisa kamu malah terjebak dalam halusinasi dan kesalahpahaman.

Cari tahu juga mengenai budaya, kebiasaan, olahraga yang populer di kampus tujuan hingga topik pembicaraan sehari-hari serta bahasa tubuh. Satu lagi yang perlu kamu ketahui adalah selera humor di kampus tujuan, jangan sampai bahan berckamu kita di tanah air malah menyinggung

perasaan teman di kampus asing, menjengkelkan atau bahkan garing.

Setibanya di kampus tujuan, segera kenali kehidupan setempat dan ketahui tempat-tempat penting seperti kantor pos, toko, dokter, dan kantor pelayanan mahasiswa internasional. Semua itu tentu saja tidak akan berjalan mulus jika kamu merasa takut dan was-was terhadap lingkungan baru. Jadi, beranilah bertanya tentang keadaan dan adat di tempat baru. Selain itu, baca juga koran lokal sehingga kamu tahu topik pembicaraan yang sedang hangat dan bisa kamu diskusikan dengan teman-teman baru.

Namun jangan lupakan tanah air karena terlalu asyik menyesuaikan ini dan itu di kampus baru. Tetap pantau berita terbaru secara online tentang tanah air; ini juga bisa menjadi salah satu topik pembicaraan. Pelajar internasional lain biasanya saling berbagi cerita mengenai kampus asal.

Di kampus biasanya ada kegiatan penunjang bagi mahasiswa. Dapatkan info di pusat pelayanan mahasiswa internasional tentang paket liburan dan aktivitas kampus yang cocok dengan bakat dan minat kamu. kamu akan segera mengenal teman-teman seiring kegiatan bersama yang kalian ikuti. Intinya, jadilah orang yang suka berso-

sialisasi.

Mungkin terdengar merepotkan dan penuh tuntutan. Namun, begitulah. Lama kelamaan kamu akan terbiasa dengan kondisi tersebut.

Tahun Kedua dan Ketiga

Memasuki tahun kedua kuliah, kamu akan menghadapi sejumlah perubahan. Kamu bukan lagi mahasiswa baru yang norak, tetapi bukan juga mahasiswa senior yang bijak.

1. Mulai memikirkan jurusan yang diambil

Di masa ini kamu akan mulai berpikir tentang jurusan yang sudah kamu ambil dan jalani selama kuliah. Tentu kamu bisa mengubahnya sesuai prosedur yang ditetapkan kampus.

2. Tidak lagi menjadi mahasiswa baru

Ketika melihat mahasiswa baru, kamu melihat betapa mereka masih sangat muda, norak dan terlalu ribut. Kamu pun bersumpah tidak seperti mereka ketika masih berstatus mahasiswa baru setahun lalu.

3. Teman-teman yang mulai berubah

Teman-teman mulai bergabung dengan sejumlah organisasi atau mulai membangun hubungan yang baru. Kamu akan sadar bahwa telah banyak orang-orang di sekelilingmu yang berubah.

4. Berpikir ulang untuk bersenang-senang

Tahun lalu, kamu mungkin bisa bersenang-senang dengan temanmu kapan pun kamu mau. Namun kini kamu lebih selektif untuk mengiyakan ajakan bersenang-senang.

5. Mulai menghabiskan waktu di rumah

Faktanya, kamu mulai untuk menghabiskan lebih banyak waktu di rumah untuk sekadar nonton serial kesayangan ketimbang selalu hang out dengan teman.

6. Mulai memilih-milih kelas

Di tahun pertama kamu masih berantakan dalam menentukan kelas. Namun sekarang kamu sudah mulai bisa untuk menentukan kelas yang sesuai kebutuhan studimu.

7. Orang-orang mulai membicarakan tentang pekerjaan dan magang

Kamu masih punya waktu dua tahun lagi untuk bersantai. Tetapi, kamu akan tetap merasa tertekan karena teman-temanmu sudah mempersiapkan diri untuk bekerja maupun magang.



8. Kuliah prasyarat

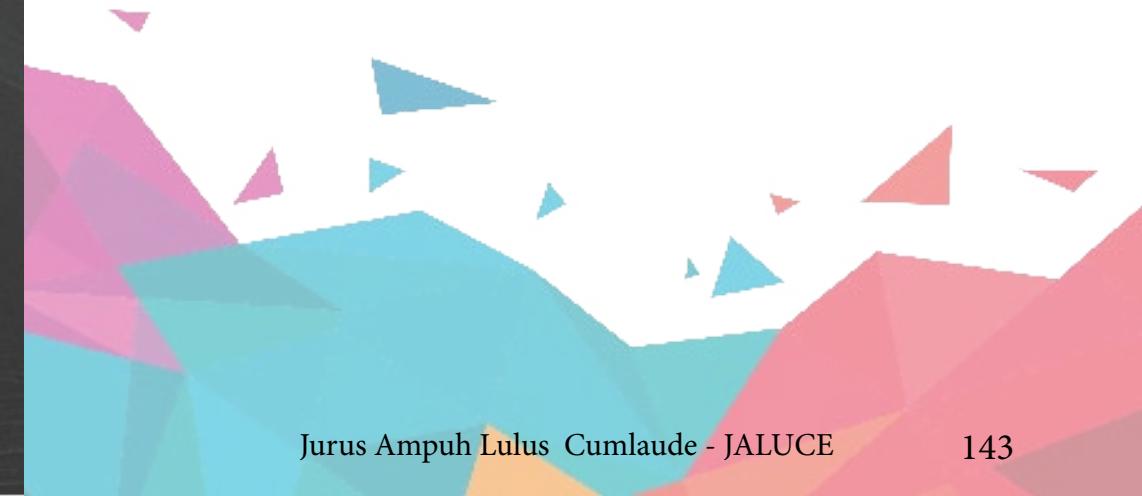
Tahun kedua juga akan banyak diisi kuliah prasyarat yang harus diambil sebelum menentukan jurusan.

9. Penampilan bukan lagi prioritas

Ketika menjadi mahasiswa baru, setiap hari kamu ingin penampilanmu terlihat menawan. Namun memasuki tahun kedua, kamu akan mulai tidak peduli dengan hal tersebut.

10. Ingin membantu mahasiswa baru

Kamu akan mulai untuk memberikan saran pada mahasiswa baru lainnya. Karena kamu masih ingat seperti apa rasanya berada di kampus yang baru.



Cara Asyik Jadi Mahasiswa Tahun Kedua

Memasuki tahun kedua perkuliahan, mungkin kamu akan merasa kurang antusias. Enggak ada lagi semangat menggebu-gebu yang dirasakan saat menjadi mahasiswa baru tahun sebelumnya.

Maklum saja, pelajaran akan makin sulit, kuliah pun harus makin serius. Belum lagi keharusan memilih konsentrasi jurusan bagi sebagian mahasiswa menjadi sumber kegalauan tersendiri.

Jangan risau. Ada banyak cara, kok, agar perkuliahanmu tetap asyik dijalani.

1. Magang atau kuliah di luar negeri

Salah satu cara membuat tahun kedua perkuliahan menghibur, menarik serta menantang adalah dengan mencari pengalaman baru. Kamu bisa mengejar program magang atau mempersiapkan diri untuk kuliah singkat di luar negeri.

Mendalami jurusan yang kamu ambil dengan magang bisa membuatmu tetap termotivasi. Begitu juga dengan kuliah di luar negeri yang akan memberi pengalaman berbeda.

2. Sering bertemu dengan dosen wali

Pada tahun kedua perkuliahan, biasanya kamu sudah bisa memilih peminatan atau konsentrasi. Hal ini tentu akan meningkatkan stres yang kamu alami, karena itu seringlah bertemu dengan dosen wali untuk meminta saran.

3. Aktif di kampus

Kadangkala, menggali minat dan bersosialisasi dengan mahasiswa lainnya bisa membuat perkuliahanmu di tahun kedua menjadi lebih baik. Habiskan waktumu untuk

menikmati setiap aktivitas yang bisa membantumu mera- sa lebih positif dan meningkatkan motivasimu. Jadi, jangan ragu untuk bergabung dengan UKM di kampus, ya!

Tahun Keempat

Ini dia masa yang identik dengan skripsi atau tugas akhir. Dan segala aspek kehidupan mahasiswa di tahap ini, semuanya dipusatkan ke skripsi tersebut.

Walaupun kelas tinggal 1 atau bahkan enggak ada, mereka tiap hari nongol di kampus, entah ngetik di perpus- takaan ditemani dengan 2 buku yang dibuka plus beberapa fotokopian jurnal atau ngejar-ngejar dosen pembimbing layaknya wartawan mengejar artis dan publik figur.

Gizi mahasiswa tahun ke empat ini biasanya juga buruk, karena stress mikirin skripsi. Muka-mukanya biasanya beler gara-gara kurang tidur atau bete gara-gara skripsinya abis diacak-acak sama dosen pembimbing.

Last But Not least, masih ada lagi Tahun ke lima dan seterusnya (entah sampai kapan)

Kenyataan tidak selalu sesuai dengan harapan kita. Di dunia kuliah pun sama. Setelah 4 tahun berjuang keras supaya bisa lulus cepet, ternyata ada saja hal yang bisa

menghalangi.

Mulai dari ada kelas yang nyangkut, atau dosen pem- bimbing sensi sama kita, jadinya nggak dilulus-lulusin. Dengan terpaksa, ada beberapa mahasiswa yang harus be- revolusi ke mahasiswa semester 9 (dan seterusnya).

Jenis yang satu ini banyak ragamnya. Ada yang mak- in jarang ke kampus karena sibuk sama kerjaan lain (atau udah bodo amat sama kuliah). Ada yang masih rajin ke kampus karena masih banyak kelas yang belum lulus. Ada juga yang nyangkut di perpustakaan, berusaha keras me- nyelesaikan tugas akhir yang susahnya setengah mati.

Ada juga gak jelas ngapain, tapi tiap hari ke kampus, dianggap tetua, trus hobinya gangguin juniornya. Walau- pun jenis ini beraneka ragam, mereka punya sebuah kes- maan, yaitu sebuah alergi pada 2 kata: **“Kapan lulus ?”**

Berangkat dari tingkatan inilah saya akan memberi- kan tips kepada mahasiswa tahun terakhir (4, 5, 6, 7 dan seterusnya) agar tidak terjadi anomali dan distorsi dalam perkuliahan. Karena pada dasarnya tak ada gading yang tak retak.

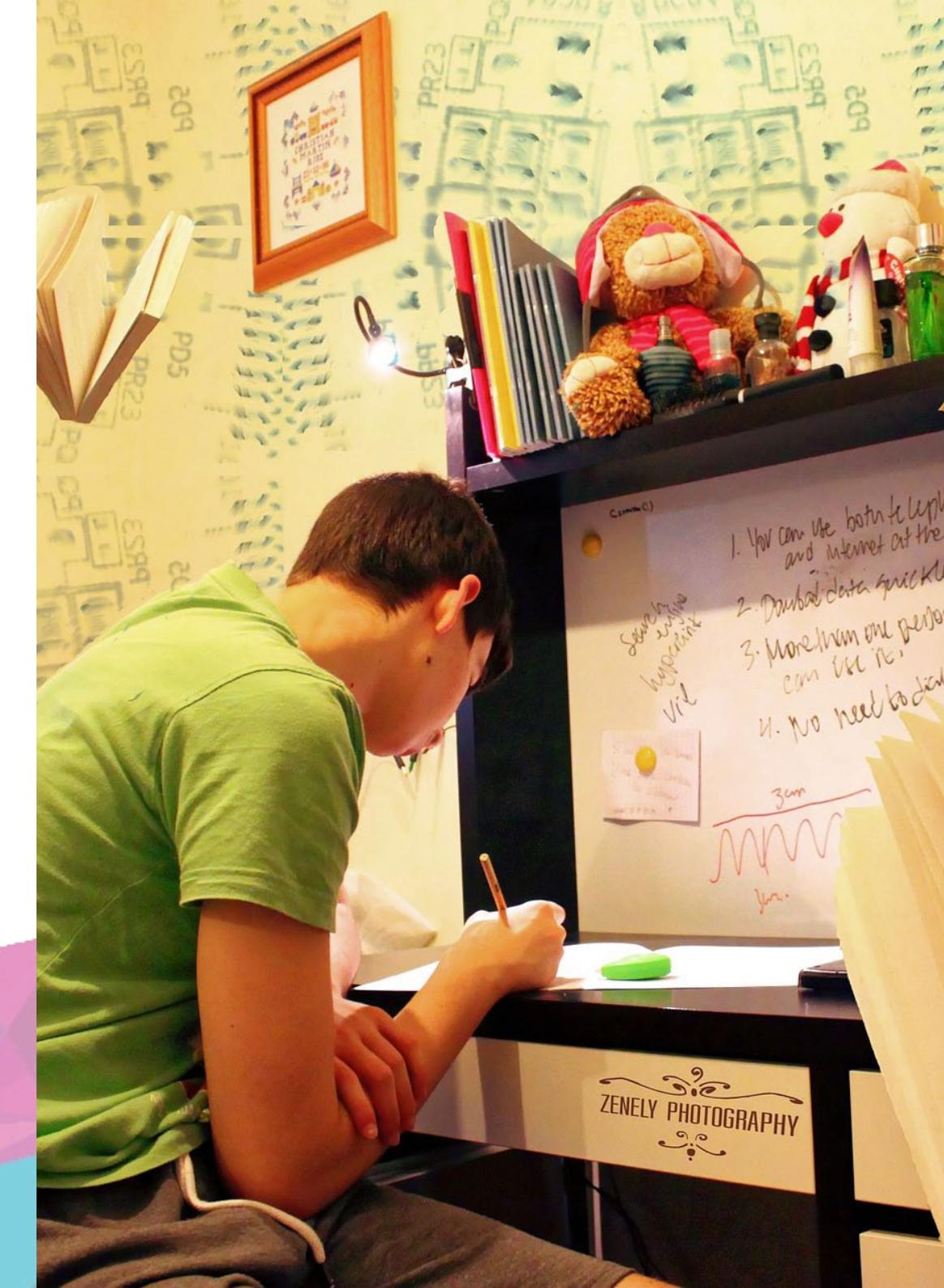
Tak ada superhero yang tak punya kelemahan. Su-

perman takut krypronite, Samson akan lemah jika rambutnya dipotong, Wolverine akan kabur begitu melihat magnet. Bahkan seorang Doctor Manhattan, yang kekuatannya nyaris setara Tuhan karena dapat menghentikan waktu dan berjalan di atas matahari, juga memiliki ketakutan aneh: takut terhadap kekuatannya sendiri.

Karena sejatinya meskipun Maha-siswa kita hanyalah manusia yang tak luput dari berbagai kesalahan dan begitu banyak kelemahan.

Meskipun anda, wahai para mahasiswa tahun terakhir bisa dibilang lama lulusnya, namun itulah keindahan yang akan anda kenang selama menjadi "mahasiswa". Fokus pada tujuan utama anda yaitu "harus lulus". Ya satu-satu nya jalan adalah bagaimana kemudian kalian bisa menyelesaikan "skripsi"

Berikut tipsnya.....yang diadaptasi dari tulisan di mojok.co



1. Sadarilah satu hal : Dosen Pasti Senang Mencoret Coret Naskah kamu

Eksistensi dosen itu berdiri di atas dua hal: ketika di depan kelas memberi kuliah dan mencoret-coret makalah atau skripsi. Jadi, jangan tersinggung. Hadapi dengan sikap mental: begitulah yang namanya dosen.

2. M2T (Mendengar, Mengangguk, Tersenyum)

Jika kamu diceramahi soal kekeliruan naskah skripsi kamu, jangan sekali-kali membantah. kamu cukup pura-pura serius mendengarkan, pura-pura mengangguk seperti paham, dan tersenyumlah seakan kamu menerima masukan dengan cara positif.

Segalak-galaknya dosen pembimbing skripsi jika kamu berperilaku seperti itu, maka ceramah dosen tidak lama. Dosen juga manusia.

3. Prepare Your Good Performance - Siapkan Penampilan Terbaik kamu

Kamu boleh jarang mandi dan berpakaian berantakan. Tapi saat konsultasi skripsi, usahakan kamu mandi, memakai pakain yang rapi dan menyemprotkan minyak wangi. Penampilan kamu yang segar akan berpengaruh besar terhadap sikap dosen kepada kamu. Percayalah.

4. Bawakan buah-buahan dan kue atau buku.

Eits, ini bukan menuap. Jelas bukan gratifikasi. Ini cara kamu menyatakan bahwa kamu peduli dan perhatian dengan Sang Dosen.

Pilih buah-buahan dan kue yang punya aroma segar dan menarik dilihat. Kalau dosen tersebut suka keris, misalnya, bawakan dia buku tentang keris. Hal itu akan membuat mood dosen kamu baik. Bila perlu bawakan kerisnya sekalian bila memang harus.

5. Dosen Juga bisa Lupa

Merevisi semua masukan dan coretan dosen hanya akan menghabiskan waktu dan membuat kamu stres. Misalnya dicoret 10 poin, kamu cukup merevisi lima atau tiga saja.

Lalu perlihatkan tiga revisi anda. Jarang ada dosen yang melihat semua hasil coretannya. Jangan lupa, dosen adalah profesi yang lumayan sibuk.

Jangan-jangan sebetulnya dia juga lupa atas apa yang pernah dia coretkan ke skripsimu. Kalau kemudian dia sempat melihat ada poin yang belum kamu revisi, cukup minta maaf dan bilang bahwa poin itu terlewat. Kemudian berjanjilah melakukan revisi lagi. Padahal tentu saja tidak perlu kamu lakukan.

Menjelang Wisuda, Kamu Akan Sayang untuk Melepas Status Mahasiswa

Perjuangan kalian selama perkuliahan terselesaikan sudah Lega pasti rasanya bisa mengenakan "Toga Wisuda" serta upacara wisuda bersama rekan rekan seperjuangan. Namun, tanpa disadari sebentar lagi kalian akan segera berpisah dengan para rekan seperjuangan.

Beberapa hal ini mungkin akan rasakan saat atau setelah agan Wisuda

1. Kangen dengan rekan rekan jenius yang selalu jadi penyelamat saat ujian!

Rekan seperti ini tentu akan sangat agan rindukan. Dia selalu membantumu pada saat ujian kebayang kan kalo rekan seperti itu gak ada. dia lah yang menjadikanmu seperti ini sekarang.. dan karena dia juga kita bisa wisuda tepat waktu dan dapat nilai yang memuaskan..

2. Nggak ada Lagi namanya nongkrong dikosan bareng teman teman yang beda daerah!

"Notabene kampus" besar yang ada dikota besar dan banyak menerima mahasiswa dari luar daerah bahkan luar pulau, pasti mereka yang dari berbagai daerah mempunyai hal unik tersendiri (misal logat bicara) yang bakal kalia kangenin

3. Rindu akan perasaan bahagia saat kelas dibatalkan.

Inilah hal yang paling menyenangkan saat dosen tidak masuk kelas apalagi dosen yang ngebosenin yang ga masuk . kalian bakal main dan nongkrong saat dosen ga masuk hari tersebut

4. Sedih karena nggak ada lagi begadang demi tugas bareng teman!

Tugas menumpuk dan deadline hari esok akan memaksa kita untuk begadang hingga malam bahkan tak jauh hingga fajar datang kita masih berkelut dengan yang namanya tugas...entah sendiri atau bersama teman seperjuangan. Tapi kalo difikir fikir hal hal seperti itu justru yang membuat masa kuliah jadi makin berkesan buatmu!

5. Belajar demi ujian sudah tiada lagi...tapi hal seperti itu terkadang bikin kangen!

Hal-hal yang membuat kalian lelah ada saat kalian belajar demi ujian dan itulah yang mungkin bakal kita nganenin apalagi kalo belajar bersama teman

6. Tempat nongkrong bareng temen yang senantiasa menemani masa perjuangan dan ngegosip bareng

Masa kuliah memang masa yang indah , tentu banyak momen lain selain hal diatas yang bakal agan kangenin saat aklian sudah diwisuda dan mulai beranjak berpisah dengan rekan seperjuangan untuk melanjutkan studi, bekerja atau yang lainya.

Kuliah itu gak lama, maka dari itu nikmati semua itu bareng rekan" agan sekalian. Karena begitu agan lulus, agan sekalian gak bakal bisa ngulang moment selama masa kuliah !



BAB 3

SET YOUR GOAL



Setelah memasuki dunia kampus, sebaiknya kamu segera menentukan target. Hal ini sangat penting supaya kehidupan perkuliahanmu lebih terarah. Namun, jangan sampai target itu justru membebani pikiranmu. Lebih baik kamu memandang segala sesuatu dengan optimis. Bukan berarti tidak perlu memandang segi negatifnya, tetapi tonjolkanlah sisi yang positif itu. Memang banyak rintangan

yang akan kamu hadapi, tetapi tetaplah semangat. Berikut ini adalah cara-cara yang akan bisa kamu gunakan dan bisa membuatmu selalu optimis selama masa perkuliahan hingga mendapatkan hasil akhir yang luar biasa.

- **Yakinkan Dirimu Bahwa Kamu Mampu**

Asalkan tekun dan berusaha keras, kamu pasti bisa mencapai target yang sudah kamu buat sebelumnya. Percayalah pada dirimu sendiri. Kamu pasti bisa lulus dengan gelar cumlaude! Tidak perlu merasa rendah diri sekamuinya kamu berasal dari SMA yang tidak favorit. Tidak perlu pesimis juga sekamuinya selama ini prestasimu di sekolah buruk. Yakinkan dirimu sendiri bahwa kamu bisa berubah menjadi seorang mahasiswa yang lebih baik. Dengan belajar tekun dan berdoa, kamu pasti sanggup meraih mimpimu.

- **Membuat Sugesti Positif**

Sebelum berangkat ke kampus, kamu pasti merapikan diri di depan cermin. Gunakan kesempatan itu untuk membuat sugesti positif untuk dirimu sendiri. Katakan pada bayanganmu di cermin kalau kamu orang yang pintar, rajin, dan berpotensi sukses besar. Ulangi kata-kata itu beberapa kali. Pastikan kamu yakin saat mengucapkannya. Setelah selesai, senyumlah pada bayanganmu di cermin. Ritual ini akan membuatmu bersemangat tiap pagi.

- **Bayangkan Mimpimu**

Pikirkan mimpi yang ingin kamu raih, yaitu untuk lulus cumlaude. Gunakan imajinasimu dan bayangkanlah sedetail mungkin. Misalnya saja, bayangkan kalau kamu sanggup dapat nilai bagus dalam setiap ujian. Kamu juga bisa menyelesaikan studimu tepat waktu. Kemudian, kamu dinyatakan lulus dari universitas dan mendapat gelar cumlaude. Bayangkan betapa senangnya kamu saat itu dan betapa bangganya orangtuamu! Lakukan kegiatan ini paling tidak sekali sehari.

- **Berusaha Sekuat Tenaga**

Tanpa diimbangi usaha, percaya diri saja tidak akan menjamin keberhasilanmu. Tidak ada jalan pintas menuju kesuksesan. Jika ingin lulus cumlaude, kamu harus belajar tiap hari. Latihan soal yang rajin. Belajar dengan teman, kakak angkatan, atau bahkan tutor. Mungkin memang melelahkan, tapi lakukanlah dengan rutin. Percaya dirimu akan meningkat seiring dengan besarnya usaha yang kamu lakukan.

- **Kerjakan Sedikit Demi Sedikit**

Mari bersikap realistik. Sehebat apa pun dirimu, kamu bukan superman. Kamu tidak bisa ngebut belajar materi segunung sekaligus. Itu hanya akan membuatmu panik, cemas, dan tidak percaya diri pada kemampuanmu. Jadi berusahalah untuk belajar secara bertahap. Daripada belajar dengan sistem kebut semalam, lebih baik belajar setiap hari. Bagi waktu belajarmu menjadi sesi-sesi pendek. Kamu akan bisa lebih menepatinya untuk mencapai target

akhirmu pada akhirnya nanti.

- **Pilih Teman-Teman yang Mendukung**

Untuk meraih mimpi, kamu perlu dukungan dari lingkungan sekitar. Cari orang-orang yang punya tujuan sama denganmu. Kalian bisa saling bantu dan menyemangati. Soalnya, berjuang sendirian itu tidak enak. Sebaiknya kamu punya teman yang bisa diajak berbagi. Kalian bisa berjuang bersama-sama menuju kebaikan.

- **Jangan Lupa Bersyukur**

Manusia tidak akan pernah merasa cukup. Sebaik apa pun nilai yang didapat, mungkin kita tidak akan puas. Hindari sikap seperti itu. Yakinkan dirimu kalau kamu sudah berusaha semaksimal mungkin, jadi hasil yang kamu peroleh juga sudah maksimal. Belajarlah untuk bersyukur. Kalau nilaimu masih buruk, terima dengan lapang dada dan fokuskan dirimu untuk memperbaiki nilai itu.

BAB 4

MAU LULUS CUMLAUDE? PERSIAPKAN DARI SEKARANG!



Lulus bisa dengan gelar cumlaude, jelas belajar saja tidak akan cukup. Kenapa? Karena selain kemampuan otak, kamu juga butuh kondisi fisik dan mental yang bagus. Jangan sampai kamu sakit atau panik saat ujian, bisa-bisanya nilaimu jadi tidak maksimal juga pada akhirnya. Begitu juga dengan kegiatan perkuliahan di kelas, jangan sampai kamu pasif karena tidak percaya diri. Jadi kamu perlu mel-

akukan persiapan non-akademis juga untuk mendukung keinginanmu lulus cumlaude. Apa saja persiapannya? Mari cermati poin-poin berikut ini.

- **Selalu Berpikir Positif, Jangan Mudah Putus Asa**

Mental yang kuat jelas sangat dibutuhkan dalam berjuang menggapai target lulus cepat. Begitu juga untuk mendapat gelar cumlaude. Banyak orang sudah berusaha dengan keras, tapi yang membedakan hasilnya adalah mental. Tidak percaya? Mental bisa sangat berpengaruh pada nilai-nilaimu. Kalau berusaha dengan mantap dan percaya diri, dijamin hasilnya akan baik. Begitu juga sebaliknya, hasil yang diperoleh tidak akan maksimal kalau kamu panik dan stres. Jadi, kelola mentalmu dengan baik.

▼ Bagaimana caranya? Banyak-banyaklah berpikir optimis. Segala sesuatu memang ada sisi baik dan buruknya. Fokus saja ke sisi yang baik. Membiasakan diri untuk selalu berpikir positif memang lumayan sulit. Soalnya, kita gampang tergoda untuk mengeluh. Ada hal tidak beres sedikit saja, langsung deh terlontar keluhan-keluhan dari mulut. Padahal mengeluh jelas tidak akan menyelesaikan masalah. Lebih baik belajar ikhlas menerima kejadian apa

pun itu tanpa mengeluh sama sekali. Entah itu kelas yang dibatalkan, soal ujian yang tidak sesuai kisi-kisi atau materi ketika di kelas, teman yang tidak mau diajak belajar kelompok, dan lain sebagainya. Hadapi kejadian itu dengan optimis.

Yakinlah kalau Tuhan punya rencana di balik setiap kejadian. Hindari melontarkan keluhan dan protes karena akan mendatangkan efek negatif pada mentalmu sendiri.

Yang tidak kalah penting dari bersifat optimis adalah fokus pada yang terjadi saat ini. Kamu memang punya masa depan, tapi masa depanmu bersumber dari apa yang kamu lakukan sekarang. Jadi tidak perlu kebanyakan berandai-andai. Kondisimu saat ini harus dijadikan fokus demi masa depan yang lebih baik. Masa depan yang baik tentu tidak akan tiba-tiba datang begitu saja. Semua itu dipengaruhi apa yang kamu kerjakan saat ini. *The future is now!*

Tanyakan pada dirimu sendiri, apa kamu sudah bisa mengatur waktu dengan baik? Apa kamu sudah bisa disiplin melakukan segala sesuatu? Apa kamu sudah cukup percaya diri? Lakukan analisis mendalam atas dirimu. Tidak perlu menutup-nutupi kekurangan. Buat daftar tentang sifat dan kebiasaanmu yang ingin kamu ubah. Setelah tahu semua kekuranganmu, tidak perlu merasa sedih atau malu. Gunakan cara berpikir optimis! Perbaiki kekurangan-

kekuranganmu itu. Anggaplah sebagai tantangan yang menarik.

Misalnya saja, kamu sering bangun kesiangan sehingga telat kuliah. Kamu sudah mengatur alarm di jam dan di telepon genggam tetapi tetap saja masih susah untuk bangun tepat waktu. Selama ini kamu selamat karena ada ibu yang membangunkanmu. Tetapi di masa depan, kamu harus hidup sendiri dan bertanggung jawab atas dirimu. Jadi berusahalah untuk memperbaiki kekuranganmu itu. Kamu bisa mengunduh aplikasi alarm khusus di telepon genggam misalnya. Pilih alarm yang hanya bisa dimatikan kalau kamu sudah berhasil menyelesaikan soal matematika. Jadi setiap alarm itu berbunyi, mau tidak mau kamu harus bangun dan mengerjakan soal.

• Bayangkan Kesuksesanmu, Jangan Minder!

Kesuksesan bisa diraih siapa saja. Orang yang tidak terlalu pandai pun bisa lulus dengan gelar cumlaude. Percayalah, tidak ada kata terlambat untuk berusaha. Lebih baik lakukan sekarang daripada tidak sama sekali. Kalau selama ini kamu merasa belum belajar dengan maksimal, tingkatkan usahamu! Kamu punya potensi untuk sukses. Tinggal bagaimana caramu mengembangkan potensi yang

memang sudah ada tersebut. Yang tidak kalah penting adalah untuk tidak membatasi kemampuanmu sendiri. Kamu bisa melakukan apa pun asalkan percaya diri. Bagaimana cara menumbuhkan rasa percaya diri? Banyak cara yang bisa ditempuh.

Salah satu cara yang paling gampang adalah membayangkan kesuksesanmu. Tentukan tujuanmu, yaitu lulus cumlaude. Bayangkan proses apa saja yang harus kamu lalui. Bayangkan kalau kamu bisa melakukan semua tahap itu dengan baik dan lancar. Kerahkan seluruh imajinasimu. Yang paling penting, bayangkan bagaimana rasanya kalau kamu benar-benar sudah lulus cumlaude. Pasti senang dan sangat bangga! Ulangilah dalam melakukan hal ini berkali-kali, maka kamu akan lebih percaya diri.

Tapi membayangkan saja tidak cukup. Kamu juga harus melakukan berbagai hal untuk mewujudkan mimpimu. Mungkin kamu akan menghadapi banyak kesulitan dan tantangan. Saat itulah kepercayaan dirimu akan sangat dibutuhkan. Pada awalnya, kamu harus bisa percaya pada dirimu sendiri. Lakukan semua hal secara mandiri. Jangan terbiasa mengkamulkan orang lain. Kalau kamu bisa melakukan berbagai hal dengan baik, otomatis kepercayaan dirimu akan meningkat.

Untuk mengembangkan rasa percaya diri, kamu juga

bisa mengasah kemampuanmu. Coba lakukan hal-hal baru yang membuat kamu tertarik. Sebaik apa pun hal yang sudah kamu raih, seringnya rumput tetangga kelihatan lebih hijau. Manusia memang cenderung membandingkan diri dengan orang lain. Coba hilangkan kebiasaan ini. Apa gunanya sih membandingkan diri dengan temanmu? Mungkin kamu malah jadi minder karena temanmu itu lebih pintar atau lebih kaya.

Lalu, apa yang akan kamu perbuat? Kamu mau berusaha untuk melebihi kepintaran dan kekayaannya? Duh, motivasi itu tidak baik. Sebaiknya kamu tidak perlu minder. Setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan. Yakinlah bahwa kamu orang yang spesial.

- **Tumbuhkan Rasa Bersaing yang Sehat**

Memang benar, saat ini sekian banyak orang sedang berjuang untuk lulus cumlaude. Tak ada salahnya memunculkan rasa bersaing dalam dirimu. Tapi ingat, bersainglah dengan sehat. Hindari perbuatan curang seperti menyontek dan mencari kunci jawaban ujian. Keberhasilan yang bisa diperoleh dari hal tersebut memang menggoda, tapi tidak baik untuk perkembangan pola pikirmu nantinya. Bisa-bisanya kamu menjadi pribadi yang suka curang. Kamu

tidak perlu melakukan tindakan rendah itu. Percayalah pada dirimu sendiri. Dengan belajar dan berdoa semaksimal mungkin, kamu pasti bisa lulus cumlaude.

Bagaimana seandainya yang mendorongmu untuk curang adalah orang-orang dekatmu? Mungkin teman, dosen, atau bahkan orangtuamu sendiri. Kalau hal itu terjadi, hadapilah dengan tegas. Tidak perlu merasa tak enak hati. Kamu tahu kalau tindakan itu tidak benar, jadi tolak tawaran mereka dan sampaikan alasannya. Bilang saja kalau kamu sudah merasa mampu tanpa harus berbuat curang. Ingatkan mereka kalau berbuat curang itu tidak baik. Bisabisa keberhasilan yang diperoleh justru menjerumuskan pada kegagalan. Selain itu, bersainglah secara sehat dengan teman-temanmu.

Kamu tidak perlu pelit ilmu. Kalau ada teman yang mau meminjam buku, pinjami saja. Begitu juga kalau ada teman yang minta diajari, ajarilah dengan ikhlas. Tidak perlu merasa takut dikalahkan mereka. Keberhasilan itu ditentukan oleh niat dan usaha masing-masing. Jadi walaupun kamu dan temanmu punya materi kuliah yang sama banyaknya, hasil yang kalian peroleh bisa beda jauh. Semua tergantung perjuangan. Dan ingatlah, bahwa kamu serta teman-temanmu adalah rekan seperjuangan. Kalian mesti saling membantu untuk mencapai hasil akhir.



• Jaga Kesehatan, Sehat Pangkal Pandai

Kamu harus menjaga kesehatan dengan baik. Kondisi fisik sangat berpengaruh pada kerja otakmu. Kalau kamu sakit, pasti susah rasanya untuk berpikir. Jadi usahakan selalu untuk menjaga kesehatan. Bagaimana caranya? Salah satu cara adalah makan makanan yang bergizi. Biasakan untuk makan tiga kali sehari. Terutama jangan sampai melewatkhan sarapan, karena sarapan adalah sumber tenagamu seharian. Pilih makanan bergizi seimbang. Perbanyak makan sayur dan buah-buahan. Kamu juga bisa melengkapinya dengan minum susu. Selain itu, hindari jajan sembarang di pinggir jalan. Bisa-bisa kamu sakit perut karena makanannya tidak higienis.

Selain mengkonsumsi makanan yang sehat, kamu juga sebaiknya rutin untuk berolahraga, paling tidak tiga kali seminggu. Tidak perlu capek-capek kok. Kamu bahkan bisa olahraga di rumah. Ajak temanmu untuk main bulu tangkis atau *skipping*. Kamu juga bisa olahraga sendiri di kamar. Lakukan senam atau yoga dengan irungan lagu ceria. Usahakan olahraga dengan teratur ya.

Kebiasaan itu akan meningkatkan staminamu, jadi kamu tidak akan mudah sakit. Jaga badanmu supaya tetap

fit saat kuliah. Kesibukan di kampus akan membuatmu capek. Jangan lupa istirahat dengan cukup. Tidak perlu terlalu memaksakan diri untuk belajar dan beraktivitas.

Pastikan kamu bisa tidur dengan waktu yang cukup, yaitu antara 6 sampai 8 jam sehari. Jangan meremehkan tidur lho. Kalau kamu kurang tidur atau bahkan tidak tidur sama sekali, kerja otakmu akan menurun. Begitu ada tanda-tanda kecapekan, sebaiknya kamu segera istirahat. Waktu 20-30 menit saja udah cukup buat tidur sebentar. Pastikan kamu tidur dengan nyenyak. Rapikan kasurmu sebelum tidur, jangan sampai terganggu oleh barang-barang yang berserakan. Matikan lampu kamar atau pakailah penutup mata. Setelah bangun, kamu pasti merasa lebih segar.

Kesehatan yang perlu dijaga tidak hanya kesehatan fisik. Kamu juga perlu menjaga kesehatan batin. Caranya adalah jangan terlalu tegang dalam menghadapi kuliah. Lakukan semua persiapan dengan santai tapi tetap serius. Kamu bisa melepas ketegangan dan kecemasan dengan curhat pada teman-temanmu. Mereka pasti juga punya ketakutan yang sama sepertimu, jadi kalian bisa saling menguatkan.

Selain itu, lakukanlah hal-hal yang membuat kamu terhibur. Misalnya saja jalan-jalan ke tempat yang kamu suka atau makan makanan favoritmu. Pastikan batinmu juga

mendapat asupan yang cukup. Luangkan waktu untuk ber-senang-senang dan bergembira.

- **Lakukan Persiapan Spiritual**

Sebanyak apa pun kamu berusaha, yang menentukan hasilnya adalah Tuhan. Tapi bukan berarti kamu bisa berusaha seenaknya dan tinggal berdoa supaya diberi hasil yang baik. Percayalah, Tuhan akan memberi hasil yang setimpal dengan usahamu. Jadi kamu tetap harus berusaha sebaik mungkin, baru kemudian Dia yang bertindak. Dekatkan dirimu pada Tuhan. Dalam masa-masa perjuangan, kamu butuh tempat untuk mengadu dan berkeluh kesah. Kamu memang bisa curhat pada orang lain. Tapi sayangnya manusia punya batas kemampuan untuk mendengarkan, tidak seperti Tuhan yang selalu ada buatmu. Kamu juga bisa meditasi untuk melatih daya konsentrasi.

Tujuan dari meditasi bukan mengosongkan pikiran, tapi memfokuskan pikiran. Bagaimana cara meditasi? Bangunlah saat dini hari. Suasana yang tenang dan udara yang sejuk baik untuk meditasi. Cari tempat yang nyaman dan duduklah bersila. Yang perlu kamu lakukan selanjutnya adalah mempertahankan posisi itu sambil mengatur pernapasan. Rasakan udara masuk dan keluar dari paru-paru.

rumu. Beri hitungan untuk setiap tahap pernapasan yang kamu lakukan. Misalnya 3 detik untuk mengambil napas, 4 detik menahan napas, dan 5 detik mengembuskan napas. Ulangi hitungan itu berkali-kali sampai kamu merasa tenang. Pada awalnya memang sulit, jadi kamu bisa minta didampingi orang lain yang sudah pernah meditasi.

- **Minta Motivasi dan Doa Restu**

Berusaha konsisten dalam perkuliahan memang tidak gampang. Kamu butuh motivasi dari dirimu dan orang lain. Setiap kali merasa takut gagal, tenangkan dirimu. Yakinlah kalau kamu bisa menghadapi apa pun asalkan sudah melakukan persiapan dengan baik. Sebaiknya kamu juga menyemangati dirimu setiap hari. Tentukan sejumlah target, lalu beri selamat pada dirimu kalau berhasil memenuhi target itu.

Menghargai diri sendiri adalah hal yang kadang dianggap sepele, padahal sebenarnya sangat penting. Kamu juga bisa minta motivasi dari orang lain. Ajak teman-teman sekelasmu untuk saling menyemangati. Setiap kali mau ujian, tidak ada salahnya kalian belajar kelompok. Itu bisa jadi kesempatan berbagi ilmu dan curhat untuk mengurangi kecemasan.

Selain itu, kamu juga bisa minta dukungan dari keluarga. Pastikan orangtuamu setuju dengan target yang ingin kamu raih, jadi mereka bisa maksimal mendukungmu. Jangan lupa berterima kasih setiap kali menerima dukungan mereka. Buktikan kalau kamu bisa mencapai hasil yang lebih baik berkat semangat yang mereka berikan.

Hal lain yang perlu kamu perhatikan adalah doa restu. Jangan menganggap remeh kekuatan doa. Keinginan yang disampaikan lewat doa akan didengar oleh Tuhan dan alam semesta. Semakin banyak orang yang mendoakanmu, semakin banyak pula energi positif yang kamu peroleh.

Pertama-tama, kamu harus minta doa restu pada orangtuamu. Pastikan kalian sepakat dengan target dan tujuan yang ingin kamu raih. Setelah itu, baru orangtuamu bisa memberikan doa restu. Kamu juga bisa minta didoakan oleh dosen atau tutor. Sebagai orang yang selalu membimbingmu belajar, dengan senang hati pasti mereka memberi doa restu. Jangan lupa untuk menyampaikan rasa terima kasihmu pada mereka. Kamu pun bisa saling mendoakan sesama teman. Ingat, kalian adalah rekan seperjuangan. Doa yang sambung-menyambung akan memberi efek besar.

Kebiasaan Kecil yang Bisa Bermanfaat untuk Kuliahmu

Sepadat apa pun kegiatanmu di kampus, pasti kamu tetap punya waktu luang. Gunakan kesempatan itu sebaik mungkin. Kalau jenuh belajar terus, kamu bisa melakukan hal-hal yang menyenangkan dan menghibur. Kamu juga bisa mengembangkan kemampuanmu dan melewatkannya bersama orang-orang tersayang. Berikut ini adalah hal-hal bermanfaat yang bisa kamu lakukan untuk mengisi waktu kosong:

- **Rajin Ikut Seminar**

Ada banyak seminar tentang tips-tips perkuliahan. Kalau punya waktu luang, kenapa tidak mencoba ikut seminar? Kamu hanya perlu bayar 10-20 ribu rupiah, kadang malah gratis. Selain dapat berbagai info dari sang pembicara, biasanya kamu juga akan mendapat buklet dan berbagai brosur tentang isi seminar. Bahkan kalau beruntung bisa dapat *doorprize*!

- **Baca, Baca, dan Baca**

Kamu terlalu capek untuk pergi ke manapun? Tenang, kamu tetap bisa mengisi waktu luang dengan asyik. Cari saja bacaan yang kamu sukai. Bisa novel pop, buku sastra, komik, majalah, dan sebagainya. Kamu juga bisa mencari berbagai *e-book* di internet yang menawarkan berbagai informasi. Sambil bersantai, dapat ilmu lagi!

- **Olahraga dengan Teratur**

Kamu butuh badan yang bugar supaya bisa belajar dengan baik. Biasakan untuk olahraga paling tidak tiga kali sehari. Tidak perlu repot-repot ke *gym*. Kamu bisa main bulu tangkis dengan saudaramu, main futsal dengan teman, atau *jogging* di sekitar rumah. Terlalu malas untuk melakukannya? Tenang, kamu bisa pilih olahraga lain yang tidak terlalu membuat capek. Coba deh latihan yoga atau senam di kamarmu.

Bisa juga *skipping* di halaman rumah. Sebaiknya kamu berolahraga secara teratur walaupun hanya sebentar-sebentar. Itu lebih baik daripada olahraga sekali seminggu tapi sangat lama. Bisa-bisa kamu lemas dan tidak sanggup kuliah keesokan harinya!

- **Melewatkhan Waktu Bersama Keluarga**

Kegiatan kampus yang sibuk membuat kamu agak melupakan keluarga. Hayo, kapan terakhir kali kamu ngobrol bareng dengan semua anggota keluargamu? Coba luangkan waktu untuk mereka. Di akhir pekan, kamu bisa masak bersama ibu atau mencuci kendaraan bersama ayah. Kamu juga bisa jalan-jalan bersama saudaramu. Ingat, keluarga adalah milikmu yang paling berharga. Keluarga juga bisa menjadi motivasi kuat untuk kuliah.



- **Bersantailah**

Bosan belajar terus? Akhir pekan depan, jalan-jalan yuk! Kamu bisa pergi ke objek-objek wisata di kotamu. Bermainlah sepuas-puasnya di taman bermain. Atau pergilah ke kebun binatang dan nikmati keberagaman hewan di sana. Untuk kamu yang suka suasana tenang, yuk kunjungi kafe baru di kotamu. Kamu bisa menikmati secangkir kopi atau teh sambil mengobrol dengan teman atau memanfaatkan fasilitas *wifi*. Setelah bersantai, dijamin *mood*-mu akan meningkat dan kamu lebih semangat untuk kuliah.

- **Membereskan kamar**

Lihat deh sekeliling kamarmu. Mungkin ada barang-barang yang perlu dirapikan, tumpukan baju yang harus dicuci, dan makanan basi yang mesti segera disingkirkan. Kalau punya waktu luang, yuk bereskan kamar! Jangan lupa disapu dan dipel. Kondisi kamar yang bersih dan segar akan membuatmu lebih semangat belajar.

Ketentuan Tentang Perkuliahan

- **Sistem Perkuliahan**

Dalam kegiatan belajar-mengajar, kampus menggunakan

nakan sistem kredit. Dalam 1 tahun kalender akademik terdiri atas 2 (dua) semester reguler dan 1 (satu) semester pendek. Semester I, bulan September sampai dengan bulan Januari, semester II, bulan Februari sampai dengan bulan Agustus. Semester Pendek dilaksanakan bulan Juli-Agustus. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan kuliah, praktik-praktik laboratorium, dan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan rencana studinya dan petunjuk-petunjuk dosen yang bersangkutan, dengan tertib dan teratur atas dasar ketentuan-ketentuan yang berlaku.

^ Registrasi Mahasiswa

Registrasi mahasiswa dilaksanakan sebelum pelaksanaan kegiatan semester yang akan berjalan. Mahasiswa tidak akan mendapatkan Kartu Mahasiswa (KTM) sebelum melaksanakan registrasi di Universitas. KTM diperlukan untuk berbagai urusan yang berhubungan dengan kegiatan akademik.

^ Keaktifan Registrasi

Mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi selama 3 semester berturut-turut tanpa keterangan akan dinyatakan mengundurkan diri sebagai maha-

siswa Fakultas Ekonomi UGM.

- **Kartu Rencana Studi (KRS)**

- ^ **Pengisian KRS/Pengajuan Mata Kuliah**

Setiap awal semester (baik semester I maupun II), disediakan waktu satu minggu bagi setiap mahasiswa aktif, untuk merencanakan dan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS). Pengisian KRS dilakukan di Lab. Komputer Fakultas Ekonomi UGM. (Lantai III Sayap Selatan Gedung FE UGM). Periode pengisian KRS ditetapkan oleh Fakultas dengan dasar kalender akademik Universitas. Pengisian tidak bisa diwakilkan kecuali ada alasan yang mendasar dan surat kuasa pengisian KRS yang sah. Keterlambatan pengisian KRS dikenakan sanksi seperti denda mata kuliah sesuai jumlah hari keterlambatan (terlambat 1 hari denda 1 mata kuliah).

- ^ **Penyimpangan**

Kelebihan SKS yang diambil pada prinsipnya merupakan salah satu penyimpangan dalam kaitan-

nya dengan KRS. Mahasiswa dilarang mengambil mata kuliah melebihi SKS yang ditentukan. Dalam hal ini akan dilakukan pembatalan secara otomatis oleh Sub. Bagian Pendidikan kecuali mendapat izin dari Ketua Jurusan/ Sekretaris Jurusan/ Wakil Dekan Bidang Akademik. Pembatalan dilakukan dengan prioritas dari bawah dalam daftar mata kuliah yang direkam dalam komputer.

- ^ **Perpindahan Dosen Pengajar**

Pada prinsipnya mahasiswa dilarang pindah dosen pengajar selain yang telah ditentukan dalam mata kuliah yang ditawarkan, kecuali mendapat persetujuan Ketua Jurusan/ Sekretaris Jurusan dan Dosen Pengajar atau hal-hal lain yang bersifat teknis di luar kehendak mahasiswa. Dalam hal nilai masih ada yang belum masuk sehingga IP Semester belum dapat ditentukan. Dalam hal Ketua Jurusan/ Sekretaris Jurusan tidak ada di tempat sampai batas akhir waktu masa KRS.

- ^ **Perubahan**

Perubahan/ edit KRS dilakukan sesuai dengan Ketua Jurusan/ Sekretaris Jurusan/ Wakil Dekan Bidang Akademik. Pembatalan dilakukan dengan prioritas dari bawah dalam daftar mata kuliah yang direkam dalam komputer.

gan jadwal edit yang telah ditentukan oleh fakultas sesuai kalender akademik. Di luar jadwal tersebut harus mendapatkan ijin dari Wakil Dekan Bidang Akademik. Untuk itu, mahasiswa harus betul-betul cermat dan teliti dalam merencanakan dan mengisi Kartu Rencana Studi/pengajuan mata kuliah.

^ Pembatalan

Ketentuan tentang pembatalan pengambilan mata kuliah/ drop mata kuliah hanya dapat dilakukan pada masa pembatalan (3 minggu sesudah akhir masa pengisian KRS). Atas dasar alasan-alasan keterbatasan fasilitas, kesalahan-kesalahan administratif yang disebabkan karena kekeliruan mahasiswa dalam mengisi dalam mengisi Kartu Rencana Studi, dan kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam dunia pendidikan, Kepala Sub. Bagian Pendidikan atas ijin Dekan Fakultas Ekonomi berhak untuk membatalkan rencana studi mahasiswa baik seluruhnya maupun sebagian. Semua mata kuliah yang sudah diambil tidak dapat dihapus meskipun melebihi jumlah SKS maksimum dalam kurikulum. Semua mata kuliah akan muncul dalam transkrip mahasiswa dan diperhitungkan SKS maupun IPK-nya.

^ Pengulangan Mata Kuliah

Pada dasarnya mahasiswa diberikan kesempatan untuk memperbaiki nilai mata kuliah dengan mengulang mata kuliah. Untuk pengulangan mata kuliah yang pertama mahasiswa dimungkinkan memperoleh nilai mata kuliah maksimal A sedangkan untuk pengulangan kedua dan seterusnya nilai mata kuliah yang dapat diperoleh maksimal B.

^ Presensi Kuliah

Mahasiswa diwajibkan secara tertib mengisi daftar hadir kuliah yang telah tersedia, dan tidak dibenarkan tkamu tangan pada daftar hadir kuliah diwakilkan oleh teman yang lain. Kehadiran mahasiswa di kelas kurang dari 75% dalam satu semester akan mempengaruhi nilai hasil ujian semester.

Mewaspadai Mitos Tentang Lulus Cumlaude

Mahasiswa perguruan tinggi mana yang nggak pen-

gen lulus kuliah dengan IPK bagus? Pasti pengen semua. Tapi lebih pengen lagi kalau berada di kasta paling atas yaitu lulus 3,5 tahun dan IPK Cumlaude. Mitosnya, nggak semua mahasiswa bisa ada di kasta bonafide itu. Cuma anak-anak jenius alias nerd yang kerjaannya kongkow di perpus yang bisa. Dulu pas SMA, ngeliat mahasiswa dengan kasta macam begini tuh hebat banget. Bahasa gaulnya ‘kereeeeennn beuuuddd’. Tapi setelah ngalamin sendiri, ternyata biasa aja tuh. Walaupun banyak orang yang bilang hebat, proses untuk mendapatkannya nggak sekeren yang kubayangkan sebelumnya.

So, apakah lulus kuliah 3,5 tahun dan IPK Cumlaude hanya berlaku untuk jenius? Ya nggak lah. Buktinya aku bukan jenius tapi bisa lulus 3,5 tahun dan IPK Cumlaude. Itu semua cuma mitos. Buat nakut-nakutin mahasiswa sekali-gus bikin kurve normal pada lulusan. Ayo kita telusuri mitosnya berikut ini:

- **Mendapatkan Nilai A di Semua Mata Kuliah**

Mitos yang ini benar-benar ngawur. Kalau dapat nilai A di semua mata kuliah, IPK bisa 4,00 (kalau yang ini mungkin benar-benar jenius). Untuk sobat yang daya

pikirnya pas-pasan nggak usah takut karena IPK Cumlaude itu range-nya antara 3,50 – 4,00. At least, diperlukan nilai AB di semua mata kuliah. Masih ketinggian ya?

Hmmm, sebenarnya perpaduan nilai B, AB dan A juga masih bisa bikin IPK Cumlaude. Caranya, nilai A didapatkan di semester awal ketika pelajaran masih gampang. Yahhh, mata kuliah semacam pengantar, PPKN, Kewarganegaraan, Agama, Etika & Filsafat, kan masih mirip lah ya sama pelajaran SMA. Nah, kalau udah masuk semester 4 dan seterusnya pelajaran makin sulit. Cari nilai A udah susah, apalagi kalau dosennya pelit nilai. Paling banter dapat AB atau yang lebih parah dapat BC. Jangan ciut nyali dulu, karena stok nilai A di semester awal bisa menyeimbangkan IPK akhir. Jadi, perpaduan antara nilai A dan B pun udah bisa bikin IPK Cumlaude kok. Trust me, it works.

- **Mengambil 24 SKS di Setiap Semester**

Untuk lulus S1 tiap mahasiswa wajib mengumpulkan 144 sks. Supaya cepat terkumpul maka tiap semester harus ngambil 24 sks. Halooo itu mitos yang bikin mbah sangkil ya? Bayangan aja 7 semester x 24 sks =168

sks. Kebanyakan 24 itu, rajin banget ya kuliah, nyantai brooo. Semester pertama biasanya cuma dikasih 18 sks tiap mahasiswa. Semester kedua dan seterusnya baru deh bisa puas-puasin ambil sks sampai 24. Tapi dengan syarat nilai IP juga harus bagus, minimal 3,30 lah ya. Ambil full sks sampai semester 5 aja, karena pas semester 6 udah masuk proposal skripsi dan itu perlu waktu yang banyak untuk ngurusinnya. Dan pada semester 7 baru deh leyeh-leyeh dengan sedikit sks. Kenapa? karena semester 7 skripsi harus selesai, kalau ngambil sks sampai 20 mana sempat digarap.

Makanya haram banget ngambil skripsi lebih dari 15 sks pas semester 7. Kecuali kalo mau nambah 1 semester lagi sih. Sehingga intinya, hanya butuh 4 semester untuk ngambil 24 sks. Sisanya bisa dipakai untuk seneng-seneng kok (bersenang-senang bareng skripsi maksudnya).

- **Anak-Anak yang Hanya Fokus Kuliah, Nggak Nyambi Kerja**

Untuk mitos yang ini tergantung nyambi kerjanya. Kalo kerja kantoran office hour ya jelas susah fokus kuliah. Kalau mau kerja ambil yang part-time aja, jadi masih

punya waktu lah untuk ngerjain tugas. Memang sih jadi nggak punya hari libur. Karena weekend harus ngerjain tugas yang dikumpulin minggu depan. Positifnya, kita kan semakin produktif. Di saat orang leyeh-leyeh membuang energi dengan percuma, kita bisa menyelesaikan tugas. Dan pastinya nggak tergoda untuk ngemall atau pun nonton (yang pasti akan menguras dompet), karena selalu inget tugas bejibun dan skripsi yang belum selesai. Pas ngerjain skripsi, aku nyambi kerja part-time dan ternyata bisa selesai satu semester tuh. Bukan karena hebatnya, tapi ngatur waktunya aja.

Lulus 3,5 tahun nggak sesulit yang dibayangkan kan? Makanya cepetan lulus, terus merantau sampai luar negeri sana, biar Indonesia agak longgar, hehehe. Intinya tulisan ini, mengajak siapa pun kamu yang baca, nggak usah mengeluh lulus lama karena kerja lah, karena ini lah, karena itu lah. Masih musim ya berkeluh kesah macam begitu. No excuse, no winning. Lulus 3,5 tahun dan IPK Cumlaude itu hak semua mahasiswa (termasuk mahasiswa yang otaknya pas-pasan kaya saya) nggak cuma mahasiswa jenius aja.

Mewaspadai Hal-Hal yang Bisa Menghambatmu Selama Kuliah

Dalam ulasan kali ini terdapat beberapa sifat yang kira-kira dapat merusak kehidupan jika kamu tidak segera menghilangkannya:

- **Kebanggaan**

Kebanggaan memang berkaitan dengan harga diri. Semua orang tentu saja tidak ingin direndahkan dan dihina oleh orang lain. Namun, kamu juga harus bisa melihat kondisi dan situasi yang ada saat itu, mungkin saja temanmu hanya bercanda dan tidak ada maksud untuk membuat marah. Oleh karena itu, kamu harus bisa menyesuaikan diri dengan keadaan saat itu.

Jangan sering memasukkan kata-kata ke dalam hati karena itu hanya akan menjadikanmu orang yang sangat kaku dan akhirnya sulit untuk bergaul.

- **Kemalasan**

Menunda itu memang mengasikkan. Kamu bisa menghabiskan waktu dengan banyak bersantai dan bersenang-senang. Seperti menonton film, bermain game, membuka Facebook, tidur dan berbagai kegiatan lain.

Namun, kamu tidak merasa, dibalik semua penundaan itu tersimpan beban yang sangat banyak. Tugas yang kamu tinggalkan akan menumpuk dan menyebabkanmu semakin sulit untuk mengerjakannya.

Tugas tidak akan hilang begitu saja jika kamu tinggal bermain. Bila hanya dengan bermain tugas bisa hilang tentu tidak akan ada tugas bukan? Tugas yang diberikan oleh guru atau dosenmu juga memiliki maksud dan tujuan tertentu. Tujuan dari pemberian tugas bisa berupa agar kamu bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin dan bisa memperkaya ilmu yang telah diterima.

Bila terlalu banyak bermalas-malasan tentu akan banyak waktu luang yang terbuang, sedangkan kamu masih memiliki cita-cita yang harus dikejar. Bukankah sangat disayangkan jika menghabiskan masa mudamu dengan bersenang-senang tapi akan menderita disaat tua nanti.

- **Iri**

Kamu suka merasa dia lebih tinggi. Dia lebih kuat. Dia lebih seksi. Dia lebih cerdas dan lebih baik daripadamu. Sebaiknya segera buang jauh-jauh sifat tersebut. Dengan terus merasa iri tidak akan membuat kamu menjadi

orang yang lebih baik. Jika terlalu sering iri, kamu justru bisa dijauhi orang lain dan akan membuat susah hidupmu sendiri. Iri akan membuatmu hanya akan sering menyindir teman-temanmu tanpa merasa bersalah. Sifat iri ini sangatlah berbahaya. Kamu bisa menjadi orang yang pendendam kepada orang lain.

• Keserakahan

Menjadi seorang aktifis memang seru dan menyenangkan. Namun, kamu juga perlu membuat batasan untuk diri sendiri. Ikut di ekstrakurikuler surat kabar sekolah, klub radio, kelompok teater, kelompok tari, grup olahraga dan berbagai kegiatan lain. Dengan mengikuti itu semua, kamu memang akan tampak menjadi orang yang sibuk namun dibalik semua kesibukan itu dapat membuatmu sakit karena kelelahan.

Untuk menjaganya, kamu harus membatasinya. Tujuan bersekolah adalah mencari ilmu, bukan untuk mencari kegiatan lain selain belajar. Sebaiknya jalankan semuanya secara seimbang antara kegiatan dengan belajar. Kamu tentu tidak mau disalahkan karena mendapatkan nilai buruk gara-gara terlalu sibuk berkegiatan bukan? Jika terlalu sibuk, bisa jadi malah kamu dilarang untuk mengikuti semua kegiatan tersebut dan akan membuatmu semakin stres.

• Kerakusan

Kamu selalu melakukan segala hal dengan berlebihan? Pergi ke pesta, makan dan minum dengan jumlah yang banyak. Suka menghamburkan-hamburkan banyak waktu untuk bersenang-senang? Mengambil semua tugas dalam satu waktu? Lebih baik segera singkirkan kebiasaan tersebut. Jika mengambil semua tugas tetapi dalam pengjerajannya asal-asalan, hasilnya tidak akan optimal.

Mengambil segala hal dengan berlebihan akan mendatangkan banyak kesusahan. Kamu akan menerima beban pikiran yang bertumpuk bila tugas atau pekerjaan yang dikerjakan belum selesai tepat pad waktunya. Lakukan sesuatu yang dirasa sanggup dan mampu.

• Nafsu

Nafsu adalah godaan yang paling berat. Kamu ingin beli itu, ingin beli ini, ingin yang lainnya. Nafsu adalah musuh yang nyata dan sangat sulit untuk dilawan. Namun, untuk menjaga diri kamu tetap harus bisa menekan nafsumu. Kamu bisa membuat daftar yang bersih tentang hal apa saja yang sangat dibutuhkan. Kamu harus bisa menjaga nafsu agar uang didompetmu tidak keluar dengan sia-sia.

Makanan merupakan sesuatu yang sangat erat dengan hidup dan kamu akan mendapatkan kesulitan jika tidak ada hal itu. Jika tidak makan tentu kamu tidak bisa melanjutkan hidup, bukan? Kamu akan merasa lemas dan tidak bertenaga dalam menjalani hari jika tidak makan.

Kemudian untuk barang yang kadang butuh bisa berupa segala hal yang memiliki fungsi sama namun terus berkembang contohnya adalah ponsel. Ponsel memiliki fungsi utama sebagai penghubung dengan orang lain namun saat ini hanya bertambah fitur lain namun tetap memiliki fungsi yang sama.

Kemudian barang yang tidak kamu butuhkan adalah barang yang dibeli hanya karena kamu "lapar mata". "Lapar mata" bisa terjadi karena kamu hanya menyukai suatu barang tanpa memikirkan fungsinya dan tanpa pikir panjang langsung membelinya. Dan ketika sudah mendapatkan barang tersebut kamu baru sadar dan bingung untuk menggunakannya. Hal ini bisa menyebabkanmu merasa menyesal telah membeli barang terebut.

- **Marah**

Kamu jangan pernah jadi orang yang pemarah. Jika luapan emosi kamu sudah berada di puncak, kamu boleh marah dan menyalahkan diri sendiri tapi tidak boleh terlalu lama. Marah yang terlalu lama pada diri sendiri bisa menyebabkan kamu stres berkepanjangan. Selain marah pada diri sendiri kamu juga tidak boleh sering marah kepada orang lain. Jika sering marah kepada orang lain maka kamu akan di jauhi oleh banyak orang dan tidak ada yang mau berteman dengan kamu. Namun, jika kamu sudah terlanjur marah kepada orang lain, maka sebaiknya kamu segera peri meminta maaf.

Sebaiknya kamu melampiaskan kemarahanmu dengan melakukan kegiatan yang positif seperti berolahraga atau menjalankan hobimu. Dengan adanya pelampiasan, tenagamu tidak akan terbuang dengan percuma dan kamu bisa menghasilkan suatu barang yang bermanfaat.

BAB 5

BELAJAR CERDAS DI UNIVERSITAS



Kehidupan di SMA dan di kampus tentu sangatlah berbeda. Kamu akan menghadapi berbagai hal baru di kampus. Ada hal yang menyenangkan, namun ada juga hal yang menyebalkan. Setiap hari selalu penuh dengan kejutan. Terutama pada saat jam kuliah, kamu akan menjumpai metode-metode baru yang digunakan para dosen dalam kegiatan perkuliahan. Bagaimana cara menghadapinya? Tenang saja, kamu hanya perlu menyesuaikan diri dengan



ritme perkuliahan agar bisa menjalani kuliah dengan lancar dan lulus cepat. Mari belajar dengan cerdas!

Bagaimana Sistem Pembelajaran di Universitas?

Sekarang kamu bukan murid SMA lagi yang harus diarahkan setiap saat. Sebagai mahasiswa, kamu diperlakukan untuk mengarahkan dirimu sendiri untuk menuju hasil akhir yang sesuai dengan apa yang memang kamu inginkan. Begitu juga dalam kegiatan belajar. Dosen akan lebih banyak bertindak sebagai fasilitator saja. Kebanyakan buku tidak disediakan oleh kampus. Dosen hanya akan memberitahu buku apa yang akan dipakai, lalu mahasiswa harus mencari sendiri kemudian membelinya atau memfotokopinya. Kamu dituntut untuk lebih mandiri dalam perkuliahan.

Kegiatan belajar di kampus lebih bebas dibandingkan dengan waktu SMA. Saat dosen menjelaskan materi, terserah kamu mau mendengarkan atau tidak maupun mencatat atau tidak. Jarang-jarang ada dosen yang menengur mahasiswanya karena tidak fokus atau tidak memperhatikan ketikasedang dalam proses perkuliahan didalam kelas. Begitu juga dalam tugas, dosen tidak akan menge-

jarmu kalau kamu belum mengumpulkan tugas. Tahu-tahu saja nilai akhirmu dikurangi hanya karena kamu tidak mengumpulkan satu tugas. Dengan pola belajar yang seperti ini, kamu harus lebih bertanggung jawab akan apa yang kamu putuskan dan lakukan sepanjang proses perkuliahan. Pada akhirnya semua akan berpengaruh pada proses akhir kuliahmu untuk bisa lulus cepat atau tidak.

- **Tidak Bisa Lagi Mengerjakan Tugs Seenaknya**

Saat SMA dulu, kita bisa saja mengerjakan tugas dengan cara *copy-paste* tanpa mencantumkan sumber yang jelas. Tapi sekarang tidak bisa lagi. Kebanyakan tugas kuliah harus dikerjakan secermat-cermatnya. Dosen sangat mementingkan kebenaran sumber data. Jadi kalau dapat tugas *paper* atau makalah, biasanya kamu tidak boleh cari bahan dari Wikipedia atau *blog* yang tidak jelas bisa dipertanggungjawabkan atau tidak. Biasa-bisa nilaimu justru dikurangi nantinya. Cari saja dari *website* yang terjamin kebenarannya, misalnya Encyclopedia Britannica. Karena semua artikel di sana berbahasa Inggris, jadi kamu mesti pkamui-pkamui menerjemahkan.

- **Hati-hati dengan Absensi Kuliah**

Saat kamu menjadi mahasiswa, kamu harus punya alasan yang jelas kalau tidak masuk kuliah. Misalnya saja sakit, ikut lomba, melayat keluarga atau saudara yang meninggal, dan lain sebagainya. Alasan seperti berlibur atau bangun kesiangan tidak akan diterima, apalagi kalau kamu sama sekali tidak memberi kabar ke kampus. Absenmu itu akan dihitung bolos. Biasanya setiap mata kuliah punya 14 kali pertemuan. Kamu hanya boleh bolos sekitar 3 sampai 4 kali. Kalau lebih dari itu, kamu tidak bisa ikut UAS.

Tidak jarang juga ada dosen yang mengharuskan kamu membuat tugas tambahan jika kamu tidak menghadiri kuliah sebanyak 3 atau 4 kali itu jika memang kamu ingin mengikuti UAS. Seram kan? Makanya biasakan diri untuk disiplin dalam hal menghadiri perkuliahan.

- **Kerja Kelompok Harus Serius**

Ingat tidak waktu kamu kerja kelompok di SMA? Biasanya yang betul-betul kerja hanya satu-dua orang, sisanya bantu presentasi. Tapi saat kuliah sudah tidak boleh seperti itu. Semua anggota wajib berkontribusi.

Kalau tidak, namanya tidak akan dicantumkan. Walaupun namanya tetap dicantumkan, dia akan kesulitan kalau presentasi. Soalnya presentasi saat kuliah dan saat SMA itu beda sekali. Karena materi kuliah lebih sulit, kamu harus menguasainya terlebih dulu supaya bisa menjelaskan dengan baik. Selain itu, biasanya dosen dan mahasiswa lain akan aktif bertanya. Jadi siapkan perkiraan jawaban.

- **Butuh Banyak Kerja Keras**

Sebagai mahasiswa, kamu dituntut untuk bekerja keras. Tugas dan ujian akan datang bertubi-tubi. Begitu satu selesai, yang lain menyusul. Bahkan tidak jarang kamu harus mengerjakan tiga sampai empat tugas sekaligus dengan *deadline* yang mepet satu sama lain. Saat kuliah, *deadline* bukan hal yang bisa disepelekan. Kalau telat mengumpulkan tugas lima menit saja, nilaimu akan dikurangi atau bahkan tidak akan mendapat nilai sama sekali. Tak perlu takut dengan berbagai tantangan itu. Semua mahasiswa pernah menghadapinya. Mereka pernah merasa stres, capek, tapi juga senang dan bangga saat berhasil melaluinya. Yang penting adalah siapkan mental yang kuat dan jangan merasa terbebani oleh semua itu. Nikmati saja kehidupan kuliahmu dengan se-gala tantangannya.



- **Tentukan Mata Kuliahmu**

Untuk meraih gelar cumlaude, tentu saja nilai-nilaimu harus bagus. IPK bisa sangat dipengaruhi oleh mata kuliah yang diambil bahkan dari awal kuliah. Jadi, sebaiknya kamu berhati-hati dalam menentukan mata kuliah khususnya di awal masa perkuliahan. Usahakan cari tahu tentang mata kuliah sedini mungkin agar tidak ada kejadian kamu ternyata mata kuliahnya tidak cocok dengan dirimu atau minatmu. Semakin banyak info yang kamu tahu, semakin baik. Coba deh buka *website* fakultasmu. Di sana tersedia info tentang mata kuliah, lengkap dengan jadwal dan dosen yang mengampunya.

Yang tidak kalah penting adalah kuota tiap kelas.

Jangan sampai terlambat mendaftar, bisa-bisa kuotanya sudah penuh. Selain lewat *website*, kamu juga bisa memanfaatkan kakak angkatanmu. Kamu bisa tanya-tanya informasi dan minta nasihat pada mereka. Kalau tidak punya kenalan, kamu bisa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik. Mereka akan sangat-sangat senang untuk membantumu. Sebab memang tugas mereka mengarahkan mahasiswanya termasuk kamu untuk bisa menjalani proses perkuliahan dengan lancar.

- **Ketahui Mana Mata Kuliah Wajib dan Pilihan**

Tidak semua mata kuliah yang disediakan harus kamu ikuti dan kamu tuntaskan. Kamu bisa memilihnya sesuai dengan ketertarikanmu. Namun, pastikan kamu tahu yang mana mata kuliah wajib. Mata kuliah ini benar-benar harus diikuti. Kalau tidak, kamu tak akan bisa lulus kuliah. Kamu bisa menunda ikut mata kuliah wajib demi mengambil kelas lainnya. Yang penting, kamu tetap harus mengikutinya sebelum lulus. Jangan sampai kelupaan. Selain itu, ada juga mata kuliah pilihan. Biasanya mata kuliah ini lebih beragam dan menarik. Kamu bisa menentukannya sesuai ketertarikan. Namun hati-hati, jangan sampai mata kuliah pilihan justru menjatuhkan IP-mu. Tetaplah belajar dengan tekun dan serius.

- **Kuliah di Jurusan atau Fakultas Lain, Mengapa Tidak?**

Terkadang belajar di satu bidang saja tidak cukup. Tenang saja, kamu bisa mempelajari beberapa bidang sekaligus di universitas. Caranya adalah dengan mengikuti mata kuliah di jurusan atau fakultas lain. Biasanya ini dilakukan oleh mahasiswa tahun kedua dan ketiga yang mulai jenuh dengan jurusannya sendiri. Kalau ingin mengikuti mata kuliah di luar jurusanmu, pastikan kamu tahu persyaratannya. Cari tahu sebanyak mungkin tentang mata kuliah itu. Kamu bisa bertanya pada teman sekampus atau dosen. Hal ini penting untuk dilakukan. Sebab, ada perbedaan metode kuliah di setiap jurusan atau fakultas.

Beberapa jurusan mengadakan kelas yang berbahasa Inggris. Ada juga yang mensyaratkan mahasiswa untuk mempunyai peralatan tertentu. Supaya bisa beradaptasi dengan baik, pastikan kamu tahu tentang hal tersebut.

- **Pahami Juga Siapa Kamu, Apa Bakatmu, Apa Kelebihan dan Kekuranganmu**

Selain harus memahami dirimu sebagai mahasiswa, kamu juga harus memahami dirimu sebagai manusia. Seberapa jauh sih kamu mengenal dirimu sendiri? Mungkin tidak sejauh yang kamu kira. Manusia cenderung menutup-nutupi kekurangannya dan malu untuk mengakui kelebihannya. Padahal sikap itu membuat kita tidak berkembang sama sekali.

Mulai sekarang, yuk jujur dengan diri sendiri! Terima dirimu apa adanya. Selama ini, kekurangan apa yang ada pada dirimu? Misalnya saja, kamu gampang tertekan dengan kondisi. Banyaknya tugas dan ujian bisa membuat kamu stres, bahkan sakit. Padahal saat kelas kuliah kamu akan menghadapinya dengan jumlah yang banyak. Kalau tidak diatasi, kekuranganmu bisa berakibat fatal di masa depan. Sebaiknya cari strategi yang ampuh. Supaya tidak gampang tertekan, kamu tidak perlu memasang target yang terlalu tinggi.

Pasang saja target yang realistik. Selain itu, lebih baik kamu mencicil mengerjakan tugas dan mencicil belajar untuk ujian supaya bebannya tidak menumpuk. Setiap orang punya kekurangan dan kelebihan. Selain mengatasi kekuranganmu, kamu juga perlu memaksimalkan kelebihanmu. Apa sifat-sifat yang membuat kamu dipuji orang lain selama ini? Misalnya saja, kamu pandai men-

gajari orang lain. Manfaatkan kemampuan itu untuk membuat kelompok belajar.

Kamu bisa menambah ilmu dengan mengajari teman. Pandai-pandailah melihat bakatmu. Apa kamu orang yang langsung paham begitu dijelaskan sekali? Atau bisa mengerjakan hitung-hitungan dengan sangat cepat? Atau tidak pernah kesulitan menghafal materi? Gunakan kelebihan dan bakatmu itu untuk belajar dengan lebih maksimal demi mencapai hasil akhir kuliah yang lebih maksimal.

Temukan Cara yang Nyaman buat Kamu untuk Belajar

Setiap orang memiliki cara belajar yang berbeda untuk bisa menguasai materi-materi yang ada. Ada yang lebih suka melihat diagram, lebih suka mendengarkan, atau lebih suka mempraktikkan langsung apa yang dipelajarinya. Berdasarkan hal itu, metode belajar dibagi jadi tiga jenis yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Amati cara belajarmu selama ini. Lalu tentukan, kamu masuk ke jenis yang mana? Setelah itu kamu bisa menerapkan metode belajar yang paling nyaman buatmu.

- **Tipe Visual**

Orang-orang bertipe visual belajar dengan cara melihat. Mereka berpikir dengan membayangkan gambar-gambar di otaknya. Media visual seperti diagram, video, dan buku pelajaran bergambar menjadi favorit mereka. Bagi tipe ini, mendengarkan penjelasan dosen saja tidak cukup. Mereka juga perlu melihat ekspresi dan gestur tubuh sang dosen untuk memahami pelajaran atau materi yang diberi-

kan. Jadi biasanya mereka lebih suka duduk di bagian depan kelas.

Kelebihan dari tipe visual adalah bisa memahami bacaan dengan baik. Jadi kalau kamu termasuk dalam tipe ini, sebaiknya kamu banyak-banyak membaca. Pilih buku kuliah yang bergambar dan berwarna supaya lebih menarik. Kamu juga bisa menggunakan stabilo untuk menkamui kalimat-kalimat yang penting. Selain itu, coba sederhanakan materi dalam bentuk *mind-map*. Cara ini merupakan salah satu metode terbaik untuk tipe visual! Kamu bisa membuat *mind-map* dengan berbagai bentuk, gambar, dan warna.

- **Tipe Auditori**

Saat belajar, orang-orang bertipe auditori lebih dominan menggunakan telinganya. Mereka lebih mudah menangkap suara daripada membaca tulisan. Tipe ini bisa menangkap maksud dari tinggi rendahnya suara, kecepatan berbicara, dan berbagai hal auditoris lainnya. Mereka lebih suka mendengarkan penjelasan dosen daripada membaca buku atau membuat catatan. Tidak kamu lain dari tipe ini yaitu bi-

asanya mereka lebih fasih dalam berbicara. Kelebihan dari tipe auditori adalah bisa langsung memahami apa yang didengarnya. Jadi kalau kamu termasuk dalam tipe ini, lebih baik kamu memperbanyak diskusi dengan dosen dan teman.

Belajar kelompok adalah metode yang pas buatmu. Kamu dan teman-temanmu bisa saling menjelaskan materi dan bergantian menjawab soal secara lisan. Kamu juga bisa membaca buku dengan suara keras, supaya materinya lebih gampang nyangkut di kepala. Mau belajar kapanpun dan di manapun? Kamu bisa merekam materi untuk didengarkan.

- **Tipe kinestetik**

Mari cermati gaya belajarmu selama ini. Apa kamu lebih suka menghafal pelajaran sambil berjalan mondor-mandir? Atau kamu suka menggunakan jari sebagai penunjuk saat membaca? Kalau iya, mungkin kamu termasuk dalam tipe kinestetik. Orang-orang bertipe ini belajar dengan cara bergerak, menyentuh, dan praktik secara langsung. Tipe kinestetik biasanya susah duduk diam dalam waktu lama karena lebih tertarik untuk beraktivitas dan mengeksplorasi

berbagai hal.

Kelebihan dari tipe kinestetik adalah tidak mudah terganggu dengan situasi berisik. Jadi kamu bisa belajar sambil berjalan-jalan, bahkan bersepeda. Kamu juga bisa mengunyah permen karet sambil belajar. Metode yang cocok untuk tipe ini adalah belajar sebentar-sebentar tapi rutin. Jangan memaksakan diri untuk belajar berjam-jam karena daya fokusmu terbatas.

- **Tipe Campuran**

Kamu bisa tergolong dalam dua tipe sekaligus, misalnya visual-auditori atau auditori-kinestetik. Bahkan kamu bisa tergolong dalam tiga tipe sekaligus, walaupun sangat jarang terjadi. Biasanya seseorang punya indra yang lebih dominan daripada indra lainnya. Kenali kemampuanmu dan pilih metode yang bisa mendukungnya. Dengan menggunakan metode belajar yang sesuai dengan dirimu, kamu akan bisa lebih menguasai materi-materi yang kamu pelajari tentunya.

Belajar Sendiri vs Belajar Kelompok



Setiap orang punya cara belajar yang berbeda. Ada yang lebih suka belajar dalam kelompok, ada juga yang lebih nyaman belajar sendiri. Kedua cara itu punya kelebihan dan kekurangan masing-masing. Sebaiknya memilih cara yang paling pas buatmu.

Berikut ini adalah kelebihan dan kurangan belajar sendiri:

- **Fleksibel**

Kalau belajar sendiri, kamu bebas mengatur jadwal sesuai dengan kesibukanmu. Kamu tidak perlu menyesuaikan diri dengan kegiatan orang lain. Selain itu, kamu bisa bersikap lebih fleksibel baik dalam menentu-

kan tempat belajar maupun metode yang akan dipakai. Dengan belajar sendiri, kamu bisa pakai strategi belajar yang paling cocok buatmu.

- **Belajar Mengkamulkan Diri Sendiri**

Mempercayai diri sendiri itu tidak gampang lho. Contohnya, mungkin selama ini kamu merasa lebih nyaman mengerjakan soal bersama teman. Padahal saat ujian, kamu harus mengerjakan soal sendiri! Kamu tidak bisa bertanya pada teman maupun dosen. Jadi belajar seorang diri adalah cara yang cukup efektif untuk bekerja secara mandiri.

- **Fokus dan Sesuai Rencana**

Kalau belajar sendiri, dijamin suasananya akan lebih tenang. Soalnya hanya ada kamu, buku pelajaran, dan kumpulan soal. Suasana tenang itu bisa membuat kamu lebih konsentrasi. Dengan begitu, jadwal belajar bisa ditepati dengan baik.

- **Tidak Bisa Tukar-Tukaran Ide**

Kalau kamu belajar sendiri, kamu tidak punya *partner* untuk diajak diskusi. Lalu, bagaimana sekamuinya kamu bingung dengan suatu materi? Kamu harus mencari penjelasannya di buku-buku referensi. Kalau tidak ketemu, catat dulu saja untuk ditanyakan ke dosen atau teman.

- **Tidak Bisa Membandingkan Diri**

Siapa bilang membandingkan diri dengan orang lain itu buruk? Selama untuk memantau perkembangan kita, oke-oke saja. Tapi kamu tidak punya pembanding kalau belajar sendirian. Tapi tenang saja, kamu tetap bisa membandingkan perkembanganmu dengan perkembangan teman-teman di kampus.

- **Cenderung Menunda-Nunda**

Kalau belajar tanpa orang lain, tidak ada ikatan untuk melakukannya. Mungkin kita jadi cenderung menunda-nunda belajar. Eits, jangan sampai ini terjadi! Buat komitmen pada diri sendiri kalau kamu harus menepati jadwal yang sudah dibuat.

Berikut ini adalah kelebihan dan kekurangan belajar kelompok:

- **Dapat sudut pikiran yang beda**

Kalau belajar dengan orang lain, kamu akan mendapat sudut pikiran yang berbeda tentang suatu persoalan. Kalian bisa mendiskusikan berbagai materi. Hal ini menyenangkan. Kamu bisa memperluas pikiranmu sambil menambah ilmu.

- **Mengembangkan Kemampuan Baru di Luar Pelajaran**

Belajar kelompok itu tidak semudah janjian lalu ketemu. Butuh kemampuan untuk merekrut teman, mengingatkan jadwal, mengatur jalannya belajar, menengahi teman-teman yang bertengkar, dan sebagainya. Kamu bisa belajar *soft skill* dari kesempatan ini.

- **Makin Akrab dengan Teman**

Kamu tidak akan tahu sifat asli seseorang sampai kamu bekerja sama dengannya. Lewat belajar kelompok, kamu dapat kesempatan untuk mengenal teman-temanmu lebih jauh. Mungkin ada temanmu yang pen-

diam di sekolah, tapi ternyata sifat aslinya cerewet. Teman-temanmu juga bisa mengenalmu dengan lebih dekat

- **Godaan Gosip**

Kalau kumpul dengan teman-teman, bawaannya ingin ngobrol terus. Terutama kalau kamu cewek. Sebaliknya kalian membuat janji untuk serius selama belajar. Ngobrol dan gosip bisa dilakukan setelahnya. Mau trik lain? Ajak teman-temanmu yang cowok untuk gabung ke dalam kelompok belajar kalian. Jadi kalau para cewek mulai menggosip, yang cowok akan mengingatkan untuk kembali fokus, hihih...

- **Susah Kalau Ada Teman yang Lemot**

Kemampuan akademis setiap orang berbeda. Dalam suatu kelompok belajar, mungkin ada anak yang pintar sekali dan anak yang biasa-biasa saja. Yang membuat susah adalah kalau ada anak yang lemot. Dia bisa menghambat jalannya belajar anak-anak yang lain. Soalnya, materi pelajaran harus diterangkan berulang-ulang.

- **Dihinggapi Parasit**

Ada jenis anak yang ikut belajar kelompok karena hanya ingin ketularan pintar. Jadi mereka tidak mau repot-repot belajar dengan serius, maunya langsung enak saja. Jenis teman “parasit” ini akan lebih menghambat daripada teman yang lemot. Sebaiknya kamu pilih teman untuk belajar kelompok.

Bagaimana Sih Metode Belajar yang Baik?

Tidak perlu panik melihat banyaknya materi yang harus dipelajari. Kita bisa mempelajarinya dengan cepat dan efektif. Supaya materi gampang masuk otak, kita perlu menerapkan metode belajar yang baik. Gimana caranya? Ada beberapa tips yang bisa kamu terapkan di setiap sesi belajarmu. Dijamin kamu akan lebih mudah belajar!

- **Pilih Waktu yang Tepat**

Setiap orang punya jam-jam paling produktif. Bagaimana denganmu? Amati kegiatan sehari-harimu selama ini. Kapan kamu merasa paling segar dan siap melakukan apa pun? Mungkin pagi hari, ketika otakmu

belum disesaki berbagai pikiran. Atau mungkin justru malam hari, ketika suasana sepi karena orang-orang sudah tidur. Gunakan waktu paling produktifmu itu untuk belajar.

- **Ciptakan Suasana yang Kondusif**

Setelah memilih waktu yang tepat untuk belajar, kamu perlu menciptakan suasana yang pas. Sebaiknya matikan ponsel supaya tidak terganggu SMS atau telepon. Kalau kamu belajar dengan laptop, tahan diri untuk tidak membuka media sosial. Kenali juga hal-hal yang bisa membuatmu belajar dengan lebih enak. Kamu bisa mendengarkan musik instrumental untuk mengaktifkan sel-sel otak. Buat yang gampang lapar, kamu juga bisa menyediakan camilan pendamping belajar.

- **Belajar dengan Rutin**

Hindari belajar dengan sistem kebut semalam karena hasilnya kurang maksimal. Lebih baik mencicil belajar dari jauh-jauh hari. Tentukan jadwal belajarmu, misalnya 2 jam per hari. Patuhi jadwal itu dengan disiplin. Biasakan belajar secara rutin, jadi kamu tidak panik menjelang ujian. Selain itu, beban belajar tiap hari juga lebih ringan.



- **Pahami Garis Besar Materi**

Saat mulai belajar, sebaiknya kamu memahami pokok-pokok materi. Apa saja sih materi yang akan kamu pelajari? Luangkan waktu sebentar untuk membaca daftar isi buku pelajaranmu, atau bacalah keseluruhan materi secara sekilas dan temukan intisarinya. Dengan mengetahui garis besar materi, kebingunganmu dalam belajar akan berkurang.

- **Buat Rangkuman**

Salah satu jurus belajar paling efektif adalah membuat rangkuman. Buat ringkasan materi yang kamu pelajari di buku kecil. Kamu bisa menggunakan berbagai pulpen berwarna supaya lebih menarik. Rangkuman ini bisa kamu pelajari di manapun dan kapanpun. Dengan bentuknya yang ringkas, kamu bisa membacanya sambil menunggu jemputan, menunggu kendaraan umum, dan lain-lain. Membaca rangkuman sesaat sebelum ujian juga akan membuat ingatanmu semakin tajam.

- **Ajukan Pertanyaan**

Kalau kamu merasa tidak jelas saat belajar, jangan

ragu untuk mengajukan pertanyaan. Kamu bisa bertanya ke dosen, tutor, kakak angkatan, juga teman. Jangan malu untuk melakukannya. Bertanya itu bukan berarti kamu bodoh lho. Orang-orang justru akan bersympati karena menganggapmu orang yang haus ilmu.

- **Buat Rumus yang Unik**

Materi yang harus dipelajari tidak selalu menarik. Tapi tenang saja, kita bisa membuatnya jadi menarik! Cobalah membuat rumus unik saat belajar. Kamu bisa menggunakan berbagai singkatan lucu untuk meringkas materi kuliah. Dengan rumus-rumus unik ini, dijamin materi akan lebih nyangkut di kepalamu!

- **Belajar Kelompok**

Punya teman-teman yang pintar? Kamu bisa mengajak mereka untuk belajar kelompok. Belajar sendiri dan belajar bareng itu manfaatnya beda lho. Kalau belajar bareng, kamu bisa memahami materi dengan lebih jelas. Soalnya kamu bisa mendiskusikan pelajaran dengan teman-temanmu. Kalian juga bisa membahas soal-soal bersama. Asal jangan malah menggosip saja ya! Hihih...

Waktu dan Tempat yang Tepat untuk Belajar

Sebaiknya hindari belajar dalam waktu yang tidak menentu. Tak ada salahnya membuat jadwal supaya kegiatan belajarmu lebih teratur. Belajar secara rutin itu sebenarnya tidak berat lho. Justru lebih berat kalau kamu ngebut belajar dalam semalam. Nah. Supaya bisa belajar dengan efektif dan asyik, ini cara-cara membuat jadwal belajarmu:

- Perhitungkan Setiap Kegiatan yang Kamu Lakukan**

Kamu punya 24 jam dalam sehari. Kelihatannya banyak, tapi jangan lupa kalau kamu juga harus mengerjakan banyak hal. Kalau tidak mengatur waktu dengan baik, bisa-bisa kamu tidak sempat belajar! Perhitungkan semua kegiatan yang kamu lakukan. Misalnya saja, untuk tidur kamu butuh 8 jam. Untuk makan, mandi, dan berolahraga kamu butuh 3 jam. Bagaimana untuk hiburan dan urusan pribadi lainnya? Anggarkan saja 2

jam. Jadi, dalam sehari kamu punya waktu 11 jam untuk belajar. Jumlah itu dibagi jadi 4-7 jam untuk belajar di kampus dan 4 jam untuk belajar di rumah.

- Buat Skala Prioritas**

Kamu tidak bisa melakukan semua hal yang kamu inginkan. Sebaiknya kamu selektif memilih kegiatan. Kamu suka jalan-jalan ke *mall* dan nonton di bioskop? Tidak ada salahnya mengurangi kegiatan itu. Perbanyak waktu untuk belajar. Prioritaskan untuk mencari ilmu dan beristirahat. Pada akhir minggu, barulah kamu bisa bersenang-senang sepasnya.

- Pilih Waktu yang Tepat untuk Belajar**

Kenali waktu di mana kamu bisa belajar dengan baik. Mungkin dini hari, saat pikiran dan tubuhmu masih segar buugar. Atau mungkin malam hari, saat rumahmu sepi karena orang-orang sudah tidur. Pilih waktu yang pas buatmu. Tapi ingat, jangan memaksakan diri untuk belajar. Misalnya kalau kamu baru pulang dari kampus, istirahat saja dulu sebentar. Setelah itu kamu bisa belajar dengan lebih konsentrasi.

- **Jangan Lupa, Istirahat!**

Belajar memang penting. Tapi jangan lupa untuk istirahat. Setiap kali belajar 1 jam, tidak ada salahnya kamu istirahat 10-15 menit. Jeda itu bisa kamu gunakan untuk merilekskan badan atau minum teh. Kalau kamu tidak kuat belajar berjam-jam, lebih baik bagi waktu belajarmu jadi beberapa bagian. Misalnya saja 2 jam di pagi hari, lalu 2 jam lagi di malam hari. Yang penting jangan terlalu memaksakan diri. Usahakan untuk tidur dengan cukup. Jaga kesehatan, jangan sampai sakit. Badan yang tidak *fit* membuat otakmu tidak bekerja dengan maksimal.

- **Jangan Sampai Diperbudak oleh Jadwalmu Sendiri**

Memang penting untuk mematuhi jadwal. Tapi hati-hati, jangan sampai kamu diperbudak dengan jadwalmu sendiri! Sepenting-pentingnya belajar, pasti ada hal lain yang lebih penting dan mungkin terjadi secara mendadak. Misalnya saja orangtua sahabatmu meninggal. Relakan waktu belajarmu untuk mendampingi dan menguatkan sahabatmu itu, juga menghadiri pemakaman orangtuanya. Kamu masih bisa belajar di lain wak-

tu.

Berapa Jam dalam Sehari sih Kamu Harus Belajar?

Untuk lulus dengan gelar cumlaude, hal mutlak yang harus kamu lakukan adalah belajar. Usahakan untuk melakukannya dengan teratur. Tapi sebenarnya, berapa jam sih kamu harus belajar? Ternyata porsi belajar untuk tiap orang berbeda. Tergantung pada kebutuhan dan kemampuan otak. Untuk menentukan jumlah jam belajar, kamu perlu mempertimbangkan beberapa hal:

- **Belajar itu Bukan Beban**

Pikiran akan berdampak pada tindakan. Jadi jangan berpikir kalau belajar itu beban, nanti kamu akan merasa malas dan susah melakukannya. Anggap saja belajar sebagai kegiatan yang menantang. Banyak pengetahuan baru dan menarik yang akan kamu peroleh.

Selain itu, kamu akan menghadapi soal-soal yang butuh ketelitian. Anggaplah sebagai tantangan yang menggoda untuk diselesaikan. Yang paling penting, ikhlaslah dalam belajar. Jangan merasa terbebani. Kamu belajar

bukan untuk dosen atau orangtuamu, melainkan untuk kebaikan dirimu sendiri. Lakukan dengan rasa tanggung jawab. Kalau bisa belajar tanpa terbebani, otomatis jam belajarmu bisa lebih panjang. Ilmu yang diperoleh akan lebih banyak.



- **Ketahui Kemampuanmu**

Sebelum menentukan waktu belajar, cermati keadaanmu sendiri. Selama ini gimana sih cara belajarmu? Apa kamu bisa konsentrasi dalam waktu lama? Atau konsentrasi mu justru gampang terpecah? Kenali kelebihan dan kekuranganmu dalam belajar. Terus temukan solusi yang tepat. Misalnya, kamu tidak bisa belajar lama-lama karena hanya bisa konsentrasi sebentar. Buatlah jam belajar yang pendek tapi sering. Kamu bisa belajar satu jam saja dalam setiap sesi, tapi lakukan dua sampai empat sesi tiap hari.

Selain kemampuan konsentrasi, kamu juga perlu memperhitungkan kemampuanmu dalam memahami. Ada orang yang langsung paham hanya dengan sekali baca materi, tapi ada juga orang yang butuh berkali-kali membaca dan mengerjakan soal. Kalau kamu termasuk dalam tipe kedua, sebaiknya perpanjang jam belajarmu. Kamu harus belajar ekstra supaya tidak ketinggalan dari teman-teman. Anggap hal ini sebagai harga yang sepadan untuk kesuksesanmu di masa depan.

- **Apa Saja Sih yang Harus Dipelajari?**

Ada berbagai mata kuliah di universitas. Sebaiknya tentukan fokus belajarmu, jadi tidak semua mata kuliah harus kamu pelajari dalam waktu sama. Tentu ada beberapa mata kuliah yang harus diutamakan. Setelah tahu fokus belajarmu, beri perhatian khusus untuk pelajaran yang kurang kamu kuasai. Dengan begitu, lama-kelamaan kemampuanmu di bidang itu akan sejajar dengan kemampuan di bidang lain, bahkan bisa melebihi.

- **Buat Jadwal Belajar dan Laksanakan!**

Setelah tahu persis kemampuanmu dan materi yang harus dipelajari, segera susun rencana belajar! Usahakan membuat jadwal yang realistik. Sesuaikan dengan kesibukanmu di kampus. Pertimbangkan juga kegiatan sehari-harimu yang lain ya. Usahakan untuk mematuhi jadwal belajar yang kamu buat. Tidak perlu menunda-nunda melakukannya, laksanakan sekarang juga! Semakin cepat memulai belajar, semakin cepat juga kamu terbiasa dengan pola belajarmu.

Bahan Penunjang Belajar

Saat kuliah, kamu dituntut untuk lebih aktif dalam belajar. Dosen bukanlah guru yang selalu memfasilitasimu. Kebanyakan dosen bahkan tidak menyediakan buku teks kuliah. Lalu dari mana kamu harus belajar? Berikut ini adalah sumber yang bisa menjadi bahan penunjang:

- **File presentasi dosen**

Kebanyakan dosen menggunakan *file* presentasi untuk mengajar kuliah. Biasanya mereka mempunyai format yang diperbarui dari tahun ke tahun. Presentasi tersebut adalah ringkasan dari berbagai sumber dan

sesekali penjelasan dari dosen itu sendiri. Kamu bisa lebih paham dengan mempelajarinya dibandingkan belajar langsung dari buku. Karena itu, minta saja *file* presentasi dari dosen. Kamu juga bisa membaginya pada teman-teman sekelas.

- **Buku Referensi dari Perpustakaan**

Biasanya setiap fakultas mempunyai perpustakaan sendiri. Bahkan, sebagian jurusan juga membuat perpustakaan yang berisi buku-buku referensi. Ada buku yang hanya bisa dibaca di tempat, tapi ada juga yang bisa dipinjam. Kamu hanya perlu mencari tahu persyaratannya. Pastikan untuk mengembalikannya dalam kondisi baik. Kalau tidak, bisa-bisa kamu tak diizinkan lagi untuk meminjam.

- **Berbagai Artikel dan Jurnal di Internet**

Jaringan internet di kampus bisa digunakan untuk mencari berbagai artikel dan jurnal. Pastikan artikel yang kamu peroleh berasal dari sumber yang valid. Sedangkan untuk jurnal, ada yang bisa diakses secara gratis dan ada yang tidak. Kamu bisa membacanya untuk menambah pengetahuan tentang mata kuliahmu.

Tips untuk Belajar dengan Konsisten

Barangkali kamu sudah membuat jadwal belajar dan mengumpulkan buku-buku yang dibutuhkan. Mungkin, kamu juga sudah mencari waktu yang tepat untuk belajar. Tapi tetap saja ada gangguan yang membuat konsentrasi pecah. Bagaimana cara untuk mengatasinya? Mari simak tips-tips berikut:

- **Temukan motivasi yang kuat**

Tanyakan pada dirimu sendiri, untuk apa kamu belajar? Mungkin kamu ingin dapat nilai bagus supaya bisa membanggakan orangtua. Atau kamu ingin lulus dalam waktu yang cepat. Apa pun alasanmu, ingat-ingatlah dengan baik. Jadikan motivasi dalam belajar. Saat kamu malas atau jemu, motivasi itulah yang akan membuatmu semangat lagi.

- **Buat jadwal dengan jujur**

Kamu harus memahami dirimu sendiri. Ukur batas kemampuanmu, kira-kira kamu bisa belajar berapa lama. Jangan untuk jadwal belajar yang tidak bisa kamu patuhi. Kalau kamu hanya kuat belajar 4 jam sehari setelah kuliah, ya tidak perlu membuat jadwal belajar 6 jam.

Bisa-bisa kamu malah tidak sanggup menepatinya. Ingat, kamu tidak perlu membuat jadwal yang kelihatannya bagus. Cukup jadwal yang realistik.

- **Buat Skala Prioritas**

Selain belajar, kamu pasti juga punya kegiatan-kegiatan lain. Misalnya saja, kamu adalah orang yang punya banyak ketertarikan. Selama ini kamu ikut banyak organisasi dan berbagai kegiatan sukarela. Itu bagus lho. Tapi sudah saatnya kamu perlu membuat skala prioritas. Apa sih hal yang paling harus kamu lakukan sekarang? Belajar. Nah, jadi untuk sementara waktu kamu perlu mengurangi kegiatan di luar akademis. Tenang, kamu masih bisa melakukannya di lain waktu.

- **Berani Katakan Tidak!**

Setelah membuat jadwal belajar, kamu akan menghadapi berbagai godaan. Misalnya, ada temanmu yang mengajak jalan-jalan ke *mall*. Atau keluargamu memberi tawaran untuk liburan ke luar kota. Hmm... tawaran-tawaran yang menarik ya. Tapi ingat, kamu sudah membuat jadwal belajar! Cobalah untuk konsisten menepati jadwal itu. Berani katakan "tidak" pada hal-hal yang mengganggunmu dari kegiatan belajar.

- **Coba Lakukan Beberapa Kegiatan Sekaligus**

Kamu memang harus belajar, tapi tidak berarti kamu lepas dari kewajiban-kewajibanmu yang lainnya. Ingat, kamu juga punya peran di rumah. Kamu tetap harus membantu orangtua membersihkan rumah, belanja, atau menjaga adikmu. Tapi tidak perlu khawatir, kamu bisa melakukan beberapa kegiatan sekaligus. Misalnya saja saat kamu disuruh menjaga adikmu. Sediakan mainan yang banyak untuk dia. Sementara dia bermain, kamu bisa mengawasinya sambil membaca buku pelajaran. Trik ini bisa membantumu menghemat waktu dan tenaga.

- **Gunakan Alat Bantu Belajar**

Jangan biarkan jadwal belajarmu hanya melayang-layang di kepala. Catat jadwal belajar itu di buku agenda. Kamu juga bisa menuliskannya di papan tulis kecil untuk ditaruh di kamarmu. Dengan begitu, kamu tidak akan lupa belajar. Kamu juga bisa mencatatnya di aplikasi ponsel yang punya fitur alarm. Yang tidak kalah penting, gunakan jam tangan! Itu akan sangat membantumu untuk menghargai waktu. Kalau kita terbiasa menghargai waktu, tidak susah lho untuk menepati jadwal.



- **Minta Dukungan Teman dan Keluarga**

Sebaiknya kamu minta dukungan dari orang-orang terdekatmu. Beritahu teman dan keluarga tentang jadwal belajarmu. Minta tolong mereka untuk mengingatkanmu kalau-kalau kamu lupa. Selain itu, mereka juga akan lebih bertenggang rasa dengan kamu. Karena sudah tahu jadwal belajarmu, mereka tidak akan mengganggu saat waktunya kamu belajar.

- **Evaluasi diri**

Sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menepati jadwal, tapi tidak bisa-bisa juga? Hmm, mungkin ada sesuatu yang salah. Luangkan waktumu untuk duduk dan berpikir sebentar. Evaluasi dirimu selama ini. Apa sih yang membuatmu tidak bisa menepati jadwal? Jangan-jangan karena porsi belajarmu tidak pas atau suasana rumahmu terlalu berisik. Temukan penyebab itu dan segera atasi.

Bagaimana Caranya Mengusir Rasa Jemuhan Saat Belajar?

Suatu saat kamu akan merasa jemuhan belajar. Mungkin kamu akan merasa malas sekali untuk membuka buku kuliah. Tidak sanggup untuk mengerjakan soal satu pun. Lebih ingin tidur seharian di rumah daripada masuk kuliah. Duh, gawat! Kalau mengalami hal-hal seperti itu, kamu harus segera mengatasinya. Berikut ini adalah cara mengusir rasa jemuhan saat belajar:

- **Ganti-ganti mata kuliah**

Hindari membaca materi tertentu dalam waktu yang

lama. Tindakan itu bisa membuatmu bosan dan jemuhan. Sebaiknya kamu memilih beberapa mata kuliah sekaligus untuk dipelajari dalam sehari. Hindari memilih materi-materi dengan tingkat kesulitan yang sama, misalnya saja materi yang sulit semua. Selingi dengan pelajaran lain yang lebih ringan. Strategi ini akan membuat otakmu tidak gampang capek.

- **Sediakan camilan**

Belajar membuat kamu capek berpikir? Segarkan otakmu dengan camilan favoritmu! Kamu bisa belajar sambil ngemil potongan-potongan buah segar. Hindari camilan yang membuatmu pusing, misalnya snack yang kaya bumbu. Kamu juga perlu hati-hati dalam memilih minuman. Jangan memilih susu hangat karena bisa membuatmu mengantuk. Sebaiknya kamu minum jus buah yang menyegarkan. Bisa juga minum kopi untuk meningkatkan konsentrasi dan menghindari kantuk. ▼

- **Membuat *mind-map***

Salah satu strategi menarik untuk belajar adalah membuat *mind-map*, yaitu rangkuman materi yang berbentuk alur atau bagan. Kamu bisa mencari contohnya di internet. Membuat *mind-map* itu menyenangkan lho

karena kamu bisa menyalurkan kreativitasmu. Buatlah *mind-map* semenarik mungkin. Gunakan berbagai spidol warna-warni untuk membuat tulisan dan gambar. Selain bisa mengusir kejemuhan, cara ini juga bisa membuat kamu belajar dengan lebih mudah.

- **Buat *playlist* khusus untuk belajar**

Kumpulkan lagu-lagu favoritmu. Kamu bisa memanfaatkannya untuk mendongkrak semangat. Buat *playlist* khusus untuk belajar. Biasanya, musik yang disetel saat belajar adalah musik instrumental. Tapi kalau kamu lagi jemu, setel saja lagu-lagu lain yang lebih bersemangat. Kamu bisa bersenandung mengiringi alunan lagu.

- **Belajar sambil jalan-jalan**

Berada di ruang tertutup terus-terusan bisa membuatmu jemu. Cobalah untuk belajar di ruang terbuka. Hindari tempat yang terlalu ramai karena membuat konsentrasi pecah. Kamu bisa belajar sambil berjalan-jalan di kompleks rumahmu. Bawa buku pelajaranmu, lalu hafalkan isinya sambil menikmati pemkamungan sekitar. Tapi jangan berhenti di rumah tetangga dan

menggosip ya.

- **Posisi belajar yang pas**

Salah satu hal sepele tapi sangat berpengaruh dalam belajar adalah posisi badan. Kalau belajar sambil tiduran di kasur, pasti kamu jadi malas dan cepat jemu. Sebaiknya gunakan meja belajar. Pilih meja dengan ketinggian yang pas buatmu, jangan terlalu rendah atau terlalu tinggi. Begitu juga dengan kursi, hindari memiliki yang terlalu empuk. Duduklah dengan tegak. Kalau membungkuk, kamu akan cepat capek.

- **Tidur sebentar**

Kalau kamu merasa jemu belajar, mungkin otakmu butuh istirahat. Luangkan waktumu untuk tidur sebentar. Tidur yang terencana lebih baik daripada ketiduran di tengah belajar. Tidak perlu tidur lama-lama, 20-30 menit saja sudah cukup. Manfaatkan waktu yang sebentar itu dengan maksimal. Buat tidurmu senyaman mungkin. Matikan lampu dan tidurlah di kasur yang empuk. Jangan lupa pasang alarm. Saat bangun tidur, kamu pasti merasa lebih segar untuk belajar.

- **Masih tetap jemu? Berhenti belajar sekarang juga!**

Kalau kamu sudah mencoba berbagai cara tapi masih jemu, sebaiknya segera berhenti belajar. Pergilah ke kamar mandi dan cuci mukamu. Lakukan kegiatan lain seperti mandi atau makan. Kamu juga bisa melakukan kegiatan yang menghibur seperti nonton film, jalan-jalan, main *game*, dan sebagainya. Biarkan dirimu untuk *refreshing* sejenak. Kalau kondisimu sudah segar lagi, kembalilah belajar.

Cara- cara Menumbuhkan Semangat Belajar

Kalau kita melakukan sesuatu dengan semangat, pasti prosesnya lebih lancar. Begitu juga dengan belajar. Hilangkan anggapan kalau belajar itu menyebalkan. Dengan strategi yang tepat, kamu bisa bersenang-senang selama belajar. Berikut ini adalah cara untuk menumbuhkan semangat belajar, bahkan dengan jadwal yang ketat:

- **Aktif di kelas, siapa takut?**

Kampus adalah sumber utama untuk mencari ilmu. Makanya, rugi kalau selama di kelas kamu hanya diam saja memerhatikan penjelasan dosen. Cobalah untuk lebih aktif! Kalau ada pelajaran yang belum jelas, kamu bisa langsung bertanya. Atau kalau ada materi yang menarik, kamu bisa minta dosen untuk membahasnya lebih jauh. Keaktifanmu akan memancing gairah teman-teman sekelas. Kegiatan belajar jadi lebih hidup dengan diskusi-diskusi yang kalian lakukan.

- **Belajar diikuti praktik**

Bosan menghafal setumpuk teori? Kamu bisa mempelajarinya dengan cara yang lebih menyenangkan. Praktikkan saja teori-teori itu! Kamu bisa memanfaatkan kegiatan praktikum yang diadakan sekolah. Selain itu, kamu bisa berekspresi secara sederhana di rumah. Ajak teman-temanmu untuk melakukannya. Dengan mempraktikkan suatu teori, kamu pasti jadi lebih paham daripada kalau hanya menghafalnya.

- **Anggap dirimu sebagai detektif**

Sebagian murid tidak suka pelajaran hitung-hitungan

gan karena membutuhkan ketelitian yang tinggi. Walaupun rumus hanya melenceng sedikit, pasti jawaban kita salah. Tapi kamu tidak perlu kesal, apalagi merasa anti dengan Matematika, Fisika, Akuntasi, dan pelajaran lain yang butuh hitung-hitungan. Yuk membuat pelajaran itu jadi menyenangkan. Anggap saja dirimu sebagai detektif. Bayangkan soal-soal hitungan itu sebagai petunjuk dari kasus yang harus kamu pecahkan. Kalau tidak bisa menyelesaiannya dalam waktu tertentu, pelaku kasus itu akan kabur! Pasti kegiatan belajarmu jadi lebih menarik.

- **Buat suasana belajar yang menyenangkan**

Kamu bisa mengatur kamarmu supaya jadi tempat yang asyik untuk belajar. Bosan dengan tembok berwarna putih pucat? Kamu bisa mengecatnya dengan warna biru atau kuning yang lebih menarik. Pastikan juga penerangan di kamarmu memadai. Lampu yang terlalu redup bisa membuatmu ngantuk. Selain itu, kamu juga bisa mendengarkan musik sambil belajar. Tapi jangan memilih lagu yang terlalu berisik ya. Sebaiknya kamu mendengarkan musik instrumental yang khusus dibuat untuk meningkatkan konsentrasi.

- **Belajar dari berbagai macam orang**

Butuh bantuan saat belajar? Kamu tidak harus selalu minta bantuan dari dosen sekolah. Manfaatkan orang-orang yang berada di sekitarmu. Kamu bisa belajar dengan orangtua, kakak, tetangga, atau saudara sepupu. Pasti suasannya lebih cair dan menyenangkan. Kamu juga bisa pergi langsung ke tempat-tempat menarik untuk belajar. Misalnya saja kamu sedang belajar tentang sejarah Indonesia. Kamu bisa pergi ke museum setempat untuk melihat-melihat peninggalan sejarah. Mintalah penjelasan dari pemandu museumnya.

- **Belajar sambil bermain, kenapa tidak?**

Tersedia berbagai macam permainan edukasi di internet. Kamu bisa memanfaatkannya untuk belajar. Permainan itu biasanya dikonsep dengan sederhana tapi menarik. Dengan tampilan yang berwarna dan bergerak, proses belajarmu pasti lebih menyenangkan. Tapi jangan sampai keasyikan ya. Ingat kalau kamu melakukannya untuk belajar, jadi pilih permainan-permainan dengan tingkat kesulitan yang makin bertambah.

Change
MOOD



- **Ganti suasana**

Belajar di tempat itu-itu saja akan membuatmu bosan. Tidak ada salahnya kamu mengganti suasana. Cobalah untuk belajar di tempat nongkrong favoritmu, tapi pilih tempat yang memungkinkan untuk belajar ya. Kamu bisa belajar di kafe sambil menikmati minuman kesukaanmu. Kalau bosan dengan tempat tertutup, kamu bisa belajar di taman kota untuk menghirup udara segar.

- **Hilangkan anggapan kalau belajar itu menyebalkan**

Belajar itu sebenarnya tidak berat lho. Hindari menganggapnya sebagai kegiatan yang susah dan tidak menyenangkan. Jangan gampang terpengaruh dengan orang lain. Misalnya saja, teman-temanmu menganggap mata kuliah tertentu susah. Tutup saja kupingmu, tidak perlu dengarkan mereka. Yakinkan pada dirimu kalau mata kuliah itu justru menantang. Dengan begitu, kamu tidak akan stres kalau harus belajar.

Metode Belajar tanpa Stres

Belajar terus-terusan bisa membuatmu capek dan tidak bersemangat. Gawatnya, perasaan itu akan berpengaruh dengan kegiatan sehari-harimu. Mungkin kamu jadi tidak nafsu makan, susah tidur, atau malas sekali rasanya berangkat ke sekolah. Sebisa mungkin jangan sampai begitu ya. Tenang saja, ada kok cara ampuh untuk menghindari stres.

- **Jangan terbebani target**

Menetapkan target itu boleh sekali. Justru kalau tidak punya target, kegiatan belajarmu jadi kurang terarah. Kamu bisa bertekad untuk dapat nilai bagus di ujian, masuk ke perguruan tinggi negeri, dapat beasiswa, dan lain-lain. Tapi jangan sampai target-target itu membuat kamu merasa terbebani. Jadikan saja motivasi supaya makin semangat belajar.

- **Jangan menunda-nunda belajar**

Berdasarkan penelitian, salah satu penyebab stres adalah menunda-nunda melakukan sesuatu. Walaupun masih ada beberapa bulan sebelum ujian, sebaiknya kamu belajar dari sekarang. Jangan menunda-nunda sampai beberapa minggu sebelum ujian. Itu akan membuatmu panik dan tidak fokus belajar. Bisa-bisa malah stres. Daripada begitu, yuk belajar sekarang juga!

- **Istirahat dulu sebelum belajar**

Badan yang lelah membuat otakmu tidak bisa bekerja dengan maksimal. Materi pelajaran jadi susah diserap dan akibatnya kamu jadi cepat stres. Maka jangan paksakan diri untuk belajar kalau sedang kecapekan.

Misalnya saja kamu baru pulang sekolah nih. Sebaiknya ganti baju dulu, makan, boleh tidur sebentar tapi jangan sampai keterusan. Pastikan kondisi tubuhmu *fit*.

- **Siapkan semua kebutuhan di meja belajar**

Kamu butuh apa saja sih saat belajar? Buku pelajaran, buku catatan, buku kumpulan soal, alat tulis, dan

mungkin kalkulator. Siapkan semua barang itu di meja belajarmu. Jangan sampai kamu sudah duduk nyaman di kursi, tapi harus bolak-balik ngambil barang yang dibutuhkan. Itu bisa membuat konsentrasi terganggu. Padahal kamu pasti tahu, membangun konsentrasi itu tidak gampang.

- **Kerjakan soal yang paling gampang dulu**

Salah satu penyebab stres saat belajar adalah tidak bisa mengerjakan soal. Rasanya sebal sekali! Kalau kamu mengerjakan kumpulan soal, sebaiknya kerjakan dari yang paling gampang ke yang paling susah. Strategi ini akan membuatmu menyelesaikan soal dengan lebih cepat. Pasti senang kan kalau bisa lancar mengerjakan soal.

- **Tidak perlu belajar lama-lama**

Kamu tidak perlu memforsir otakmu untuk belajar. Selain membuat jemu, otakmu juga pasti jadi panas. Maka tidak perlu memaksakan diri untuk belajar lama-lama. Sebaiknya bagi waktu belajarmu jadi beberapa sesi. Dengan begitu bebanmu jadi lebih ringan.

- **Hilangkan beban tugas**

Supaya tidak stres memikirkan beban tugas, sebaiknya kamu selesaikan dulu sebelum belajar. Lebih bagus lagi kalau kamu bisa mengerjakannya di sekolah. Daripada menggosip tidak jelas saat jam istirahat, lebih baik kamu menyelesaikan tugas. Jadi kamu sudah tidak ada beban di rumah. Waktu kosong bisa kamu manfaatkan untuk belajar lebih maksimal.

- **Memberi selamat pada diri sendiri**

Dukungan dari orang-orang terdekatmu saja tidak cukup. Kamu juga perlu mendukung dirimu sendiri. Setelah berhasil mencapai target belajar, kasih selamat untuk dirimu! Kamu juga bisa menghadiahinya dengan sesuatu yang kamu suka, misalnya es krim.

Tips Agar Tidak Mudah Lupa

Waktu ujian kian mendekat. Perasaan grogi dan dag-dig-dug mulai muncul dan detak jantung pun terus meningkat dari keadaan normal. Hal ini tentu akan membuat memori otak kamu semakin penuh, dan pada akhirnya

kamu akan mudah lupa dengan apa yang telah kamu pelajari. Guys, Ini bahaya banget! Di saat kamu memerlukan kualitas memori yang oke, daya ingat kamu malah semakin menurun.

Kamu harus segera menyadarinya dan mencoba untuk bangkit dan mendapatkan daya ingat yang kuat lagi, sehingga dengan demikian kamu dapat selalu ‘on fire’ untuk belajar dan memahami setiap materi kuliah yang menjadi bahan ujian kamu. Untuk mendapatkan daya ingat yang kuat dan membuat kamu tidak mudah lupa, Berikut ada beberapa tips jitu yang dapat kamu terapkan dalam kesibukan kamu.

- **Membaca dengan suara keras**

Membaca dengan suara keras mungkin akan membuat kamu sedikit “aneh”, apalagi jika ada seseorang yang melihat kamu, pasti hal itu akan sangat mengganggu. Tapi, membaca keras dapat membuat kamu lebih banyak mengingat apa yang telah kamu baca. Namun, jangan pernah melakukan hal ini saat berada di perpustakaan, karena mungkin petugas perpustakaan akan segera mengeluarkan kamu dari ruangan itu.

- **Berjalan-jalanlah sebelum ujian.**

Sudah banyak fakta yang membuktikan bahwa olahraga dapat meningkatkan daya ingat dan menguatkan kerja otak. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Dr Chuck Hillman dari University of Illinois memberikan bukti bahwa sekitar 20 menit latihan sebelum ujian dapat meningkatkan kinerja otak.

- **Menggambardiagram**

Menggambar diagram akan membantu kamu untuk memvisualisasikan informasi yang sulit untuk dideskripsikan. Hal ini akan menciptakan sebuah memori visual dalam pikiran kamu yang nantinya akan menjadi pengingat yang sangat efektif bagi kamu saat menghadapi ujian.

- **Ajarkan apa yang telah kamu pelajari.**

Cara terbaik untuk mengetahui apakah kamu benar-benar telah memahami suatu topik adalah dengan mencoba untuk mengajarkannya kepada orang lain. Untuk itu, kamu perlu meminta bantuan orang lain untuk menjadi siswa kamu untuk kamu jelaskan tentang topik tert-

entu. Kamu juga dapat memanfaatkan kelompok belajar kamu untuk melakukan hal ini. Jika tidak mungkin kamu bisa berbicara dengan adik kecil kamu atau boneka yang pada dasarnya mereka tidak akan paham dengan apa yang kamu katakan.

- **Membuat asosiasi mental.**

Kemampuan untuk menjalin dan membuat suatu hubungan tidak hanya menjadi cara terbaik untuk dapat mengingat informasi, tapi hal itu akan menjadi awal dari sebuah kreativitas dan kecerdasan. Steve Jobs mengatakan “Kreativitas hanya menghubungkan suatu hal. Ketika kamu bertanya kepada orang-orang kreatif tentang bagaimana mereka melakukan sesuatu, Mereka akan merasa sedikit bersalah karena mereka merasa tidak benar-benar melakukannya, mereka hanya melihat sesuatu ”. Peta Pikiran adalah cara mudah untuk menghubungkan ide-ide dengan menciptakan gambaran visual dari koneksi yang berbeda.

- **Buatlah flashcard untuk memperkuat daya ingat kamu**

Membuat flashcard untuk masing-masing topik pada materi kuliah kamu akan membuat kamu lebih mengingatnya. Karena dapat membuat flashcard kamu harus membaca, memahami, dan menggambarkan materi dalam kata-kata baru yang kamu rangkai sendiri.

- **Praktek**

Praktek merupakan cara yang paling efektif untuk membuat kamu mengingat suatu materi. Saat melakukan praktek, kamu akan melakukan pengalaman langsung menggunakan teori tersebut. Belajar dari pengalaman merupakan cara yang tepat untuk mengingat materi dengan kuat.

Tips Sukses Ujian dengan ExamTime

Guys, apakah kamu sudah siap menghadapi ujian? Ujian merupakan sebuah misteri bagi semua mahasiswa. Kamu telah mempelajari banyak materi yang telah kamu persiapkan untuk menghadapi ujian. Tapi, apakah kamu yakin kalau materi tersebut akan keluar di lembar soal ujian? Yeah, itulah misteri. Mahasiswa hanya dapat menduga-

duga dan berharap mendapatkan keberuntungan bahwa soal yang keluar di lembar soal adalah apa yang telah kamu pelajari. Namun, ada beberapa tips dan trik yang ditawarkan oleh ExamTime yang dapat membantu kamu untuk dapat sukses ujian dengan nilai yang memuaskan, antara lain:



- **Memilih Multiple Nodes**

Setiap orang menyukai Mind Map yang disediakan oleh ExamTime. Hal ini karena kamu akan lebih mudah manangkap sebuah ide. Namun, ada saat dimana kamu mendapatkan gelombang otak yang besar dan menyadari bahwa kamu perlu mengubah seluruh bagian dari ide-ide kamu tersebut. Kamu harus memilih beberapa node pada saat yang sama yang memungkinkan kamu untuk mengubah ukuran dan warna teks, warna node

atau untuk memindahkan mereka atau menghapusnya pada waktu yang sama. Untuk melakukannya, kamu cukup mengklik pada salah satu node dan kemudian tahan tombol shift dan klik pada node lain yang kamu inginkan. Kemudian kamu dapat memilih kontrol toolbar Mini seperti biasa.

- **Memasukkan gambar**

Kamu dapat menyisipkan gambar ke dalam Peta Pikiran, Flashcards dan catatan. Namun, beberapa di antara kamu masih belum tahu bahwa kamu dapat menyisipkan gambar dengan ukuran yang tidak terlalu besar. Menyisipkan gambar akan membuat peta pikiran, flashcard atau catatan kamu lebih menarik.

- **Lihat semua “Favorite” yang tersedia**

Menggunakan layanan “Favorite” pada ExamTime adalah cara yang bagus untuk menkamui konten yang akan dipelajari selanjutnya. Setiap sumber yang kamu lihat di ExamTime, apakah itu milik kamu sendiri, sumber dari teman atau beberapa sumber yang tersedia dapat kamu lihat dengan cara mengklik pada “Favorite”.

- **Masukkan kategori dalam jadwal belajar kamu**

Ketika kamu meletakkan sebuah subjek di jadwal yang kamu buat, kamu dapat memasukkannya ke dalam sebuah kategori. Kamu mungkin tidak tahu bahwa kamu dapat menambahkan kategori untuk personalisasi perencanaan studi kamu dan membantu kamu untuk mengatur studi kamu agar lebih tertata dan lebih baik. Untuk menambahkan kategori, kamu perlu membuka event pada jadwal dan klik pada tombol ‘Edit Categories’.

- **Pindahkan rencana belajar ke dalam ponsel kamu dengan menggunakan iCal**

Kamu dapat menggabungkan ExamTime Study Planner kamu dengan kalender di ponsel kamu. Untuk melakukan hal ini kamu hanya perlu memindahkan file iCal dan memasukkannya ke dalam ponsel kamu. Untuk memindahkan jadwal, kamu hanya perlu untuk mengklik pada “Calendar” di menu ExamTime kamu, kemudian pilih “Export iCal”.

- **Subject Breakdown**

Ketika membuat jadwal, langkah yang tepat untuk memastikan bahwa kamu tidak melupakan satu subjek pun adalah dengan menggunakan Subject Breakdown feature. Subject Breakdown feature ini menunjukkan diagram pie dari semua subjek kamu dan masing-masing persentasinya. Tombol “Subject Breakdown” terletak di bawah bagian kiri di bawah subjek di kalender kamu.

- **Pilihlah waktu kapan kamu akan memulainya**

Ketika kamu membuka kalendermu, kamu akan melihat garis biru pada jam 8:00 dan 6:30. Garis-garis besar itu berguna untuk menyoroti bagian paling aktif dari hari kamu. Untuk itu kamu dapat mengatur waktu dengan sebaik-baiknya.

Musik, Teman Saat Belajar

Banyak yang mengatakan bahwa saat belajar mereka memerlukan suatu kondisi yang sunyi dengan lingkungan

yang tenang tanpa gangguan. Namun, ada sebagian orang yang mengatakan bahwa belajar di lingkungan yang tenang dapat menjadi sebuah bumerang. Mereka beranggapan bahwa jika mereka belajar dalam kondisi yang tenang dan sunyi, mereka akan merasa bosan dan pada akhirnya terlelap dan tertidur di meja belajar. Untuk itu, mereka merasa perlu membuat suatu kondisi yang tidak membosankan saat belajar. Inilah sebabnya mengapa beberapa orang memilih untuk memutar musik saat mereka belajar.

Meskipun beberapa penelitian menyebutkan bahwa mendengarkan musik saat belajar akan menimbulkan dampak yang tidak baik, namun banyak orang mengabaikan hal itu. Mereka merasa bahwa musik sangat penting untuk menemani belajar mereka. Musik dapat menenangkan mereka, dan pada akhirnya akan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Musik juga dapat membantu meningkatkan suasana hatimu dan memotivasi kamu untuk belajar lebih lama lagi.

Memilih musik sebagai teman saat belajar akan mengharuskan kamu untuk memilih musik yang tepat untuk kamu putar. Tantangan terbesar yang dihadapi oleh seseorang yang memutar musik saat belajar adalah bagaimana memilih jenis musik yang tepat untuk diputar saat belajar. Memutar jenis musik yang salah akan mem-

buat kamu merasa terganggu sehingga perhatian kamu akan teralihkan. Dengan fakta tersebut, maka kamu tidak akan dapat berkonsentrasi saat belajar. Bahkan kamu malah akan lebih fokus untuk mendengarkan musik daripada mengerjakan tugas atau memahami buku bacaan. Untuk itu, kamu harus memahami bagaimana memilih musik yang tepat untuk menemani kamu saat belajar. Di bawah ini ada beberapa tips yang dapat kamu gunakan untuk memilih jenis musik sebagai teman kamu belajar.

- Musik klasik adalah musik yang damai dan harmonis. Hal itu membuatnya menjadi salah satu pilihan terbaik untuk menjadi musik yang diputar ketika belajar.
- Kamu bisa mendengarkan ‘ambient music instrumental’. Jenis musik ini lebih modern daripada musik klasik dan memiliki efek yang sama. Musik ini biasanya menjadi soundtrack film.
- Kamu dapat mendengarkan suara musik yang natural atau suara alam seperti hujan, gelombang, hutan atau suara binatang saat belajar.
- Kamu dapat menggunakan Mozart. Telah ada bukti yang menunjukkan bahwa Mozart dapat meningkatkan kinerja mental. Mereka menyebutnya “Mozart

Effect.”

- Kamu dapat membuat daftar putar yang berisi semua lagu favorit kamu. Hal ini untuk menghindarkan kamu harus mencari lagu baru setiap 5 menit. Ini akan menghemat waktu kamu dan memungkinkan kamu untuk merencanakan akan berapa lama sesi belajar kamu dan membantu meningkatkan konsentrasi saat belajar.
- Membuat daftar putar yang berlangsung selama 40 sampai 50 menit. Ketika playlist berakhir, berarti kamu juga harus mengakhiri belajar kamu dan beristirahat.
- Ketika kamu belajar dengan memutar musik, sebaiknya kamu memperhatikan volume suaranya. Aturlah volume suara musik kamu dengan volume moderat. Semakin rendah lebih baik. Semakin keras kamu mengatur volume musik, maka hal itu akan semakin mengalihkan perhatian kamu. Tujuan utama kamu adalah untuk belajar sehingga kamu harus mengatur musik sebagai soundtrack kamu saat belajar.
- Jangan mendengarkan musik di radio ketika belajar. Dialog presenter dan iklan akan mengalihkan perhatian kamu. Kamu harus memiliki kontrol penuh terhadap apa yang kamu dengar.

adap musik yang akan kamu dengarkan saat belajar.

- Mendengarkan musik sebelum tidur atau sebelum ujian. Hal ini akan membuat kamu merasa santai.
- Memang benar bahwa memilih musik yang tepat itu sangat penting. Namun, kamu harus menghindari menghabiskan waktu berjam-jam untuk memilih lagu.

10 Tips Untuk Memperbaiki Kebiasaan Belajarmu

Kebiasaan belajar merupakan hal yang paling penting dalam mencapai kesuksesan belajar. Kebiasaan belajar yang tidak teratur akan menyebabkan saat di mana kamu merasa malas dan tidak memiliki tanggung jawab pribadi atas pencapaian belajar yang seharusnya kamu raih saat itu.

Kenyataan ini akan menjadi penghalang yang sangat besar bagi kamu dalam mengukir sebuah jalan menuju kesuksesan hidup. Maka dari itu, ketika kamu telah sadar akan kesalahanmu dalam menjalani kebiasaan belajarmu, segeralah menyadarinya dan lakukan 10 tips berikut untuk memperbaiki kebiasaan belajarmu.



- **Pilih Tempat yang Tepat untuk Belajar**

Belajar secara konsisten di tempat yang sama akan memprogram pikiran kamu untuk selalu mempunyai mood belajar yang baik, kapanpun kamu mengunjungi tempat itu. Jadi, cobalah untuk belajar di beberapa tempat yang berbeda untuk melihat tempat yang terbaik untukmu. Tempat yang mungkin bisa kamu coba antara lain: perpustakaan, kamar kos, sebuah kedai kopi lokal, ruang belajar di perpustakaan umum setempat, dan lain-lain. Setelah kamu menemukan tempat yang terbaik dan nyaman bagimu, cobalah untuk belajar di sana setiap hari hingga menjadi kebiasaan.

- **Persiapkan dan Rapikan Barang yang Mendukung Belajar**

Setelah kamu menemukan tempat belajar yang di-
rasa nyaman, kamu harus melengkapi segala keperluan
belajarmu, seperti pena, stabilo, dan buku catatan. Usahakan semua perlengkapan tersebut tersimpan dan ter-
tata dengan rapi, sehingga kamu akan merasa nyaman
dan dengan melihat kondisi yang rapi tersebut maka
kekacauanmu akan hilang.

- **Aturlah Waktumu**

Menjadwal semua kegiatan yang kamu miliki akan membantumu untuk mengatur waktu dan membuatmu dapat mengalokasikan waktu dengan baik dan bijaksana. Dengan cara ini, sepadat apapun kegiatannya, kamu akan tetap memiliki waktu untuk belajar setiap hari.

- **Mengerjakan Tugas Tepat Waktu**

Penundaan adalah suatu malapetaka yang menimpa banyak mahasiswa, terutama bagi mereka yang memiliki kegiatan atau pekerjaan sampingan. Untuk menghindari keterlambatan pengumpulan, sebaiknya setelah mendapatkan tugas kamu harus segera menyelesaikannya, sehingga ketika waktu pengumpulan tiba kamu sudah siap dengan tugas terbaikmu.

- **Minimalkan Gangguan**

Gangguan pasti akan muncul sesekali dalam keseharianmu. Misalnya, gangguan dari teman yang ingin mengajakmu pergi nonton film atau pergi ke supermarket, atau gangguan dari keinginan diri sendiri seperti beristirahat sebentar atau membuka Facebook. Untuk itu,

kamu harus menguatkan hati untuk tetap konsisten terhadap kebiasaan belajarmu. Kamu harus menjauhkan handphon, dan jika memungkinkan jangan ada jaringan internet di tempatmu belajar.

- **Luangkan Waktu untuk Tidur yang Cukup**

Tidur akan mengembalikan tenagamu setelah sehari-hari melakukan aktivitas. Dengan tidur yang cukup, kamu akan bangun dengan kondisi yang lebih segar dan siap menjalani aktivitas pada hari itu.

- **Buatlah skala prioritas**

Skala prioritas akan membantumu untuk mengatur kegiatan mana yang harus kamu lakukan segera dan mana yang masih memiliki tenggang waktu lama. Dengan begitu kamu akan mengerjakan tugamu satu per satu dengan lebih santai dalam dan pikiran kamu akan lebih tenang.

- **Kuasai Cara Menulis Catatan**

Salah satu sumber belajar kamu adalah catatan yang ditulis ketika proses perkuliahan. Catatan yang jelas dan lengkap akan membantumu memahami beberapa materi dan memungkinkan kamu mencari sumber-sumber lain yang akan memperkuat materi tersebut.

Untuk itu kuasai teknik mencatat untuk mendapatkan hasil catatan yang maksimal.

- **Memanfaatkan Jam Kerja**

Hampir semua profesor memiliki jam kerja bagi mahasiswa untuk datang dan bertanya tentang berbagai macam hal. Ini adalah sumber tak ternilai yang tidak dimanfaatkan oleh sebagian besar mahasiswa, sehingga kamu bisa memanfaatkan momen ini untuk mencari informasi tambahan atau menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada profesor tersebut.

- **Membuat Kelompok Belajar**

Kelompok belajar akan memungkinkanmu melakukan diskusi maupun saling menjelaskan materi tertentu di antara anggota kelompok. Diskusi akan membuka wawasanmu terhadap hal-hal yang belum kamu ketahui, dan menjelaskan materi akan memperkuat pemahamanmu terhadap materi tersebut.

**TIME FOR
ACTION**

